Jakarta, 2 Mei 2023
No. Surat : 102/BDKR-CORSEC/V/2023.REV01

Kepada Yth,

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jln. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

Perihal : **Penyampaian Laporan Tahunan, Tahun Buku 2022 - PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk.**

Dengan hormat,

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan (Annual Report) tahun buku 2022, **PT BERDIKARI PONDASI PERKASA** Tbk. ("**Perseroan**"), yang dapat di akses pada link berikut :

Link : https://ptbppid.com/docs/ar-2022.pdf

Demikian penyampaian Laporan Tahunan, tahun buku 2022 disampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Tan Fransciscus
Direktur

#Berdikari Membangun NKRI

Annual Report 2022

Berdikari Untuk NKRI

Berdikari for NKRI



www.ptbppid.com

Daftar Isi
Table of Content

1 Pendahuluan
Introduction

2 Batasan dan Tanggung Jawab
Limitation and Liability

3 Tema dan Penjelasan Tema
Themes and Theme Explanations

4 Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities

4 Keunggulan Kompetitif
Competitive advantage

2 Ringkasan Kinerja 2022
Performance Summary 2022

9 Ikhtisar Kinerja
Performance Overview

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

11 Peristiwa Penting
Important Events

3 Laporan Manajemen
Management Report

14 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

19 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

4 Profil Perusahaan
Company Profile

27 Riwayat Singkat Perusahaan
Summary of Company History

30 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, and Values

32 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

33 Jejak Langkah
Milestones

35 Keanggotaan Dalam Organisasi
Membership In Organization

36 Wilayah Operasi
Operational Area

37 Struktur Organisasi
Organizational Structure

38 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

42 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

44 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors

44 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

45 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

45 Struktur Kepemilikan Perseroan
Company Ownership Structure

46 Entitas Anak
Entity

46 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

47 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institutions

5 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

49 Tinjauan Makro Ekonomi Global dan Perekonomian Indonesia
Global Macroeconomic Review and Indonesian Economy

54 Tinjauan Industri
Industry Overview

60 Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan Tahun 2022
Review of the Company's Financial Performance for 2022

70 Tinjauan Bisnis Perseroan Tahun 2022
Company Business Review for 2022

84 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

84 Rencana, Strategi, dan Kebijakan Perseroan 2023
Company Plans, Strategies, and Policies for 2023

85 Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development

90 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Report on the Use of Public Offering Funds

91 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen
Share Ownership Program by Employees and Management

92 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties

102 Implementasi Teknologi Informasi dalam Bisnis dan Operasional Perseroan
Implementation of Information Technology in the Company's Business and Operations

6 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

105 Komitmen dan Penilaian terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment and Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

108 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance

110 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

113 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

115 Direksi
Board of Directors

118 Kebijakan dan Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Policy and Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners

119 Komite Audit
Audit Committee

126 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

131 Sekretaris Perusahaan
Corporate secretary

135 Hubungan Investor
Investor Relations

136 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

138 Audit Internal
Internal Audit

139 Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

141 Manajemen Risiko
Risk management

146 Akses Informasi Perusahaan
Company Information Access

147 Kode Etik
Code of Conduct

147 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy

149 Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan
Quality, Safety, Occupational Health and Environment Policy

149 Kebijakan Alkohol dan Obat-Obatan Terlarang
Alcohol and Drug Policy

151 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

151 Perkara Penting yang Sedang Dihadapi
important Cases that are Being Faced

151 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

7 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

153 Komitmen Perusahaan terhadap Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Company Commitment to the Implementation of Corporate Social Responsibility

153 Dasar Hukum Pelaksanaan
Legal Basis of Implementation

8 Laporan Keuangan
Financial Report



1 Pendahuluan

Introduction

BATASAN & TANGGUNG JAWAB

Limitation of Liability

Laporan Tahunan berikut memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil kinerja, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, dan dapat mengakibatkan perkembangan aktual material yang berbeda dari pelaporan ini.

The following Annual Report contains statements of financial condition, performance results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in implementing applicable laws, except for historical matters. These statements have prospects of risk and uncertainty and may result in actual developments that are materially different from this Report.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan di waktu mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which it carries out its business activities. Accordingly, the Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring specific results as expected.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan”, dan “Berdikari” yang didefinisikan sebagai PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk. Adakalanya, kata “kami” juga digunakan untuk memudahkan penyebutan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk secara umum.

This Annual Report contains the words "Company," "Corporate," and "Berdirikari" which are defined as PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk. Sometimes, the term "we" is also used to facilitate the mention of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk in general.



Kamala Lagoon

TEMA DAN PENJELASAN TEMA

Themes and Theme Explanations

BERDIKARI UNTUK NKRI

Infrastruktur merupakan kebutuhan primer suatu negara untuk menunjang kegiatan perekonomian. Merupakan suatu kehormatan bagi kami, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk, untuk turut membangun infrastruktur negeri selama 38 tahun kiprahnya. Bukanlah suatu hal yang mudah, terutama saat baru pertama kali merintis.

Melihat ke jalan yang telah dilalui, Berdikari yang berawal dari sebuah perusahaan yang berfokus pada satu lini bisnis dan kini telah memiliki beragam layanan untuk ditawarkan, membuat kami berkeinginan untuk berkontribusi lebih besar. Keinginan ini yang mendorong kami untuk bertransformasi memasuki fase baru, yaitu melantai di bursa.

Cita-cita kami untuk menjadi aset bangsa tercermin dari motto perusahaan yang terus kami gaungkan, #BerdikariMembangunNKRI. Dengan melantai di bursa, Perseroan dapat semakin menghidupkan motto ini. Loncatan ini membawa Berdikari meningkatkan standar kualitasnya, sehingga memperbesar kapasitasnya dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur dalam negeri yang akan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia.

BERDIKARI FOR NKRI

Infrastructure is a primary need of a country to support economic activity. It is an honor for us, PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk, to participate in building the country's infrastructure during its 38 years of work. It's not easy, especially when you're just starting for the first time.

Looking at the road that has been traversed, Berdikari, which started as a company focused on one line of business and now has a variety of services to offer, makes us want to contribute more. This desire drives us to transform into a new phase, namely listed on the stock exchange.

Our aspiration to become a national asset is reflected in the company motto that we continue to echo, #BerdikariMembangunNKRI. The Company can liven up this motto by listing on the stock exchange even more. This leap has led Berdikari to improve its quality standards, thereby increasing its capacity to meet domestic infrastructure needs, which will enhance the standard of living of the Indonesians.

#Berdikari Membangun NKRI

KEGIATAN USAHA UTAMA

Main Business Activities

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perseroan") adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pondasi, perbaikan tanah, konstruksi dermaga, alat berat, dan penyewaan crane.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company") is a company engaged in the foundation, land improvement, wharf construction, heavy equipment and crane rental.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Competitive Advantage

1 Variasi Alat yang Lengkap | *Complete Tool Variations*

Perseroan memiliki enam jenis peralatan yang digunakan untuk memenuhi berbagai permintaan dari pelanggan. Keunggulan Perseroan adalah kepemilikan lengkap peralatan yang membuat pelanggan tidak perlu mencari tempat lain untuk menyewa alat, karena sudah tersedia di Berdikari. Dalam menjalankan proyek, Perseroan dapat mengurangi biaya operasional karena semua alat yang diperlukan adalah milik Perseroan sendiri. Peralatan yang dimiliki oleh Perseroan merupakan merek dengan reputasi yang baik dan telah teruji kualitas dan daya tahannya sehingga memiliki performa yang baik. Setiap peralatan secara rutin dijadwalkan untuk diperiksa dan dipastikan dalam kondisi prima sebelum digunakan. Dengan menjaga kualitas ini, Perseroan senantiasa menjaga nama baik dan kepuasan pelanggan.

The company has six types of equipment that are used to meet various requests from customers. The company's advantage is complete ownership of the equipment, meaning customers do not need to look for another place to rent equipment because it is readily available at Berdikari. In addition, the company can reduce operational costs in carrying out projects because it owns all the tools needed. The equipment owned by the company is a brand with a good reputation and has been tested for quality and durability so that it has good performance. Each piece of equipment is routinely scheduled for inspection and maintained in top condition before use. The company maintains a good name and customer satisfaction by maintaining this quality.

HSPD



Crane



Piling Rig



2 Kompeten dan Berpengalaman | *Competent and Experienced*

Untuk menjalankan sebuah usaha dengan sukses, terdapat beberapa faktor yang sangat penting, antara lain adalah pengalaman, pemahaman, dan ragam proyek. Semua faktor ini sangat berperan penting dalam menjaga citra dan kredibilitas perusahaan. Dalam hal ini, Perseroan didukung oleh manajemen yang ahli, pengalaman yang beragam, serta nilai-nilai positif dalam memberikan pelayanan jasa. Hal tersebut memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi dengan spesifik kebutuhan pelanggan dan menyediakan solusi yang efektif dan efisien. Semua pengalaman dan keunggulan tersebut sudah terbukti karena Perseroan telah melewati berbagai krisis ekonomi seperti pada tahun 1998 dan 2008, serta pandemi Covid-19 di tahun 2020.

To run a business successfully, there are several important factors include experience, understanding, and various projects. These factors are essential in maintaining the company's image and credibility. In this case, the company is supported by expert management, diverse experiences, and positive service values. This enables the company to identify customer needs and provide effective and efficient solutions. These experiences and advantages have been proven because the company went through various economic crises, such as in 1998 and 2008 and the Covid-19 pandemic in 2020.

3 Rekam Jejak yang Terbukti | *Proven Track Record*

Semenjak didirikan, Perseroan telah menyelesaikan lebih dari 400 proyek besar yang sebagiannya merupakan klien tetap Perseroan. Fakta ini membuktikan bahwa Perseroan menyediakan layanan dan kualitas yang baik, dengan keselamatan menjadi prioritas utama.

Since its establishment, the company has completed more than 400 major projects, some of which are permanent clients. This proves the company provides good service and quality, with safety being the top priority.



Launcher LRT

4 Pangsa Pasar Domestik dan Internasional yang Luas | *Extensive Domestic and International Market Share*

Setelah menjalankan usaha konstruksi selama 38 tahun, Perseroan berhasil menorehkan berbagai prestasi. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mempunyai reputasi yang baik dalam mengerjakan proyek-proyek baik di dalam maupun di luar negeri. Reputasi yang baik ini telah membantu Perseroan dalam menjalin kerja sama dengan pabrik peralatan di Cina untuk menyediakan mesin-mesin yang cepat dalam pengiriman dan dukungan teknis yang tersedia selama 24 jam. Dalam jangka waktu yang cukup lama, Perseroan terus berkembang membangun reputasi yang terpercaya, sehingga memperoleh pangsa pasar yang luas. Selain reputasi yang terpercaya, Perseroan juga menjadi perusahaan One Stop Service yang menggabungkan antara Foundation dan Ground Improvement dengan Heavy Lift dan Rental. Dalam hal ini, Perseroan memiliki lini bisnis yang mencakup seluruh pekerjaan konstruksi, yang membuat para pelanggan merasa mudah dalam menyelesaikan proyek mereka.

After running the construction business for 38 years, the Company has made various achievements. This proves the Company has a good reputation for working on projects at home and abroad. This good reputation has helped the Company cooperate with equipment manufacturers in China to provide fast delivery of machines and 24-hour available technical support. The Company has continued to develop and build a trusted reputation for an extended period, thus gaining a broad market share. In addition to a trusted reputation, the Company is one Stop Service Company combining Foundation and Ground Improvement with Heavy Lift and Rental. In this case, the Company has a business line that covers all construction work, which makes it easy for customers to complete their projects.

5 Sumber Daya Manusia yang Terampil | *Skilled Human Resources*

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan keahlian dan tanggung jawab yang berbeda-beda pada setiap proyek yang diberikan oleh pelanggan. Setiap proyek memerlukan keahlian khusus dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan karena masing-masing memiliki tantangan yang berbeda. Ada banyak jenis keahlian yang diperlukan, seperti ahli teknik, pelaksana lapangan, tenaga K3, operator alat berat, dan sumber daya manusia spesialis untuk setiap proyek. Keahlian dan pengalaman sumber daya manusia Perseroan sangat berharga dan menjadi keunggulan yang membedakan Berdikari dengan kompetitornya.

The Company carries out its business activities using different skills and responsibilities in each project the customer provides. Each project requires specific expertise from the Company's human resources because each has other challenges. Many types of expertise are needed, such as engineers, field implementers, K3 personnel, heavy equipment operators, and specialist human resources for each project. The knowledge and experience of the Company's human resources are invaluable and are an advantage that differentiates Berdikari from its competitors.

6 Standar Keamanan yang Tinggi | *High Security Standards*

Perseroan sepenuhnya berkomitmen terhadap Kualitas dan Kesehatan Keselamatan serta Lingkungan (K3L). Hal ini terbukti dengan perolehan sertifikasi ISO 45001:2018 yang menjamin standar keamanan, keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan. Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan dan insiden, sehingga Perseroan dapat memberikan pekerjaan yang berkualitas, tepat waktu, dan sesuai dengan anggaran kepada setiap klien.

The Company is fully committed to Quality and Health, Safety, and Environment (K3L). This is proven by obtaining ISO 45001: 2018 certification, which guarantees security, safety, health, and sustainability standart. The main goal is to create a work environment free from accidents and incidents so that the Company can deliver quality work on time and within budget for each client.



Piling Works Tangguh Onshore Expansion EPC



2 Ringkasan Kinerja 2022

Performance Summary 2022

IKHTISAR KINERJA

Performance Overview



Pendapatan *Revenues* **+15%**

477 Miliar /*Billion*



Total Aset *Total Assets* **+53%**

1.279 Miliar / *Billion*



Laba Bersih *Net Profit* **+104%**

58 Miliar / *Billion*



Karyawan *Employees* **+92%**

273 Karyawan

Employees



Ekuitas *Equity* **+11%**

561 Miliar / *Billion*



Proyek & Rental *Projects & Rental* **+20%**

253 Proyek & Rental

Projects & Rental

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Overview

Keterangan *Description*	2022	2021	2020
Pendapatan Neto *(Net Revenue)*	Rp.477.120.794.735	Rp.413.333.722.423	Rp.454.552.715.320
Laba Kotor *(Gross Profit)*	Rp.165.686.544.010	Rp.187.688.196.067	Rp.225.726.502.906
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *(Income (Loss) for the Year)*	Rp.58.047.930.056		Rp.66.653.548.017
Total Laba (Rugi) Komprehensif *(Total Comprehensive Income (Loss))*	Rp.58.571.950.842	Rp.28.974.993.740	Rp.66.853.732.847
Laba (Rugi) Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) *(Earning (Loss) Per Share (in Rupiah))*	14.51	7.09	16.66
Jumlah Aset *(Total Assets)*	Rp.1.279.953.349.405	Rp.833.136.626.897	Rp.848.172.951.559
Jumlah Liabilitas *(Total Liabilities)*	Rp.718.000.635.590	Rp.329.855.863.924	Rp.373.867.182.326
Jumlah Ekuitas *(Total Equity)*	Rp.561.952.713.815	Rp.833.136.626.897	Rp.474.305.769.233
Rasio Operasional dan Keuangan: ***Operational and Financial Ratios:***			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) *(Return on Assets (%))*	4,54%	3,21%	7,86%
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) *(Return on Equity (%))*	10,33%	5,64%	14,05%
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) *Return on Sales (%)*	12,17%	6,87%	14,66%
Rasio Lancar *(Current Ratio (%))*	108,51%	140,70%	123,65%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *(Debt to Equity Ratio (%))*	127,77%	65,54%	78,82%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) *(Debt to Total Assets Ratio (%))*	17,21%	26,31%	23,16%

PERISTIWA PENTING
Important Events



JANUARI 2022
JANUARY 2022

Dimulai Proyek Piling/Pemancangan di Freeport Smelter, Manyar Gresik dengan PT Adhi Karya Tbk dimana BDKR menyelesaikan sekitar 80% dari total pekerjaan pemancangan di proyek tersebut.
Commencement of the Piling/Running Project at Freeport Smelter, Manyar Gresik, with PT Adhi Karya Tbk, where BDKR completed around 80% of the total piling work in the project.

MARET 2022
MARCH 2022

Melaksanakan proyek renewable energy yaitu maintenance PLTB (Pembangkit Listrik Tenaga Bayu) di Sidrap, Sulawesi Selatan
Implementing a renewable energy project, namely maintenance of PLTB (Wind Power Plant) in Sidrap, South Sulawesi





JUNI 2022
JUNE 2022

Dimulai Proyek Piling/Pemancangan di Freeport Smelter, Manyar Gresik dengan PT Wijaya Karya Tbk
Commencement of Piling/Election Project at Freeport Smelter, Manyar Gresik, with PT Wijaya Karya Tbk



APRIL 2022

Pembelian Crane dengan kapasitas 800 ton, Zoomlion ZCC9800 yang merupakan Heavy Lift Crane terbesar yang dimiliki BDKR.

Purchase a crane with a capacity of 800 tons, the Zoomlion ZCC9800, the largest Heavy Lift Crane owned by BDKR.

NOVEMBER 2022

BDKR meraih salah satu proyek infrastruktur IKN (Ibu Kota Negara) yaitu Pembangunan Pelindung Tumbukan Kapal (Fender) Dan Bangunan Pelengkap Jembatan Pulau Balang dengan konsorsium HUTAMA - ADHI - BANGUN CIPTA (KSO)

BDKR won one of the IKN (National Capital City) infrastructure projects, namely the Development of Ship Collision Protectors (Fenders) and Complementary Buildings for the Balang Island Bridge with the HUTAMA - ADHI - BANGUN CIPTA (KSO) consortium





3 Laporan Manajemen

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkahNya kepada Perseroan sehingga dapat terus eksis hingga 38 tahun perjalanannya membangun Negeri, sampai pada titik ini di mana Perseroan terus berkembang dan meluaskan ekspansinya melalui penawaran umum perdana saham yang telah dilaksanakan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan terkait pelaksanaan tugas, kewajiban, dan wewenang kami dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kinerja Direksi dan kegiatan usaha Perseroan.

To Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude goes to God Almighty, who has bestowed His blessings on the company so that it can continue to thrive for up to 38 years of its journey to build the nation, up to this point where the company continues to grow and expand its expansion through the initial public offering that has been carried out.

On this occasion, the Board of Commissioners will submit a report regarding the implementation of our duties, obligations, and authorities in supervising and providing advice on the performance of the Board of Directors and the company's business activities.

Secara umum, kondisi perekonomian telah berangsur pulih setelah sebelumnya kita dihantam oleh gempuran yang tidak pernah terjadi sebelumnya, Covid-19. Berbagai perusahaan dan kalangan dari berbagai sektor mengalami tantangan yang membutuhkan tanggapan gesit, sehingga tidak sedikit dari kalangan tersebut yang mau tidak mau harus menutup usahanya.

Economic conditions have gradually recovered after an unprecedented onslaught, Covid-19, previously hit us. However, companies and groups from various sectors are experiencing challenges that require an agile response so that not a few of these groups inevitably have to close their businesses.

Dari titik ini, terlihat jelas bahwa ketahanan perusahaan bukanlah sesuatu yang hanya bersifat 'pemanis', namun keberadaan dan posisinya harus jelas terlihat. Ini diperuntukkan agar perusahaan mampu secara sigap menanggapi kondisi yang penuh ketidakpastian.

From this point, it is clear that the company's resilience is not only 'sweetening,' but its existence and position must be seen. This is intended so that the company can swiftly respond to uncertain conditions.

Pola pikir inilah yang mendorong Perseroan pada akhirnya berpikir untuk semakin mengukuhkan ketahanan perusahaan, salah satunya melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan perwujudan pilar-pilar keberlanjutan, hingga akhirnya Perseroan melaksanakan persiapan penawaran umum perdana saham (IPO) yang dilaksanakan pada tahun 2023.

It is this mindset that ultimately drives the company to think about further strengthening the company's resilience, one of which is through the implementation of good corporate governance and the realization of the pillars of sustainability so that the Company finally prepares for an initial public offering (IPO) to be held in 2023.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Assessment of the Performance of the Board of Directors

Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah mengupayakan kemampuannya secara maksimal dalam mentransformasi Perseroan, termasuk dalam memetakan keunggulan dan menempatkan Perseroan pada tingkat yang berbeda dari pesaingnya.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made every effort to its full potential in transforming the company, including mapping excellence and placing the Company at a different level from its competitors.

Salah satu strategi yang diambil oleh jajaran Direksi dalam memberikan servis terbaik bagi para konsumen adalah tidak berfokus pada satu poros. Hal ini dimaksudkan agar para pelanggan dapat merasakan layanan yang terpadu, mulai dari pemancangan pondasi hingga penyewaan alat konstruksi. Dengan

One of the strategies taken by the Board of Directors in providing the best service for consumers is not to focus on one axis. This is intended so customers can experience integrated services, from laying foundations to renting construction equipment. With various services offered, the Company is now

beragamnya servis yang ditawarkan, Perseroan kini menjadi perusahaan konstruksi yang tidak berkompetisi secara langsung dengan pesaingnya, namun menempatkan posisi di atas rata-rata.

construction Company that does not compete directly with its competitors but has an above-average position.

Selain itu, langkah strategis yang diambil oleh Direksi untuk mentransformasi Perseroan menjadi perusahaan terbuka sangat patut diapresiasi. Selain sebagai modal ekspansi, langkah IPO ini akan menyempurnakan tata kelola perusahaan yang sebelumnya sudah terbentuk, juga membawa Berdikari semakin baik dalam menjaga standar kualitasnya.

In addition, the strategic steps the Board of Directors took to transform the company into a public Company are highly appreciated. Aside from being capital for expansion, this IPO step will improve corporate governance that has previously been formed and will also make Berdikari better at maintaining its quality standards.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menyampaikan bahwa jajaran Direksi telah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan selalu mematuhi rambu-rambu hukum yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan Pemerintah, dan otoritas lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

On this occasion, the Board of Commissioners also conveyed that the Board of Directors had carried out their duties and responsibilities by always complying with applicable legal signs, including the Financial Services Authority (OJK), Government regulations, and other regulations authorities related to the company's business activities.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK ("GCG") DAN DUKUNGAN KOMITE DALAM PENERAPAN GCG

Implementation of Good Corporate Governance ("GCG") and Committee Support in GCG Implementation

Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan Perseroan telah berjalan cukup baik. Sebelum melaksanakan IPO, Perseroan telah memiliki sejumlah kebijakan yang memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan, juga kebijakan terkait pengelolaan perusahaan secara umum.

The Board of Commissioners considers that implementing the Company's corporate governance has been going well. Before carrying out the IPO, the Company had several policies in place to ensure the safety and welfare of its employees, as well as policies related to the Company's general management.

Dengan berubahnya komposisi kepemilikan saham Perseroan yang kini juga dimiliki masyarakat, maka kami berupaya untuk berjalan dengan asas transparansi. Untuk mensinergikan tujuan ini, Perseroan membentuk komite pendukung yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

By changing the composition of the Company's share ownership which is now owned by the public, we strive to operate with the principle of transparency. To synergize this goal, the Company forms a supporting committee consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Pertemuan antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas perkembangan perusahaan dan situasi industri juga rutin dilakukan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) rapat bersama anggota Direksi.

Meetings between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss company developments and industrial situations are also routinely held. Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners and 3 (three) with members of the Board of Directors.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022. Jajaran Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners remain the same throughout 2022. The current composition of the Board of Commissioners is as follows:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*
Jauw Lie Ming	Komisaris Utama | *President Commissioner*
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

APRESIASI DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Appreciation and Acknowledgments

Atas nama seluruh jajaran Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kontribusi tenaga dan pikiran yang telah membawa Perseroan hingga pada titik ini. Mengakhiri laporan ini, Dewan Komisaris sangat optimistik bahwa Perseroan mampu melaju lebih pesat, mengingat pembangunan dalam negeri masih sangat membutuhkan peran pelaku sektor konstruksi. Itu sebabnya, sesuai tema laporan tahunan ini, kami akan selalu memberi upaya terbaik dalam menghidupkan semangat 'Berdikari Untuk NKRI'.

On behalf of the entire Board of Commissioners, we express our gratitude and appreciation to all stakeholders for the support and trust that has been given. We also express our gratitude and appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for contributing energy and thoughts that have brought the Company to this point. Concluding this report, the Board of Commissioners is very optimistic that the Company will be able to move more rapidly, bearing in mind that domestic development still requires the role of construction sector actors. That is why, according to the theme of this annual report, we will always do our best to revive the spirit of 'Berdikari for NKRI'.

Jakarta, 12 April 2023



Jauw Lie Ming
Komisaris Utama | *President Commissioner*



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami memanjatkan puji dan syukur tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah membawa Perseroan menjadi perusahaan yang dapat memberi manfaat.

Dalam kiprahnya selama 38 tahun, Perseroan telah melewati sepak terjang yang menempa dan menguji ketahanan kami. Kami sangat bersyukur bahwa Perseroan mampu menjawab tantangan tersebut, bahkan membentangkan cakupannya dengan bertransformasi menjadi perusahaan publik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On this happy occasion, we offer our infinite praise and gratitude to God Almighty, who has made the company profitable.

In its 38 years of operation, the company has gone through actions that forged and tested our resilience. We are very grateful that the company was able to answer these challenges, even expanding its scope by transforming into a public company.

Sebagai bentuk tanggung jawab kami, dengan ini Direksi akan menyampaikan laporan perkembangan perusahaan di sepanjang tahun 2022.

As a form of our responsibility, the Board of Directors will submit a report on the company's development throughout 2022.

KINERJA PERSEROAN

Company Performance

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menunjukan perolehan positif dan menggembirakan. Hingga akhir tahun buku 2022, Perseroan berhasil meraih pendapatan sebesar Rp 477.120.794.735,- miliar. Pendapatan ini meningkat Rp 63.787.072.312,- atau naik sebesar 13% dari periode sebelumnya. Laba bersih Perseroan hingga 31 Desember 2022 mencapai Rp 72.732.987.436,- miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 44.354.454.257,- miliar dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kebutuhan dalam pembangunan.

Throughout 2022, the company showed positive and encouraging results. Until the end of the 2022 financial year, the company achieved IDR 477,120,794,735.- billion in revenue. This income increased by IDR 63,787,072,312, - or an increase of 13% from the previous period. The company's net profit as of 31 December 2022 reached IDR 72,732,987,436.- billion. This figure has increased by IDR 44,354,454,257 billion from the previous year. This is due to an increase in the need for development.

STRATEGI PERSEROAN

Company Strategy

Strategi usaha Perseroan berporos pada kemitraan strategis dengan pemerintah, pengelolaan hubungan pelanggan, digitalisasi, dan aktif mencari klien serta potensi usaha baru. Strategi tersebut terbukti tidak hanya membawa keuntungan semata, namun juga keberlanjutan bisnis karena ditujukan pada keuntungan jangka panjang.

The Company's business strategy pivots on strategic partnerships with the government, managing customer relationships, digitalization, and seeking new clients and business potential. This strategy is proven to bring profit and business sustainability because it aims at long-term profits.

Karenanya, Perseroan saat ini masih menjalankan berbagai strategi tersebut karena relevan pada perkembangan jaman, terutama di era digital yang mengutamakan efisiensi operasional.

Therefore, the Company is implementing these various strategies because they are relevant to change times, especially in the digital era, which prioritizes operational efficiency.

Berikut adalah strategi yang dijalankan oleh Perseroan:

1. Bermitra dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk proyek konstruksi khususnya di sektor infrastruktur untuk mendapatkan manfaat dari inisiatif Dana Kekayaan Negara.
2. Menjaga hubungan jangka panjang dengan kontraktor swasta dan pemilik proyek dalam maupun luar negeri melalui kinerja yang unggul dalam hal parameter teknis, kualitas, dan Kesehatan Keselamatan Lingkungan.
3. Secara aktif mencari klien potensial baru untuk mendapatkan keuntungan dari investasi asing langsung di Indonesia.
4. Digitalisasi proses bisnis dan informasi untuk analisa data dan penambangan data lebih lanjut untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan.
5. Menjaga hubungan dengan produsen peralatan bonafide untuk memastikan pasokan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan proyek.
6. Mengembangkan kontrak Engineering Procurement and Construction (EPC) untuk proyek Ground Improvement.
7. Bermitra untuk melakukan proyek Mechanical Erection yang merupakan integrasi vertikal dari bisnis konstruksi.
8. Mengembangkan manajemen modal sumber daya manusia untuk memastikan pasokan sumber daya yang stabil untuk dikerahkan ke proyek pada tingkat yang lebih cepat melalui pembentukan pusat pelatihan dan sertifikasi pada tahun 2025.

The following are the strategies implemented by the Company:

1. *Partner with State-Owned Enterprises (BUMN) for construction projects, mainly in the infrastructure sector, to benefit from the State Wealth Fund initiative.*
2. *Maintain long-term relationships with private contractors and project owners at home and abroad through superior performance in terms of technical parameters, quality, and Health Safety Environment.*
3. *Actively seeking new potential clients to benefit from foreign direct investment in Indonesia.*
4. *Digitization of business processes and information for further data analysis and mining to facilitate decision-making.*
5. *Maintain relationships with bona fide equipment manufacturers to ensure equipment supply according to project needs.*
6. *Develop an Engineering Procurement and Construction (EPC) contract for the Ground Improvement project.*
7. *Partnering to carry out the Mechanical Erection project, vertical integration of the construction business.*
8. *Develop human capital management to ensure a stable supply of resources to be deployed to projects faster by establishing training and certification centers by 2025.*

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Kami selalu memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai rambu-rambu hukum. Selain sebagai upaya kepatuhan, kami memahami bahwa pemenuhan ketentuan ini akan membawa dampak positif bagi perusahaan. Berbagai organ pendukung telah dibentuk dan memiliki piagam agar dapat berjalan sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Direksi saat ini dibantu oleh dua organ pendukung, yakni unit audit internal dan sekretaris perusahaan.

We always ensure that the company operates according to legal guidelines. Aside from being a compliance effort, we understand that compliance with these provisions will positively impact the company. Various supporting organs have been formed and have charters to run according to their duties and responsibilities. The Board of Directors is currently assisted by two supporting organs: the internal audit unit and the corporate secretary.

Direksi juga rutin mengadakan rapat internal Direksi dan gabungan bersama Dewan Komisaris. Rapat-rapat ini bertujuan untuk membahas perkembangan perusahaan dan situasi terkini yang perlu ditindaklanjuti. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) rapat Direksi dan 3 (tiga) rapat bersama Dewan Komisaris.

The Board of Directors also routinely holds internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners. These meetings aim to discuss company developments and current situations that must be followed up. Throughout 2022, the Board of Directors has held 12 (twelve) Board of Directors meetings and 3 (three) meetings with the Board of Commissioners.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Changes in the Board of Directors Composition

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi sepanjang tahun 2022. Jajaran Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors remained the same throughout 2022. The current Board of Directors is as follows:

NAMA *NAME*	URAIAN *DESCRIPTION*
Tan John Tanuwijaya	Direktur Utama | *President Director*
Tan Franciscus	Direktur Operasional | *Chief Operating Officer*

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Setelah sebelumnya sempat menurun pada tahun 2020, sektor konstruksi kini mengalami kenaikan permintaan. Infrastruktur masih menjadi tulang punggung dan pendorong utama di pasar konstruksi pada tahun 2022. Diperkirakan nilai konstruksi akan mencapai 107,15 triliun dan pemerintah mengandalkan sektor swasta untuk turut serta dalam pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek infrastruktur besar.

After declining in 2020, the construction sector is experiencing an increase in demand. As a result, infrastructure will still be the main backbone and driver of the construction market in 2022. It is estimated that the value of construction will reach IDR 107.15 trillion, and the government is relying on the private sector to participate in the development, financing, and management of large infrastructure projects.

Pertumbuhan sektor konstruksi diyakini akan memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan pemerintah akan melakukan relaksasi dalam beberapa syarat, termasuk perubahan reference aset dari 3 tahun menjadi 10 tahun, untuk mendukung kelancaran perkembangan jasa konstruksi di Indonesia.

The growth in the construction sector will significantly contribute to economic growth, and the government will relax several conditions, including changing the reference asset from 3 years to 10 years, to support the smooth development of construction services in Indonesia.

Menguatkan pernyataan ini, Kementerian PUPR melakukan pembangunan infrastruktur secara gencar guna meningkatkan daya saing bangsa dan pada tahun 2022. Itu sebabnya pemerintah secara gencar mendorong pihak swasta untuk melakukan kerjasama dengan pemerintah dan badan usaha untuk meringankan APBN atau APBD. Diperkirakan terdapat 30 proyek KPBU pada tahun 2022 dengan nilai mencapai Rp 332,59 triliun. Selain itu, rencana untuk membangun ibukota baru yaitu IKN (Ibu Kota Nusantara) akan menggunakan anggaran sebesar Rp 27 triliun sampai dengan Rp30 triliun pada tahun 2022. Pada tahun 2023 dan 2024, anggaran infrastruktur diperkirakan mencapai Rp 367 triliun sampai dengan Rp 402 triliun. Semua ini diharapkan akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memberikan multiplier efek terhadap sektor lain di Indonesia.

Reinforcing this statement, the Ministry of Public Works and Housing is implementing intensive infrastructure development to increase the nation's competitiveness in 2022. That is why the government is intensively encouraging the private sector to cooperate with the government and business entities to ease the State Budget or Regional Budget. As a result, it is estimated that there will be 30 PPP projects in 2022 with a value of up to IDR 332.59 trillion. In addition, the plan to build a new capital, namely IKN (Nusantara Capital), will use a budget of Rp. 27 trillion to Rp. 30 trillion in 2022. In 2023 and 2024, the infrastructure budget is estimated to reach Rp. 367 trillion to Rp. 402 trillion. This is expected to help increase economic growth and provide a multiplier effect on other sectors in Indonesia.

Perseroan melihat luasnya peluang yang membentang di depan. Bahkan hingga laporan ini ditulis, Perseroan juga telah mengamankan dua proyek strategis untuk pengembangan IKN. Oleh sebab itu, kami akan terus menyelami potensi-potensi usaha yang berkaitan dengan proyek pemerintah serta BUMN karena kedua sektor tersebut ditujukan bagi kemudahan masyarakat sehingga memiliki tingkat kebutuhan dan urgensi yang tinggi.

The company sees the vast opportunities that lie ahead. Even when this report was written, the company had secured two strategic projects for the development of IKN. Therefore, we will continue to explore business potentials related to government and BUMN projects because these two sectors are aimed at the convenience of the community, so they have a high level of need and urgency.

APRESIASI DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Appreciation and Acknowledgments

Pada akhir laporan ini, segenap jajaran Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas dukungan seluruh pemangku kepentingan yang telah senantiasa memberikan kepercayaannya. Perseroan juga tidak akan berkembang hingga saat ini jika bukan karena dukungan dan nasihat Dewan Komisaris, serta kontribusi dari manajemen dan karyawan Perseroan.

At the end of this report, the entire Board of Directors expresses their appreciation and gratitude for the support of all stakeholders who have always given their trust. The company also developed into what it is today because of the help and advice of the Board of Commissioners, as well as contributions from the company's management and employees.

Untuk itu, setelah membahas perkembangan dan prospek usaha ini, kami percaya bahwa di tahun-tahun mendatang Perseroan akan bertumbuh lebih baik lagi. Sejalan dengan tema laporan tahunan ini, melalui visi, sinergi, dan kolaborasi yang kuat, Perseroan akan mewujudkan semangat 'Berdikari Untuk NKRI'.

After discussing the development and prospects of this business, we believe that in the coming years, the company will grow even better. In line with the theme of this annual report, through strong vision, synergy, and collaboration, the company will realize the spirit of 'Berdikari for NKRI.'

Atas nama Direksi, | *On behalf of the Board of Directors,*
Jakarta, 12 April 2023



Tan John Tanuwijaya
Direktur Utama | *President Director*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BERDIKARI PONDASI PERKASA TBK

Statement of Members of the Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk tahun buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk for the 2022 financial year has been presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report. In witness whereof this statement was made truthfully.

Jakarta, 12 April 2023

Tan John Tanuwijaya
Direktur Utama
President Director

Tan Franciscus
Direktur Operasional
Chief Operating Officer

Jauw Lie Ming
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc
Komisaris Independen
Independent Commissioner



4 Profil Perusahaan

Company Profile

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Summary of Company History

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang pondasi (*foundation*), perbaikan tanah (*ground improvement*), konstruksi dermaga (*marine and jetty construction*), pengangkatan berat (*heavy lift*) dan penyewaan *crane* (*crane rental*). Perseroan didirikan sejak tahun 1984 dan telah memiliki segudang pengalaman yang diperoleh dari pekerjaan proyek di seluruh penjuru Indonesia yang sangat menantang dari sisi teknis maupun kondisi lapangan.

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("the Company") is a company domiciled in Jakarta and engaged in foundation, ground improvement, marine and jetty construction, heavy lift, and crane rental. The company was founded in 1984 and has a wealth of experience gained from project work throughout Indonesia which is very challenging from a technical standpoint and field conditions.

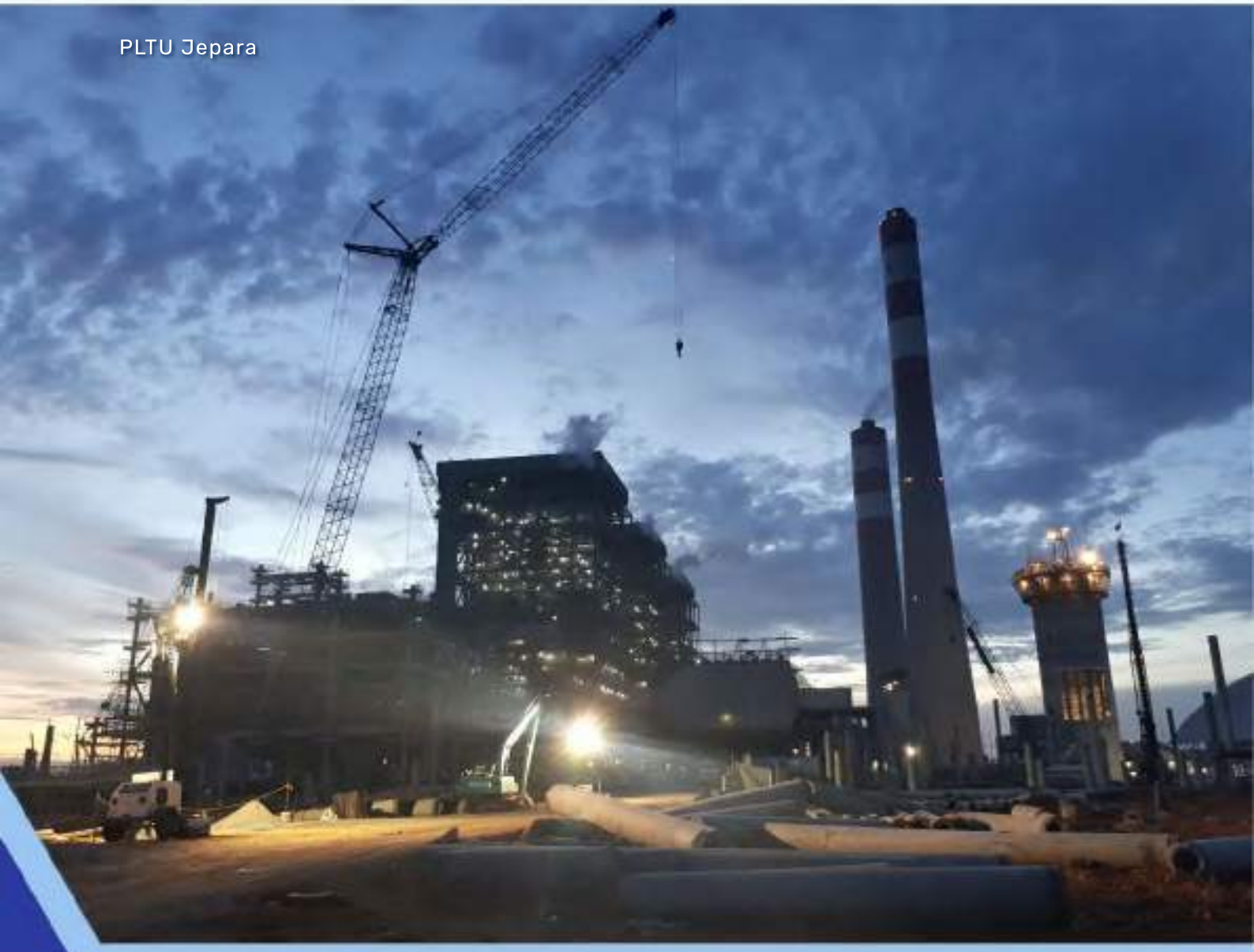

PLTU Jepara

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Nomor 81 tanggal 27 Februari 1984 dihadapan Notaris Gretha Liestijawatie, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 334 tanggal 30 Januari 1990.

The company was established based on Deed Number 81 dated February 27, 1984, before Notary Gretha Liestijawatie, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-2714HT01.01TH84, dated May 9, 1984, has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Supplement No. 334, dated January 30, 1990.

Seiring dengan pertumbuhannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 23 tanggal 12 September 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0065761.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0181532.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022.

Along with its growth, the Company's Articles of Association have undergone several amendments, most recently based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 23, dated September 12, 2022. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0065761.AH.01.02.TAHUN 2022, dated September 13, 2022, has been received and recorded in the Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0181532.AH.01.11.TAHUN 2022 dated September 13, 2022.

Perseroan mampu melakukan segala jenis pekerjaan, mulai dari subkontrak service hingga *turn-key engineering, procurement and construction* (EPC) yang didukung oleh tiga divisi utama dalam operasionalnya antara lain Divisi Pondasi dan Perbaikan Tanah, Divisi Konstruksi Struktur Laut dan Dermaga, dan Divisi Bagian *Heavy Lift* dan *Crane Rental*.

The company is capable of carrying out all types of work, from service subcontracting to turn-key engineering, procurement, and construction (EPC), which is supported by three main divisions in its operations, namely the Foundation and Soil Improvement Division, Marine Structure and Wharf Construction Division, and the Heavy Lift and Crane Rental Division.

Divisi Pondasi dan Perbaikan Tanah dikenal akan inovasinya. Perseroan selalu memperkenalkan teknologi dan metode kerja baru ke pasar Indonesia, dan terus melakukannya agar tetap kompetitif dan tetap menjadi yang terdepan dalam industri konstruksi.

The Foundation and Soil Improvement Division is known for its innovation. The company constantly introduces new technologies and work methods to the Indonesian market. It continues to do so to remain competitive and stay at the forefront of the construction industry.

Divisi Konstruksi Struktur Laut dan Dermaga telah berpartisipasi dalam banyak proyek ternama di Indonesia. Perseroan memiliki armada yang lengkap untuk melakukan semua pekerjaan dari awal sampai akhir, dari pondasi atau tiang pancang, hingga pekerjaan sipil dan pengerukan. Dengan menggunakan *crane* dan tongkang berkapasitas besar, Perseroan juga dapat melakukan proyek pengangkatan berat lepas pantai.

The Marine and Wharf Structure Construction Division has participated in many well-known projects in Indonesia. The company has a complete fleet to carry out all work from the beginning to the end, from foundation or piling to civil works and dredging. In addition, by using large-capacity cranes and barges, the company can also carry out offshore heavy-lifting projects.

Divisi Bagian *Heavy Lift* dan *Crane Rental* Perseroan saat ini merupakan yang terbesar di Indonesia dengan beberapa unit *Crawler Crane* dengan kapasitas terbesar 800 ton dengan *luffing jib* dan *Superlift*. Perseroan juga memiliki armada *Mobile* dan *Rough Terrain Crane* dengan kapasitas terbesar di 450 ton. Melalui mitra Perseroan di luar negeri, Perseroan juga dapat menyediakan *Crane*, baik *Mobile* maupun *Crawler* dengan kapasitas hingga 1.600 ton. Armada *crane* Perseroan juga mencakup berbagai *crane* mulai dari 25 ton hingga 600 ton, yang tersedia untuk proyek sewa atau proyek pemasangan (proyek *mechanical*, *installation* dan *erection*).

The Company's Heavy Lift and Crane Rental Division is currently the largest in Indonesia. Several units of Crawler Crane have the largest capacity of 800 tons with luffing jib and Superlift. The company also has a fleet of Mobile and Rough Terrain Cranes with the largest capacity of 450 tons. Through the company's overseas partners, the company can also provide Cranes, both Mobile and Crawler, with a total of up to 1,600 tons. The company's crane fleet also includes a variety of cranes ranging from 25 tons to 600 tons, which are available for rental projects or installation projects (mechanical, installation, and erection projects).



PROYEK JASA PANCANG & ERECTION BUNATI

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

Company Vision, Mission, and Values

VISI *VISION*

Menjadi partner konstruksi yang terunggul dan terpercaya di Indonesia dan di luar.

To be the foremost and most trusted construction partner in Indonesia and beyond.



SETANGGA COAL TERMINAL

MISI *MISSION*

Memperkuat infrastruktur negara di semua sektor melalui solusi inovatif dalam bidang pondasi, perbaikan tanah dan heavy lift.

Strengthen the country's infrastructure in all sectors through innovative solutions in foundations, soil improvement, and heavy lifts.

NILAI | *VALUES*

We Are STRONG!



Semangat Perseroan untuk membangun Indonesia lebih kokoh dan unggul tercermin dari slogan **#BerdikariMembangunNKRI**. Semangat ini kami wujudkan melalui enam nilai S.T.R.O.N.G sebagai berikut:

*The spirit of the Company to build a more robust and superior Indonesia is reflected in the slogan **#BerdikariMembangunNKRI**. We embody this spirit through six S.T.R.O.N.G values as follows:*

S*olution* (Solutif)
Memecahkan Masalah, Objektif, dan Informatif
Problem Solver, Objective, and Informative

T*rustworthy* (Disiplin)
Jujur, Disiplin, dan Menjadi Teladan
Honest, Discipline, and Be a role model

R*espect* (Saling Menghormati)
Komunikatif, Saling Menghargai, dan Memperhatikan
Communicative, Appreciative, and Mindful

O*wnership* (Kepemilikan)
Rasa Memiliki, Proaktif, dan Mengembangkan Diri
Sense of Belonging, Proactive, and Self-Development

N*ationalism* (Nasionalisme)
Patriotis, Setia, dan Berbakti
Patriotic, Allegiant, and Devoted

G*rit* (Kegigihan)
Ketetapan Hati, Ketabahan, dan Bersyukur
Determination, Perseverance, and Grateful

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan | *Company Name*

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Alamat | *Address*

Kantor Pusat: | *Headquarters*:
Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008/RW.011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240

Modal Dasar | *Authorized Capital*

Rp 1.500.000.000.000

Dasar Hukum Pendirian | *Legal Basis of Establishment*

Akta Nomor 81 tanggal 27 Februari 1984
Deed Number 81, dated 27 February 1984

Bidang Usaha | *Business Fields*

Bergerak dalam bidang pondasi, perbaikan tanah, konstruksi dermaga, alat berat, dan penyewaan crane
Engaged in the foundation, land improvement, wharf construction, heavy equipment, and crane rental

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | *Issued and Entirely Deposited Capital*

Rp 400.100.000.000

Telephone | *Telephone*

62-21 5662756, 5662757, 5664415, 5663952

Surat Elektronik | *E-mail*

corsec@ptbppid.com

Situs Web | *Website*

www.ptbppid.com

JEJAK LANGKAH

Milestone

1984

Perseroan didirikan

The company was founded

Perseroan melaksanakan proyek *Micro Pile* pertama di Indonesia untuk Dermaga Quay Wall di PT PAL, Surabaya dengan PT Wijaya Karya didirikan

The Company carried out the first Micro Pile project in Indonesia for Quay Wall Pier at PT PAL, Surabaya, with PT Wijaya Karya established

1987

Perseroan membeli *Crane Crawler* kapasitas 150 ton pertama untuk pemancangan dengan dermaga dengan precast pile utuh sepanjang 32m untuk proyek ADB, Pelabuhan Panjang dengan Kawasaki Harbour

The Company purchased the first Crane Crawler with a capacity of 150 tons for piling with a pier with a 32m intact precast pile for the ADB project, Panjang Port with Kawasaki Harbor

1994

Perseroan mendapatkan kontrak Sektor Oil dan Gas pertama di Train G - Bontang dengan PT Inti Karya Persada Teknik

The Company obtained the first Oil and Gas Sector contract on Train G - Bontang with PT Inti Karya Persada Teknik

2001

Perseroan melakukan investasi untuk *Crane Super Heavy Lift* dengan pembelian Crane Kobelco 7450 dengan kapasitas 450 ton yang merupakan pertama di Indonesia dari Jepang

The Company invested in Super Heavy Lift Cranes by purchasing a Kobelco 7450 crane with a capacity of 450 tons which was the first in Indonesia from Japan

2002

Perseroan mendapatkan kontrak EPC (*Engineering Procurement Construction*) pertama dari PT McDermott Indonesia untuk pembangunan dermaga FPSO Belanak di Batam, sepanjang 364m yang merupakan FPSO terbesar pada saat itu

The company received the first EPC (Engineering Procurement Construction) contract from PT McDermott Indonesia for the construction of the Belanak FPSO pier in Batam, 364m long, which was the largest FPSO at that time

2007

Perseroan berinvestasi untuk alat pemancangan HSPD (*Hydraulic Static Pile Driver*) dengan kapasitas terbesar dan pertama di Indonesia dengan kapasitas 800 ton untuk melaksanakan proyek di Kilang Pertamina, Dumai dengan SK Engineering and Construction

The company invested in the first and largest capacity HSPD (Hydraulic Static Pile Driver) in Indonesia, with a capacity of 800 tons, to carry out projects at the Pertamina Refinery, Dumai, with SK Engineering and Construction

2014

Perseroan berinvestasi untuk membeli *Super Heavy Lift Crane* Demag CC2800-1 dengan kapasitas 600 ton dari Jerman

The company invests in buying a Super Heavy Lift Crane Demag CC2800-1 with a capacity of 600 tons from Germany

2016

Perseroan mendapatkan kontrak sebagai *Main Piling Contractor* untuk Proyek Tangguh Expansion Project 3 (TEP3) di British Petroleum (BP) di Bintuni, Papua Barat dengan CSTS konsortium

The Company obtained a contract as the Main Piling Contractor for the Tangguh Expansion Project 3 (TEP3) at British Petroleum (BP) in Bintuni, West Papua, with the CSTS consortium

2019

Perseroan berinvestasi untuk membeli Workshop dan Yard di daerah Balaraja sebesar 5 hektar yagn dilengkapi dengan 7 buah gudang sebagai *Strategic Base of Operationnya*

The company invests in buying a Workshop and Yard in the Balaraja area of 5 hectares, which is equipped with seven warehouses as its Strategic Base of Operation

2021

Perseroan kembali berinvestasi untuk membeli *Super Heavy Lift Crawler Crane* ZCC9800 dengan kapasitas 800 ton dan *All Terrain Crane* ZAT450 dengan kapasitas 450 Ton

The Company will reinvest to buy a Super Heavy Lift Crawler Crane, ZCC9800, with a capacity of 800 tons, and All Terrain Crane, ZAT450, with a capacity of 450 Tons

2023

Melaksanakan persiapan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)

Carry out preparations for the Initial Public Offering (IPO)



TOL CIBITUNG CILINCING

KEANGGOTAN DALAM ORGANISASI

Membership In Organization

Perseroan saat ini tergabung sebagai anggota dalam Asosiasi Kontraktor Nasional dengan keterangan sebagai berikut:

The Company is currently incorporated as a member of the National Contractors Association with the following information:

Anggota *Member*	**Tan John Tanuwijaya**
Nomor Anggota *Membership Number*	**13114436**
Masa Berlaku *Validity Period*	**1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022** *January 1, 2022 to December 31, 2022*

WILAYAH PERSEROAN

Operational Area



JAKARTA

- Jalan P.Tubagus Angke AA nomor 21 B, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 001, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
  Jalan P.Tubagus Angke AA number 21 B, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 001, Kelurahan Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan District, West Jakarta
- Jalan Bandengan Utara nomor 32B, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 011, Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
  Jalan Bandengan Utara number 32B, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 011, Pekojan Village, Tambora District, West Jakarta

BANTEN

- Kampung Keusikeun, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 01, Kelurahan Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten
  Keusikeun Village, Neighborhood Association 003, Residents Association 01, Sukamuni Village, Balaraja District, Tangerang Regency, Banten
- Jalan Raya Serang Jakarta, Sentul, Kragilan, Kabupaten Serang, Banten.
  Jalan Raya Serang Jakarta, Sentul, Kragilan, Serang Regency, Banten.

JAWA BARAT | *WEST JAVA*

- Jalan Dusun Cilalung, Mekarjaya, Purwasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.
  Jalan Dusun Cilalung, Mekarjaya, Purwasari, Karawang Regency, West Java.

SULAWESI SELATAN (*SOUTH*)

- Jalan Poros Pangkep, Bonto Langkasa, Minasa Tene, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan.
  Jalan Poros Pangkep, Bonto Langkasa, Minasa Tene, Pangkajene Islands Regency, South Sulawesi.
- Jalan Poros Pangkep, Maros
  Jalan Poros Pangkep, Maros

RIAU

- Perumahan Orchid Park, Taman Baloi, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau
  Housing Orchid Park, Baloi Park, Batam City, Batam City, Riau Islands

KALIMANTAN TIMUR (*EAST*)

- Jalan Belida, Timbau, Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
  Jalan Belida, Timbau, Tenggarong, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

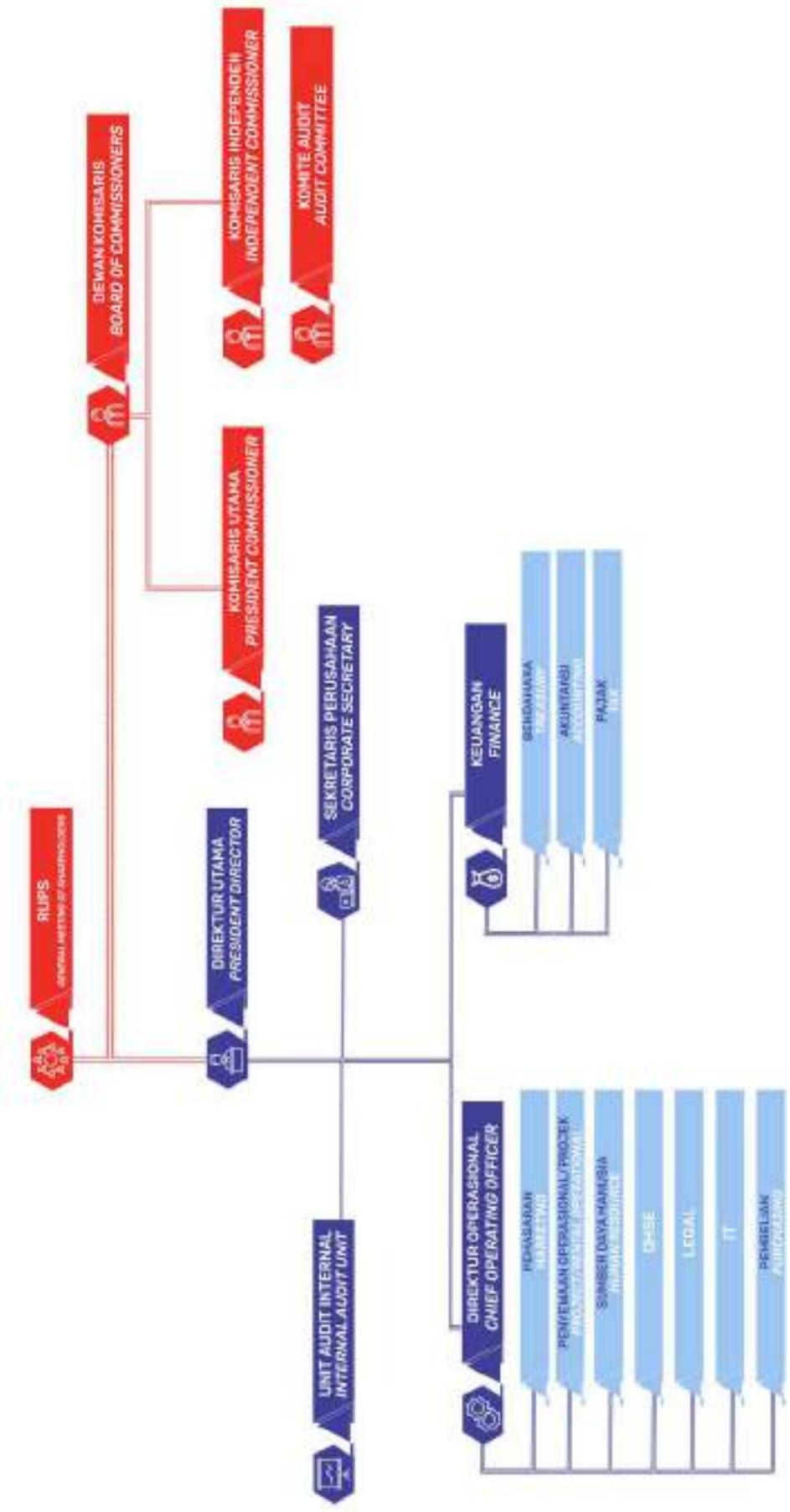

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

JAUW LIE MING

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari Kursus Major English dan Keuangan pada (1976). Selain sebagai Komisaris Utama, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Internal Audit Keuangan Perseroan. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur CV Berdikari sejak 1978 hingga 1984.

Indonesian Citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta. She graduated with a Major in English and Finance Course in (1976). Aside from being the President Commissioner, she serves as the Company's Financial Internal Audit. Previously she served as Director of CV Berdikari from 1978 to 1984.



Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022

The decision of the Board of Commissioners Outside the Meeting No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Tan John Tanuwijaya (Direktur Utama) dan Bapak Tan Franciscus (Direktur).

She has affiliations with Mr. Tan John Tanuwijaya (Principal Director) and Mr. Tan Franciscus (Director).



IR. HADRIANUS BAMBANG NURHADI WIDIHARTONO, M.SC

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan S1 Fakultas Teknik Jurusan Sipil dari Universitas Negeri Sebelas Maret (1988), lulusan S2 Fakultas Pasca Sarjana STJR (Sistem Teknik Jalan Raya) dari Institut Teknologi Bandung (1994), dan S2 Civil Engineering Department Strathcylide University United Kingdom (1995).

Indonesian Citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. He is a graduate of the Bachelor of Civil Engineering Faculty from Sebelas Maret State University (1988), a Masters graduate in the STJR Postgraduate Faculty (Highway Engineering Systems) from the Bandung Institute of Technology (1994), and a Masters in Civil Engineering Department Strathclyde University United Kingdom (1995).

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, Beliau memiliki sederet pengalaman di bidang konstruksi antara lain sebagai:

Before serving as the Company's Independent Commissioner, he had several experiences in the construction sector, including:

1. KSNVT Pembangunan Jalan Dan Jembatan Jawa Tengah (2006 - 2008)
   KSNVT Construction of Roads and Bridges in Central Java (2006 - 2008)

2. Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Tanjung Priok, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV, Ditjen Bina Marga (2008 - 2015)
   Head of Tanjung Priok Freeway Implementation Work Unit, National Road Implementation Center IV, Directorate General of Highways (2008 - 2015)

3. Kepala Bidang Pelaksana II, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV, Ditjen. Bina Marga (2015 - 2016)
   Head of Implementation II, Center for Implementation of National Roads IV, Directorate General. Highways (2015 - 2016)

4. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional X Kupang, Ditjen. Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (2016 - 2018)
   Head of Kupang X National Road Implementation Center, Directorate General. Highways, Ministry of Public Works and Public Housing (2016 - 2018)

5. Kepala Sub Direktorat Metropolitan Dan Kota Besar, Direktorat Jalan Bebas Hambatan Dan Perkotaan, Ditjen. Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (2018 - 2020)
   Head of Metropolitan and Big City Sub-Directorate, Directorate of Freeways and Urban, Directorate General. Highways, Ministry of Public Works and Public Housing (2018 - 2020)

6. Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Kemacetan Dampak dari Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek (2018 - sekarang)
   Head of the Implementation Team of the Impact Control Congestion Team from the Jakarta – Cikampek Toll Road Construction Activities (2018 - present)

7. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Sub Direktorat Pemantauan dan Evaluasi, Direktorat Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan, Ditjen. Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020 - 2020)
   Acting Head of Monitoring and Evaluation Sub-Directorate, Directorate of Freeways and Urban Roads, Directorate General. Highways, Ministry of Public Works and Public Housing (2020 - 2020)

8. Ketua Tim Penyusunan dan Pengendalian Banjir dan Drainase Jalan Tol di Pulau Jawa (2020 - sekarang)
   Team Leader for the Preparation and Control of Floods and Toll Road Drainage in Java Island (2020 - present)

9. Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian – Bagian Jalan Tol (2020 - sekarang)
   Head of the Implementation Team for Licensing Control and Activity Supervision on the Utilization of Toll Road Sections (2020 - present)

10. Ketua Tim Pelaksana Gugus Tugas Khusus Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian – Bagian Jalan Tol (2020 - sekarang)
    Head of the Special Task Force for Licensing Control and Activity Supervision on the Utilization of Toll Road Sections (2020 - present)

11. Nara Sumber Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung (2020 - sekarang)
    Resource Person for the Jakarta Bandung Fast Train Project (2020 - present)

12. Komisaris PT.Jogjasolo Marga Makmur (2020 - sekarang)
    Commissioner of PT.Jogjasolo Marga Makmur (2020 - present)

13. General Manager Konstruksi Badan Usaha Pelaksana PT.Baja Titian Utama (2022 - sekarang)
    General Manager of Construction of Implementing Business Entity PT. Baja Titian Utama (2022 - present)

14. Nara Sumber PT.Jasamarga Jakarta Cikampek Selatan (2022 - sekarang)
    Resource person at PT. Jasamarga Jakarta Cikampek Selatan (2022 - present)

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022
The decision of the Board of Commissioners Outside the Meeting No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliation with the President Commissioner, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

TAN JOHN TANUWIJAYA

Direktur Utama | *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Psikologi, Anatomi, Fisika, Kimia, dan Biologi dari University of New South Wales (1976). Sejak awal karirnya, Beliau telah memimpin Perseroan sebagai Direktur Utama.

Indonesian Citizen, 68 years old, domiciled in Jakarta. He is a Psychology, Anatomy, Physics, Chemistry, and Biology graduate from the University of New South Wales (1976). Since the beginning of his career, he has led the Company as President and Director.



Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Berdasarkan Akta Nomor 23 Tahun 2022

Based on Deed Number 23 of 2022

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Ibu Jiaw Lie Ming (Komisaris Utama) dan Bapak Tan Franciscus (Direktur).

He has affiliations with Ms. Jauw Lie Ming (President Commissioner) and Mr. Tan Franciscus (Director).

TAN FRANCISCUS

Direktur Operasional | *Chief Operating Officer*

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Teknologi Informatika dari University of Technology Sydney (2001). Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan, beliau telah mengemban jabatan di berbagai perusahaan di antaranya sebagai:

Indonesian Citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta. He is a graduate of Informatics Technology from the University of Technology Sydney (2001). Before being appointed as Director of the Company, he held positions in various companies, including:



- *Customer Implementation Team Technical Consultant Payment Processing Services (PPS) Department* di Westpac Banking Corporation (WBC) Sydney (1999-2000)
  Customer Implementation Team Technical Consultant Payment Processing Services (PPS) Department at Westpac Banking Corporation (WBC) Sydney (1999-2000)

- Business Analyst, Notification and Escalation Implementation Project for MBL Help Desk di Macquarie Bank Limited (MBL) Sydney (2000-2001)
  Business Analyst, Notification and Escalation Implementation Project for MBL Help Desk di Macquarie Bank Limited (MBL) Sydney (2000-2001)

- MCS (Management Consulting Services) Consultant, Sydney Water CIBS Project - Sydney Water Project Data Warehousing Project di PricewaterhouseCoopers (PwC) Sydney (2001-2002)
  MCS (Management Consulting Services) Consultant, Sydney Water CIBS Project - Sydney Water Project Data Warehousing Project di PricewaterhouseCoopers (PwC) Sydney (2001-2002)

- Commercial Manager di PT Berdikari Pondasi Perkasa (2002-2010)
  Commercial Manager at PT Berdikari Pondasi Perkasa (2002-2010)

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Berdasarkan Akta Nomor 23 Tahun 2022

Based on Deed Number 23 of 2022

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Ibu Jiaw Lie Ming (Komisaris Utama) dan Bapak Tan John Tanuwijaya (Direktur).

He has affiliations with Ms. Jauw Lie Ming (President Commissioner) and Mr. Tan John Tanuwijaya (Director).

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Affiliation Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors

	Tan John Tanuwijaya	Tan Franciscus	Jauw Lie Ming	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc
Tan John Tanuwijaya				
Tan Franciscus				
Jauw Lie Ming				
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc				

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Tidak ada informasi yang dapat disampaikan karena Perseroan melaksanakan pencatatan saham pada tahun 2023.

No information can be conveyed because the Company will carry out the listing of shares in 2023.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

Keterangan *Description*	Nominal Rp 100,- (Seratus Rupiah) *Nominal Rp 100,- (One Hundred Rupiah)*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal (Rp) *Nominal Amount (Rp)*	%
Modal Dasar *Authorized Capital*	15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh *(Issued and entirely deposited capital)*			
- Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	353.200.000.000	69,80
- Jiaw Lie Ming	461.000.000	46.100.000.000	9,11
- Tan Franciscus	8.000.000	800.000.000	0,16
- Masyarakat	706.100.000	70.610.000.000	13,95
- Waran Seri I	353.050.000	35.305.000.000	6,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (*Total Issued and Paid-up Capital*)	5.060.150.000	506.015.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel (*Number of Shares in Portfolio*)	9.939.850.000	993.985.000.000	

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN

Company Ownership Structure

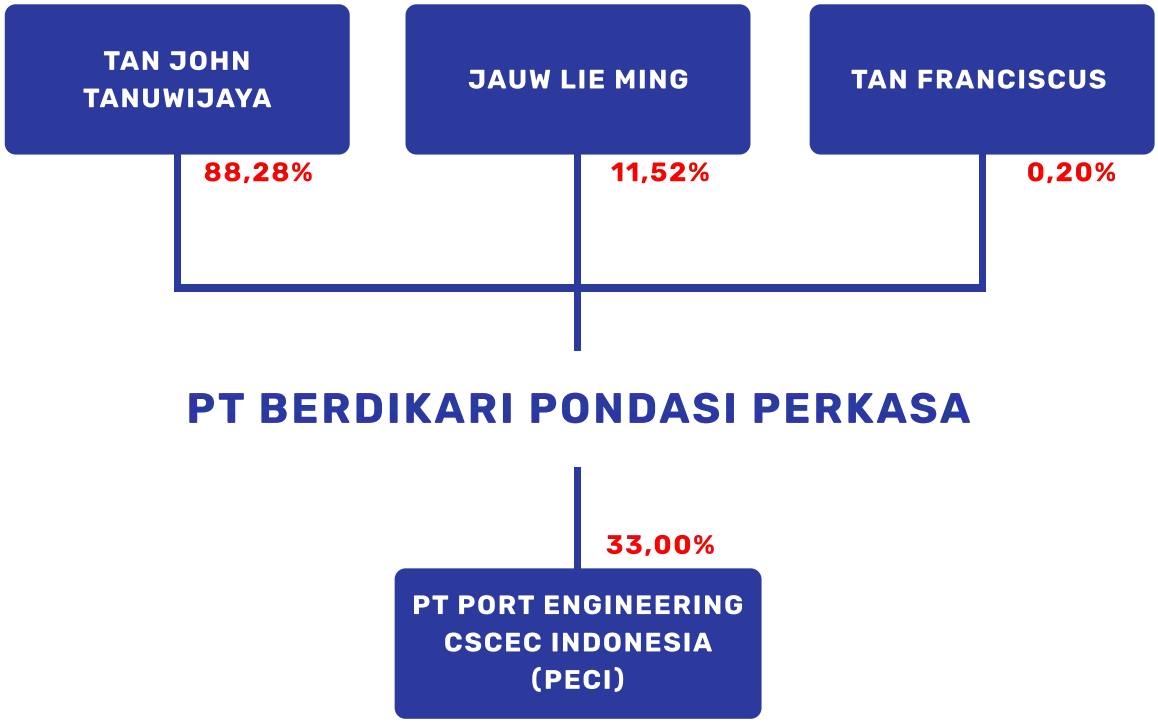

ENTITAS ANAK
Entity

Nama Perusahaan *Subsidiaries Company Name*	PT Port Engineering CSEC Indonesia
Alamat *Address*	Gedung Cyber 2 Lantai 17-18, Jalan Hajjah Rangkayo Rasuna Said Blok X-5 Kavling 13, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 52.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-up Capital*	Rp 13.000.000.000,-
Persentase Kepemilikan oleh Perseroan *Percentage of Ownership by the Company*	33,00%
Tanggal Penyertaan *Inclusion Date*	9 Mei 2017 *May 9, 2017*
Status Operasional *Operational Status*	Aktif *Active*
Jumlah Aset *Total assets*	Rp 120.723.599.204

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2022, Perseroan memiliki tiga sertifikasi dengan keterangan sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company has three certifications with the following description:

No.	Jenis Sertifikasi *Type of Certification*	Penerbit *Publisher*	Tanggal Penerimaan *Receipt Date*	Berlaku Hingga *Valid Until*	Nomor Pendaftaran *Registration Number*
1.	Sertifikat Merek *Brand Certificate*	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia *Ministry of Law and Human Rights*	10 November 2018 *November 10, 2018*	10 November 2028 *November 10, 2028*	IDM000783829
2.	Kepesertaan BPJS Kesehatan *BPJS Kesehatan Membership*	BPJS Kesehatan	1 Januari 2014 *January 1, 2014*	Tidak terbatas *Unlimited*	01150177
3.	Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja *Labor Social Security Membership*	BPJS Ketenagakerjaan	12 Desember 2007 *December 12, 2007*	Tidak terbatas *Unlimited*	2007 - 76228

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professional Institutions

Akuntan Publik *Public Accountant*	Konsultan Hukum *Law Consultant*	Notaris *Notary Public*	Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	Penjamin Pelaksana Emisi Efek *Managing Underwriter for Securities Issuance*
KAP Morhan & Rekan Generali Tower, 8th FL Grand Rubina Business Park At Rasuna Epicentrum, Jalan Haji R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940	Adams & Co. Counsellors At Law Gedung Wisma Bumiputera, Jl. Jend Sudirman Kav 75 Setiabudi, RT.3/RW.3, Kuningan, Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910	Notaris Yulia, S.H. MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 06, Jl. Kuningan Mulia Kav 9B, RT.6/RW.1, Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 15412	PT. Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza Tower 3, Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1035	PT. Semesta Indovest Lippo St Moritz lt 15 Suite 1501, Jln Puri Indah Raya blok U 1-3, RT.3/RW.2, Kembangan Sel., Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610
REGISTRASI / *REGISTRATION*				
STTD.KAP-02/PM.22/2018 (OJK)	200230 (HKHPM)	STTD.N-1/PM.22/2018 (OJK)	KEP-82/PM/1991 (OJK)	SPAB-181/JATS/BEJ.I.3./VII/1995 (BEI)
DASAR PENUNJUKAN OLEH PERSEROAN / *BASIS OF APPOINTMENT BY THE COMPANY*				
Surat Penunjukan Appointment Letter Number No. 0002/OL-BPP/VIII/2022	Surat Penunjukan Appointment Letter Number No. 0003/OL-BPP/VIII/2022	Surat Penunjukan Appointment Letter Number No. 0004/OL-BPP/VIII/2022	Surat Penunjukan Appointment Letter Number No. 0005/OL-BPP/VIII/2022	Surat Penunjukan Appointment Letter Number No. 0001/OL-BPP/VIII/2022
PERIODE PENUGASAN / *ASSIGNMENT PERIOD*				
2022-2023	2022-2023	2022-2023	2022-2023	2022-2023
JASA / *SERVICE*				
Audit	Pendapat hukum *Legal opinion*	Pembuatan akta *Deed making*	Pengelolaan administrasi saham *Shares administration management*	Penjaminan penjualan efek *Underwriting of shares sales*
BIAYA / *FEE*				
Rp 212.657.130	Rp 752.989.801	Rp 295.000.000	Rp 111.000.000	Rp 2.351.313.000



5 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Global Macroeconomic Review and Indonesian Economy

Wabah Covid-19 telah menyebabkan dunia mengalami resesi ekonomi pada tahun 2020 dengan pertumbuhan negatif mencapai -3,0%. Namun, penemuan vaksin Covid-19 pada awal tahun 2021 telah sangat membantu mempercepat pemulihan ekonomi global di tahun 2021. Meskipun secara bertahap, aktivitas ekonomi kembali meningkat dan roda perekonomian mulai normal kembali. Perekonomian global telah pulih dan mencatatkan pertumbuhan yang signifikan di tahun 2021, yaitu mencapai 6,0%.

The Covid-19 outbreak has caused the world to experience an economic recession in 2020, with negative growth reaching -3.0%. However, the discovery of the Covid-19 vaccine at the beginning of 2021 has dramatically helped speed up the global economic recovery 2021. Although gradually, economic activity has resumed, and the wheels of the economy have started to return to normal. The global economy has recovered and recorded significant growth in 2021, reaching 6.0%.

Pemulihan perekonomian dunia terus berlanjut pada tahun 2022. Namun sayangnya, pada tahun 2022, dunia mengalami krisis ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya yang disebabkan oleh ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Peristiwa ini telah melemahkan transaksi perdagangan, meningkatnya harga komoditas, dan ketidakpastian di pasar keuangan global. Selain itu, ketegangan geopolitik ini menimbulkan multiplier effect, antara lain sanksi ekspor dari berbagai negara yang mengganggu rantai pasok dan menaikkan harga BBM di dalam negeri. Perlambatan ekonomi ini berdampak pada sebagian besar negara maju dan menghambat momentum pemulihan ekonomi di negara berkembang, seperti India dan China.

The world economic recovery will continue in 2022. But unfortunately, in 2022, the world will experience an unprecedented economic crisis caused by geopolitical tensions between Russia and Ukraine. These events have weakened trade transactions, increased commodity prices, and created uncertainty in global financial markets. In addition, this geopolitical tension has created a multiplier effect, including export sanctions from various countries that have disrupted supply chains and raised domestic fuel prices. This economic slowdown affected most of the developed countries and hampered the momentum of economic recovery in developing countries, such as India and China.



PEMBANGUNAN RSUD TIGARAKSA TANGGERANG

Kenaikan tingkat inflasi yang abnormal pada tahun 2022 di berbagai negara menyebabkan bank sentral meningkatkan suku bunga secara agresif sepanjang tahun tersebut, baik pada negara maju maupun berkembang. Ini merupakan kebalikan dari sebelumnya, di mana suku bunga acuan bank sentral di seluruh dunia relatif rendah dalam upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi. Di Indonesia, suku bunga pada tahun 2022 naik lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yaitu 5,5%.

The increase in abnormal inflation rates in 2022 in various countries caused central banks to increase interest rates aggressively throughout the year, both in developed and developing countries. This is the opposite of when central bank reference rates worldwide were relatively low during the post-pandemic economic recovery. For example, in Indonesia, interest rates in 2022 will rise higher than the previous year, namely 5.5%.

Sepanjang tahun 2022, Bank sentral AS (The Fed) telah meningkatkan suku bunga utamanya dengan cepat untuk menekan lonjakan inflasi yang tinggi di Amerika Serikat. Inflasi di AS mencapai level tertinggi sebesar 9,1% (yoy) pada Juni 2022. Selama tahun 2022, The Fed telah menaikkan suku bunganya sebanyak tujuh kali atau sekitar 425 bps. Peningkatan suku bunga dilakukan pada rapat FOMC Maret, Mei, Juni, Juli, September, dan November 2022, masing-masing sebesar 25 bps, 50 bps, dan 75 bps. Akibatnya, pada akhir tahun 2022, Fed Funds Rate (FFR) naik menjadi 4,25% - 4,50% dari level 0,00% - 0,25% di awal tahun 2022. Selain The Fed, bank sentral Uni Eropa (ECB) juga meningkatkan suku bunga utamanya sebesar 250 bps selama tahun 2022 untuk mengurangi inflasi yang tinggi.

Throughout 2022, the US central bank (The Fed) has rapidly increased its main interest rate to suppress high inflation spikes in the United States. Inflation in the US reached its highest level of 9.1% (yoy) in June 2022. During 2022, the Fed has raised interest rates seven times or around 425 bps. In addition, interest rate increases were made at the FOMC meetings in March, May, June, July, September, and November 2022 by 25 bps, 50 bps, and 75 bps, respectively. As a result, at the end of 2022, the Fed Funds Rate (FFR) will increase to 4.25% - 4.50% from 0.00% - 0.25% in early 2022. Apart from the Fed, the European Union central bank (ECB) also increased its primary interest rate by 250 bps during 2022 to reduce high inflation.

Beberapa lembaga keuangan, baik dalam maupun luar negeri, memprakirakan bahwa ekonomi akan pulih secara bertahap pada tahun 2023, terutama karena prakiraan penurunan harga energi dan pangan global pada akhir tahun 2023 dan kestabilannya pada tahun 2024. Prediksi ini didasarkan pada tiga hal utama: perjanjian Prakarsa Laut Hitam antara Rusia dan Ukraina, pelonggaran kebijakan proteksionis secara bertahap di beberapa negara, serta upaya mitigasi negara-negara Eropa yang terkena dampak krisis energi.

Several domestic and foreign financial institutions predict that the economy will gradually recover in 2023, mainly due to the forecasted decline in global energy and food prices at the end of 2023 and their stability in 2024. This prediction is based on three main things:
The Initiative Agreement on The Black Sea between Russia and Ukraine,
The gradual easing of protectionist policies in several countries,
Efforts to mitigate European countries affected by the energy crisis.

Namun, Bank Dunia memperingatkan potensi risiko yang dapat menghambat pemulihan, seperti kenaikan inflasi akibat kebijakan moneter yang ketat, tekanan keuangan, dan konflik geopolitik internasional yang tengah berlangsung.

However, the World Bank warned of potential risks that could hinder recovery, such as rising inflation due to tight monetary policy, financial pressures, and ongoing international geopolitical conflicts.

Untuk memitigasi risiko tersebut, kebijakan moneter harus berperan dalam memulihkan stabilitas harga yang didukung oleh kebijakan fiskal untuk meringankan biaya hidup masyarakat. Tanpa tindakan tersebut, siklus ekonomi bisa menjadi tidak teratur dan berpotensi memicu stagnasi atau perlambatan ekonomi yang berkepanjangan.

To mitigate this risk, monetary policy must restore price stability supported by fiscal policy to ease people's living costs. Without these actions, the economic cycle can become irregular and potentially trigger prolonged economic stagnation or slowdown.

Dalam situasi perekonomian global yang sedang melambat, Indonesia tetap berusaha memulihkan ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter yang bersinergi. Langkah-langkah ini telah mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri sebesar 4,5% hingga 5,3%. Bank Indonesia memperkirakan bahwa pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan sedikit menurun menjadi 4,5% hingga 5,3% sebelum kemudian naik menjadi 4,7% hingga 5,5% pada tahun 2024. Prediksi ini masih sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi global.

When the global economy slows down, Indonesia is still trying to recover the economy through synergized fiscal and monetary policies. These steps have boosted domestic economic growth by 4.5% to 5.3%. As a result, Bank Indonesia estimates that in 2023, Indonesia's economic growth will decline slightly from 4.5% to 5.3% before increasing to 4.7% to 5.5% in 2024. This prediction is still in line with global economic growth forecasts.

Momentum pemulihan ekonomi dalam negeri telah menunjukan perkembangan positif sejak triwulan I tahun 2022 yang terlihat pada pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% (yoy). Pertumbuhan ini memberi sinyal positif akan optimisme kedepannya, karena setara dengan capaian pada triwulan IV tahun 2021. Pertumbuhan ini kemudian terus berlanjut saat memasuki triwulan II dan III, ekonomi Indonesia mampu tumbuh hingga mencapai 5,45% (yoy) dan 5,72 (yoy).

The momentum for domestic economic recovery has shown positive developments since the first quarter of 2022, as seen in the economic growth of 5.02% (yoy). This growth gives a positive signal of optimism as we advance because it is equivalent to the achievements in the fourth quarter of 2021. This growth then continued when entering the second and third quarters, and the Indonesian economy was able to grow to reach 5.45% (yoy) and 5.72 (yoy).

Perkembangan yang sangat baik ini merupakan buah dari meningkatnya permintaan di dalam negeri yang secara umum dikuasai oleh konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan investasi nasional. Pada tahun 2022, konsumsi masyarakat meningkat sebesar 4,93%, yang lebih baik daripada tahun 2021 yang hanya tumbuh sebesar 2,02%. Hal ini juga diikuti dengan pertumbuhan investasi nasional yang lebih baik, yaitu sebesar 3,87% dibandingkan dengan 3,80% pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh kebijakan pemerintah untuk mempercepat vaksinasi booster serta mencabut kebijakan PPKM pada paruh akhir 2022 yang juga berpengaruh signifikan pada meningkatnya aktivitas ekonomi.

This excellent development results from increased domestic demand, generally dominated by household consumption and national investment growth. In 2022, public consumption will increase by 4.93%, which is better than in 2021, which only grew by 2.02%. This was also followed by better national investment growth, which was 3.87% compared to 3.80% in the previous year. In addition, this increase was driven by the government's policy to accelerate booster vaccinations and revoke the PPKM policy in the latter half of 2022, which also significantly increased economic activity.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 diperkuat oleh kinerja domestik yang baik dan juga kinerja perdagangan eksternal yang cukup kuat. Meskipun pertumbuhan ekspor nasional pada tahun 2022 sedikit lebih rendah daripada tahun 2021 yang mencapai 17,95%, pertumbuhan ekspor masih tumbuh sebesar 16,28% dalam kondisi ketidakpastian global. Pertumbuhan ekspor yang masih tinggi ini didukung oleh kenaikan harga komoditas akibat konflik Rusia-Ukraina sepanjang tahun 2022.

Indonesia's economic growth in 2022 will be strengthened by good domestic performance and solid external trade performance. Even though national export growth in 2022 was slightly lower than in 2021, which reached 17.95%, export growth still grew by 16.28% in conditions of global uncertainty. Rising commodity prices support this high export growth due to the Russia-Ukraine conflict throughout 2022.

Kinerja perdagangan eksternal yang kuat juga tercermin dari Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) yang tetap mencatatkan surplus hingga akhir tahun 2022 sebesar USD3,96 miliar. Pertumbuhan ini disebabkan oleh terus tingginya nilai ekspor nasional, terutama pada ekspor non-migas berbasis energi dan mineral. Selain itu, surplus NPI juga didukung oleh penurunan impor yang mencapai -7,0% YoY pada bulan Desember 2022, yang disebabkan oleh penurunan pertumbuhan impor barang konsumsi sebesar -27,5% YoY.

The external solid trade performance is also reflected in the Indonesian Trade Balance (BOP), which continues to record a surplus until the end of 2022 of USD 3.96 billion. This growth was due to the continued high value of national exports, especially non-oil and gas exports based on energy and minerals. In addition, the balance of payments surplus was also supported by a decrease in imports which reached -7.0% YoY in December 2022, which was caused by a reduction of growth in imports of consumer goods by -27.5% YoY.

NPI di sepanjang tahun 2022 juga berhasil mencatat surplus sebesar USD54,53 miliar, yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya mencapai USD35,42 miliar.

As a result, the balance of payments throughout 2022 also recorded a surplus of USD 54.53 billion, much higher than in 2021, which only reached USD 35.42 billion.

Indonesia melakukan berbagai usaha untuk memperbaiki dan menghidupkan kembali perekonomiannya, namun mengalami kenaikan inflasi yang signifikan mencapai 11,47% pada awal semester II tahun 2022. Penyebab inflasi yang tinggi di dalam negeri adalah kenaikan harga minyak dunia, yang langsung berdampak pada kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) rata-rata sebesar 30%. Selain itu, kenaikan harga BBM juga disebabkan oleh berkurangnya dana yang disuntikkan oleh pemerintah. Perubahan harga BBM yang signifikan berdampak buruk pada masyarakat kelas menengah dan bawah, serta pelaku usaha UMKM, dan kembali menimbulkan ketidakpastian mengenai stabilitas harga komoditas lainnya.

Indonesia made various efforts to improve and revive its economy but experienced a significant increase in inflation, reaching 11.47% at the beginning of the second half of 2022. The cause of high inflation in the country is the increase in world oil prices, which directly impacts rising fuel prices of oil (BBM) by an average of 30%. In addition, the rise in fuel prices was also caused by reduced funds injected by the government. As a result, significant changes in fuel prices have harmed middle and lower-class people, as well as MSME business actors, and have again created uncertainty regarding the stability of other commodity prices.

Bank Indonesia telah mengeluarkan sejumlah kebijakan moneter pada akhir kuartal III untuk mengendalikan inflasi tersebut. Salah satu kebijakan tersebut adalah menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 4,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 3,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 5,00%. Ketiga kebijakan ini juga berfungsi untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah pasar keuangan global yang tidak pasti dan meningkatnya permintaan ekonomi domestik yang tetap kuat. Selain itu, Bank Indonesia juga terus memperkuat respons bauran kebijakan dengan melakukan penjualan dan pembelian SBN di pasar sekunder (operation twist), memperluas implementasi pembayaran digital di daerah, serta mengakselerasi pencapaian target pengguna QRIS dan BI-Fast dalam transaksi pembayaran guna menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi.

Bank Indonesia issued several monetary policies at the end of the third quarter to control inflation. One of these policies is to increase the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 4.25%, the Deposit Facility interest rate by 3.50%, and the Lending Facility interest rate by 5.00%. These three policies also served to strengthen the stability of the Rupiah exchange rate amidst uncertain global financial markets and increasing demand for the domestic economy, which remained strong. In addition, Bank Indonesia will also continue to strengthen the policy mix response by selling and buying SBN on the secondary market (operation twist), expanding the implementation of digital payments in the regions, and accelerating the achievement of QRIS and BI-Fast user targets in payment transactions to maintain stability and momentum—economic recovery.

Kebijakan-kebijakan yang diterbitkan adalah bagian dari upaya Bank Indonesia, Pemerintah, dan Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah dalam mengendalikan inflasi. Pada bulan Desember 2022, inflasi berhasil dikendalikan menjadi 5,51%, lebih rendah dari prakiraan awal 6,5% (yoy) setelah harga BBM subsidi disesuaikan pada bulan September 2022. Meskipun demikian, angka tersebut masih di atas sasaran pemerintah yang sebesar 3,0+1%. Penurunan inflasi yang signifikan tersebut disebabkan oleh efek penyesuaian harga BBM yang lebih rendah terhadap kelompok lain seperti kelompok pangan yang fluktuatif (volatile food, VF) dan kelompok harga yang diatur Pemerintah (administered prices, AP).

The policies issued are part of the efforts of Bank Indonesia, the Government, and the Central and Regional Inflation Control Teams to control inflation. As a result, in December 2022, inflation was held at 5.51%, lower than the initial estimate of 6.5% (yoy) after subsidized fuel prices were adjusted in September 2022. However, this figure was still above the government's 3. 0+1% target. This significant decrease in inflation was due to the effect of lower fuel price adjustments on other groups such as the volatile food group (VF) and the (administered prices group AP).

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Kinerja positif hampir seluruh Lapangan Usaha (LU) pada triwulan III 2022 mencerminkan perbaikan ekonomi yang terus berlanjut. Terus meningkatnya pemulihan pada LU seperti Industri Pengolahan, Transportasi dan Pergudangan, serta Perdagangan Besar dan Eceran, menjadi sumber utama pertumbuhan didukung oleh permintaan domestik yang masih terjaga. Ini terjadi setelah periode HBKN karena adanya peningkatan mobilitas, terjaganya daya beli, dan peningkatan permintaan eksternal. Pertumbuhan pada LU Pertanian juga terus meningkat, khususnya karena kinerja perkebunan dan perikanan yang membaik selama puncak panen dan tingginya harga komoditas perikanan dunia. Namun, pertumbuhan pada LU Konstruksi melambat dari sebelumnya 4,83% (yoy) pada triwulan I menjadi 0,63% (yoy) pada triwulan III 2022. Hal ini terjadi karena pengaruh dari kenaikan harga energi dunia dan penyesuaian harga BBM dalam negeri.

The positive performance of almost all Business Fields (LU) in the third quarter of 2022 reflects ongoing economic improvement. The continued increase in recovery in foreign countries, such as the Processing, Transportation, and Warehousing Industries, as well as Wholesale and Retail Trade, are the main sources of growth supported by maintained domestic demand. This occurred after the HBKN period due to increased mobility, held purchasing power, and increased external demand. The agricultural sector has also continued to grow, mainly due to improved performance in plantations and fisheries during peak harvests and high world fishery commodity prices. However, growth in LU Construction slowed from the previous 4.83% (yoy) in the first quarter to 0.63% (yoy) in the third quarter of 2022. This occurred due to the influence of rising world energy prices and adjustments to domestic fuel prices.

Komponen *Componen*	2020	2021				2021	2022		
		I	II	III	IV		I	II	III
Pertanian *(Agriculture)*	1.75	3.44	0.53	1.43	2.28	1.84	1.21	1.38	1.64
Pertambangan dan Penggalian *(Mining and excavation)*	-1.95	-2.02	5.22	7.78	5.15	4.00	3.82	4.01	3.22
Industri Pengolahan *(Processing industry)*	-2.93	-1.38	6.58	3.68	4.92	3.39	5.07	4.01	4.83
Listrik dan Gas *(Electricity and Gas)*	-2.34	1.68	9.09	3.85	7.81	5.55	7.04	9.33	8.05
Air, Pengelolaan Sampah, Limbah *(Water, Waste Management, Waste)*	4.94	5.46	5.78	4.56	4.14	4.97	1.30	4.46	4.25
Konstruksi *(Construction)*	-3.26	-0.79	4.42	3.84	3.91	2.81	4.83	1.02	0.63
Perdagangan Besar dan Eceran *(Wholesale and Retail Trade)*	-3.72	-1.26	9.52	5.15	5.56	4.65	5.73	4.42	5.35
Transportasi dan Pergudangan *(Transportation and Warehousing)*	-15.04	-13.09	25.10	-0.75	7.93	3.24	15.79	21.27	25.81
Akomodasi dan Makan Minum *(Accommodation and Food and Drink)*	-10.22	-7.27	21.58	-0.14	4.95	3.89	6.56	9.76	12.83
Informasi dan Komunikasi *(Information and Communication)*	10.58	8.72	6.90	5.54	6.21	6.81	7.16	8.07	6.88
Jasa Keuangan dan Asuransi *(Financial Services and Insurance)*	3.25	-2.97	8.33	4.29	-2.59	1.56	1.64	1.50	0.87
Real Estat	2.32	0.94	2.82	3.42	3.94	2.78	3.78	2.16	0.63
Jasa Perusahaan *(Company Services)*	-5.44	-6.10	9.94	-0.59	0.89	0.73	5.96	7.92	10.79
Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Social Wajib *(Government Administration, Defense and Assurance Social Mandatory)*	-0.03	-2.26	9.95	-9.95	0.98	-0.33	-1.38	-1.56	12.42
Jasa Lainnya *(Other Services)*	2.63	-1.54	5.89	-4.42	0.70	0.11	-1.66	-1.09	4.46
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *(Health Services and Social Activities)*	11.60	3.39	11.69	14.06	12.16	10.46	4.50	6.49	-1.74
Jasa Lainnya *(Other Services)*	-4.10	-5.15	11.97	-0.30	3.35	2.12	8.25	9.26	9.13
Produk Domestik Bruto *(Gross Domestic Product)*	-2.07	-0.7	7.07	3.51	5.02	3.69	5.02	5.45	5.72

Setelah mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, sektor konstruksi PDP kini mengalami kenaikan pertumbuhan. Pada tahun 2022, infrastruktur masih dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam pasar konstruksi. Diproyeksikan bahwa nilai konstruksi akan mencapai 107,15 triliun dan pemerintah berharap agar sektor swasta juga terlibat dalam pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek infrastruktur besar. Diprakirakan sektor konstruksi akan tumbuh sekitar 6,0%-6,8% pada tahun 2022, yang akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi.

After experiencing a decline in 2020 due to the Covid-19 pandemic, the PDP construction sector is now experiencing an increase in growth. In 2022, infrastructure is still considered one of the main pillars of the construction market. The construction value is projected to reach 107.15 trillion, and the government hopes that the private sector will also be involved in developing, financing, and managing large infrastructure projects. As a result, the construction sector is estimated to grow by around 6.0%-6.8% in 2022, which will be the primary driver of economic growth.

Sektor konstruksi diprakirakan akan berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi karena mampu memberikan efek pengganda pada sektor lainnya. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) berencana untuk mengimplementasikan kebijakan relaksasi guna memudahkan perizinan usaha dan mendukung perkembangan jasa konstruksi di Indonesia sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu persyaratan yang akan diubah adalah lamanya masa merujuk pada aset, yang sebelumnya 3 tahun, kini menjadi 10 tahun. Tindakan relaksasi ini ditujukan untuk menjawab kekhawatiran para pengusaha konstruksi yang tergabung dalam Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI).

The construction sector is predicted to significantly contribute to economic growth because it can provide a multiplier effect on other sectors. Therefore, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) plans to implement a relaxation policy to facilitate business licensing and support the development of construction services in Indonesia to increase economic growth. One of the requirements that will be changed is the length of time referring to assets, which was previously three years, now becomes ten years. This relaxation action is intended to answer the concerns of construction entrepreneurs who are members of the Indonesian National Association of Construction Executors (GAPENSI).

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sedang fokus membangun infrastruktur guna meningkatkan daya saing negara. Di tahun 2022, Pemerintah berencana untuk terus mendorong kerja sama antara pihak swasta dan pemerintah melalui skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) untuk membantu mengurangi beban anggaran APBN atau APBD. Diperkirakan akan ada sekitar 30 proyek KPBU pada tahun tersebut dengan nilai sekitar Rp332,59 triliun. Selain itu, pemerintah juga merencanakan pembangunan ibu kota baru, Ibu Kota Nusantara (IKN), dengan anggaran pembangunan infrastruktur sebesar Rp 27 triliun hingga Rp30 triliun di tahun 2022. Pada tahun 2023 dan 2024, anggaran infrastruktur akan mencapai Rp367 triliun hingga Rp402 triliun.

The Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) focuses on building infrastructure to increase the country's competitiveness. In 2022, the government planned to continue encouraging cooperation between the private sector and the government through the Public Private Partnership (PPP) scheme to help reduce the burden on the APBN or APBD budgets. It is estimated that there will be around 30 PPP projects that year with a value of around IDR 332.59 trillion. In addition, the government is also planning to build a new capital city, Nusantara Capital (IKN), with an infrastructure development budget of IDR 27 trillion to IDR 30 trillion in 2022. In 2023 and 2024, the infrastructure budget will reach IDR 367 trillion to IDR 402 trillion.

Di samping itu, potensi juga terlihat dari enam proyek di sektor jalan dan jembatan, termasuk di dalamnya pembangunan Jalan Tol Cilacap-Yogyakarta, Jalan Tol Demak-Tuban, dan Jalan Tol Ngawi-Bojonegoro-Babat yang sedang dalam persiapan.

In addition, the potential can also be seen from six projects in the road and bridge sector, including the construction of the Cilacap-Yogyakarta Toll Road, Demak-Tuban Toll Road, and the Ngawi-Bojonegoro-Babat Toll Road, which is currently under preparation.

Di sisi lain, sepuluh proyek di sektor yang sama sedang berada dalam tahap transaksi. Proyek-proyek tersebut mencakup Jembatan Batam-Bintan, Jalan Trans Papua Ruas Jayapura-Wamena (segmen Mamberamo-Elelim), Jalan Tol Kohod (Pakuhaji)-Lebakwangi (Neglasari), Jalan Tol Kediri-Tulungagung, Jalan Tol Malang-Kepanjen, Jalan Tol Semarang Harbour, Jalan Tol Semanan-Balaraja, Jalan Tol Sentul Selatan-Karawang Barat, Jalan Tol Bogor-Serpong melalui Parung, dan Jalan Tol Cikunir-Karawaci. (pu.go.id).

On the other hand, ten projects in the same sector are presently in the transaction stage. These projects include the Batam-Bintan Bridge, Trans Papua Road Jayapura-Wamena Section (Mamberamo-Elelim segment), Kohod (Pakuhaji)-Lebakwangi (Neglasari) Toll Road, Kediri-Tulungagung Toll Road, Malang-Kepanjen Toll Road, Toll Road Semarang Harbour, Semanan-Balaraja Toll Road, Sentul Selatan-West Karawang Toll Road, Bogor-Serpong Toll Road via Parung, and Cikunir-Karawaci Toll Road. (pu.go.id).

Pemerintah juga telah merancang pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan alokasi dana sebesar Rp 27 triliun hingga Rp 30 triliun pada tahun 2022 guna membangun infrastruktur. Selanjutnya, pada tahun-tahun berikutnya yaitu 2023 dan 2024, anggaran untuk pembangunan infrastruktur akan meningkat signifikan menjadi sebesar Rp 367 triliun sampai Rp 402 triliun.

The government has also planned the development of the Nusantara Capital City (IKN), allocating Rp. 27 trillion to Rp. 30 trillion in 2022 to build infrastructure. Furthermore, in the following years, namely 2023 and 2024, the budget for infrastructure development will increase significantly from IDR 367 trillion to IDR 402 trillion.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, pemerintah memiliki dua target utama yaitu mencapai pertumbuhan PDB rata-rata sebesar 6% dan mengalokasikan sekitar 6,2% dari PDB atau sebesar Rp6.445 triliun untuk belanja infrastruktur. Namun, meskipun begitu, kapasitas pendanaan pemerintah hanya cukup untuk mendanai sekitar Rp2,385 triliun atau hanya sekitar 37% dari total investasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pemerintah harus mengoptimalkan pembiayaan kreatif dan mendorong partisipasi masyarakat serta badan usaha melalui skema Public Private Partnership (PPP) untuk menutup kesenjangan pendanaan tersebut.

In the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan, the government has two main targets: achieving average GDP growth of 6% and allocating around 6.2% of GDP or IDR 6,445 trillion for infrastructure spending. However, even so, the government's funding capacity is only sufficient to fund around IDR 2.385 trillion or only around 37% of the total investment required. Therefore, the government must optimize creative financing and encourage community and business entity participation through the Public Private Partnership (PPP) scheme to close this funding gap.

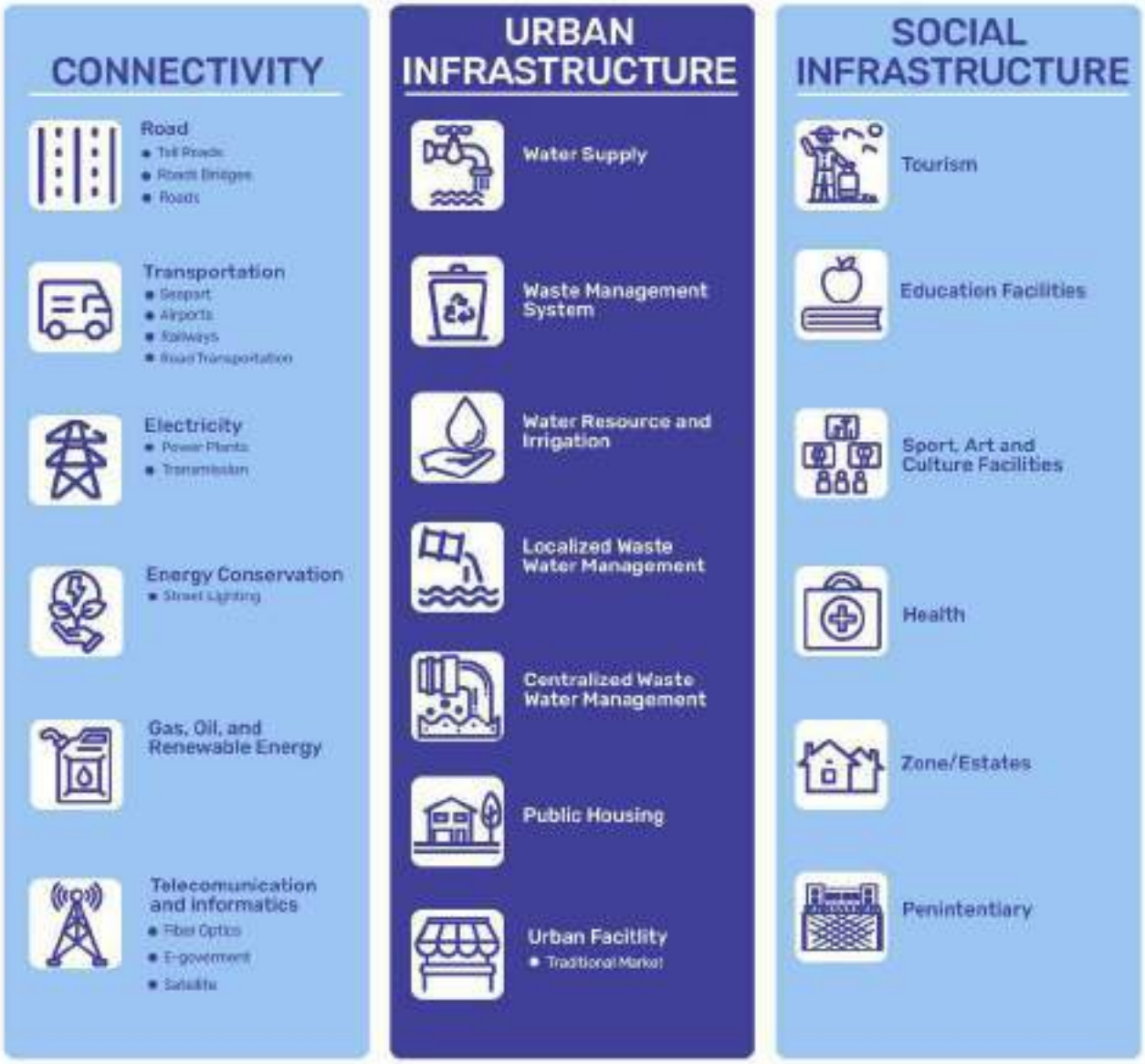

Dari analisa tersebut, masa depan usaha Perseroan diprediksi menjanjikan. Terutama dalam bidang koneksi, infrastruktur perkotaan, dan infrastruktur sosial yang semuanya membutuhkan jasa dari Perseroan. Seiring dengan berkembangnya infrastruktur di Indonesia, hal ini akan memberikan dampak positif secara tidak langsung terhadap keuangan dan operasional Perseroan.

From this analysis, the future of the Company's business is predicted to be promising. Especially in the areas of connections, urban infrastructure, and social infrastructure, all of which require services from the Company. Along with the development of infrastructure in Indonesia, this will indirectly positively impact the Company's finances and operations.

INVESTASI BARU

New Investment

BKPM menyatakan bahwa untuk melaksanakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Proyek Prioritas Strategis atau Proyek Besar harus dirancang. RPJMN tersebut memuat 41 Proyek Besar dengan informasi yang jelas dan rinci, termasuk sasaran, lokasi, dan instansi pelaksana. Proyek-proyek ini sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan prioritas karena memiliki nilai strategis yang tinggi. Kementerian Penanaman Modal/BKPM, melalui Renstra BKPM 2020-2024, memperkuat realisasi penanaman modal, terutama pada tiga proyek besar, yaitu: industri 4.0 di sektor makanan dan minuman, tekstil, pakaian jadi, otomotif, elektronik, bahan kimia, dan obat-obatan; pariwisata; dan pengembangan sembilan wilayah industri dan 31 pabrik pemurnian mineral atau smelter di seluruh Indonesia.

Tujuan dari pembangunan ini adalah untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan persaingan infrastruktur dan mengambangkan tenaga kerja manusia.

BKPM stated that Strategic Priority Projects or Large Projects must be designed to implement the National Medium Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024. The RPJMN contains 41 Major Projects with clear and detailed information, including targets, locations, and implementing agencies. These projects are critical to achieving priority development goals because they have high strategic value. Therefore, the Ministry of Investment/BKPM, through the 2020-2024 BKPM Strategic Plan, strengthens investment realization, especially in three major projects, namely: industry 4.0 in the food and beverage sector, textiles, apparel, automotive, electronics, chemicals, and pharmaceuticals; tourist; and the development of nine industrial areas and 31 mineral refining factories or smelters throughout Indonesia.

This development aims to create new jobs, increase infrastructure competition, and develop the human workforce.



Dalam RPJMN, terdapat 3 fasilitas yang ingin dikembangkan dengan biaya mencapai 723 Triliun dan pemerintah Indonesia telah menetapkan fokus pada seluruh industri untuk membangun negara. Perseroan dapat turut serta dalam membantu pembangunan infrastruktur pada sektor-sektor seperti pertambangan, energi terbarukan, industri otomotif, kesehatan, dan sebagainya. Melalui partisipasi ini, Perseroan juga dapat memperjuangkan tujuannya, yaitu #BerdikariMembangunNKRI. Dalam seluruh pembangunan yang akan dilakukan, pondasi dan alat berat akan sangat diperlukan.

In the RPJMN, three facilities need to be developed at the cost of up to 723 trillion, and the Indonesian government has focused on all industries to build the country. Therefore, the company can participate in helping infrastructure development in sectors such as mining, renewable energy, the automotive industry, health, and so on. Through this participation, the company can also fight for its goals, namely #BerdikariMembangunNKRI. In all the construction that will be carried out, foundations and heavy equipment will be needed.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN TAHUN 2022

Review of the Company's Financial Performance for 2022

Tinjauan keuangan yang disajikan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Morhan & Rekan, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

The financial review presented below refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2022, and 2021 shown in this Annual Report. The financial statements have been audited by KAP Morhan & Partners, with an unqualified opinion of the financial information presented by the accounting principles that apply in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Review of the Company's Financial Performance

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(In Rupiah, unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2022	2021	Pertumbuhan *Growth*	Persentase *Precentage*
Aset *(Asset)*				
Aset Lancar *(Current Assets)*				
Kas dan bank *(Cash on hand and in Banks)*	31.963.420.371	23.399.598.695	8.503.821.676	36%
Piutang usaha *(Trade Receivables)*				
Pihak berelasi *(Related Parties)*	9.419.877.488	6.097.213.829	3.322.664.659	54%
Pihak ketiga-bersih *(Third Parties-net)*	252.217.057.030	234.438.055.916	17.779.001.114	8%
Pitang retensi *(Retention Receivables)*	9.472.471.334	14.161.460.752	-4.688.989.418	-33%
Piutang lain-lain *(Other Receivables)*				
Pihak berelasi *(Related Parties)*	22.466.063.357	35.145.609.234	-12.679.545.877	-36%
Pihak ketiga *(Third parties)*	2.682.875.162	4.080.197.374	-1.397.322.212	-34%
Investasi reksadana *(Mutual Fund Investment)*	18.999.900.000	-	18.999.900.000	100%
Persediaan *(Inventories)*	22.801.210.290	14.945.733.696	7.855.476.604	53%
Uang muka *(Advances)*	10.683.859.670	5.690.471.271	4.993.387.399	88%
Biaya ditangguhkan *(Deferred charges)*	4.015.678.378	-	4.015.678.378	100%
Pajak dibayar dimuka *(Prepaid taxes)*	48.032.806.076	2.441.252	48.030.364.824	1967%
Biaya dibayar di muka *(Prepaid expenses)*	822.072.347	849.256.920	-27.184.573	-3%
Jumlah aset lancar *(Total Current assets)*	433.517.291.503	338.810.038.929	94.707.252.574	28%
Jumlah Aset Tidak Lancar *(Total Non-Current Assets)*				
Uang muka *(Advances)*	4.380.812.420	21.186.175.012	-16.805.362.592	-79%
Investasi pada entitas asosiasi *(Investment in Associates)*	28.176.577.161	26.488.809.183	1.687.767.976	6,3%
Aset tetap bersih *(Fixed assets-net)*	809.183.594.040	425.536.294.717	383.647.299.323	90%
Aset pajak tangguh *(Deferred tax assets)*	4.695.074.281	4.380.812.420	-16.420.234.775	-77%
Jumlah aset tidak lancar *(Deferred tax assets)*	846.436.057.902	494.326.387.968	352.109.469.934	71%
jumlah aset *(Total assets)*	1.279.953.349.405	833.136.426.897	446.816.722.508	53%

ASET LANCAR

Current Assets

Jumlah Aset lancar Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.433.517.291.503 naik sebesar Rp.94.707.252.574 atau 28% dibandingkan perolehan tahun 2021 sebesar Rp.338.810.038.929.

Jumlah Aset lancar Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.433.517.291.503 naik sebesar Rp.94.707.252.574 atau 28% dibandingkan perolehan tahun 2021 sebesar Rp.338.810.038.929.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan bank sebesar 36%, piutang usaha (berelasi dan pihak ketiga) masing-masing sebesar 54% dan 8%, investasi reksadana sebesar 100%, persediaan sebesar 53%, uang muka sebesar 88%, biaya ditangguhkan sebesar 100% dan pajak dibayar di muka sebesar 1.967.448% dan periode yang sama di tahun sebelumnya.

This increase was mainly due to an increase in cash on hand and in banks by 36%, trade receivables (related and third parties) by 54% and 8%, respectively, investment in mutual funds by 100%, inventories by 53%, advances by 88%, deferred charges of 100%, and prepaid taxes of 1,967,448% and the same period in the previous year.

Disamping peningkatan, beberapa pos juga mengalami penurunan di antaranya piutang retensi turun sebesar 33%, piutang lain-lain (pihak berelasi dan ketiga) masing-masing turun sebesar 36% dan 34%, biaya dibayar di muka sebesar 3%. Penurun ini disebabkan ini disebabkan karena perusahaan secara rutin melakukan penagihan kepada pelanggan.

Besides the increase, several items also experienced a decrease including retention receivables decreased by 33%, other receivables (related and third parties) each decreased by 36% and 34%, prepaid expenses by 3%. This decrease is due to the company routinely billed customers.

ASET TIDAK LANCAR

Non-Current Assets

Sepanjang tahun 2022, jumlah aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp.352.109.469.934 atau 71% menjadi Rp.846.436.057.902 dari perolehan di tahun 2021 sebesar Rp.494.326.587.968.

Throughout 2022, the Company's total non-current assets increased by IDR 352,109,469,934 or 71% to IDR 846,436,057,902 from the acquisition in 2021 of IDR 494,326,587,968.

Peningkatan ini disebabkan oleh dua faktor utama yaitu penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar 6% dan peningkatan aset tetap - bersih sebesar 90%.

This increase was due to two main factors, namely the addition of investment in associates by 6% and the increase in net fixed assets by 90%

Sementara itu, beberapa pos juga mengalami penurunan di antaranya uang muka sebesar 79% dan aset pajak tangguhan sebesar 77%. Penurunan ini disebabkan karena ada uang muka sudah dicatat sebagai aset tetap dan adanya pembebanan pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan pada laba rugi.

Meanwhile, several items also experienced a decrease, including advances by 79% and deferred tax assets by 77%. This decrease was due to advances already recorded as fixed assets and deferred income tax charges charged to profit or loss.

TOTAL ASET

Total Assets

Jumlah aset Perseroan di tahun 2022 mengalami peningkatan signifikan yaitu sebesar Rp 1.279.953.349.405, atau naik sebesar 53% sebanyak Rp 446.816.722.508 dari perolehan tahun 2021 sejumlah Rp 833.136.626.897.

The Company's total assets in 2022 experienced a significant increase of IDR 1,279,953,349,405 or an increase of 53% to IDR 446,816,722,508 from the 2021 acquisition of IDR 833,136,626,897.

URAIAN *DESCRIPTION*	2022	2021	PERTUMBUHAN *GROWTH*	PERSENTASE *PRECENTAGE*
Liabilitas dan Ekuitas *(Liability and equity)*				
Liabilitas *(Liability)*				
Liabilitas Jangka Pendek *(Liability)*				
Utang bank jangka pendek *(Short-term bank loans)*	82.877.019.627	80.276.923.311	2.600.096.316	3,2%
Utang usaha - pihak ketiga *(Trade payables-third parties)*	18.502.158.078	16.321.823.065	2.180.335.013	13%
Utang lain-lain *(Other payables)*	251.285.337.314	30.364.281.484	220.921.005.830	727%
Beban masih harus dibayar *(Accrued expenses)*	3.327.877.642	2.744.897.299	582.980.343	21%
Uang muka pelanggan *(Customer advance)*	-	6.458.394.763	-6.458.394.763	-100%
Utang pajak *(Taxes payable)*	1.966.634.018	24.832.800.263	-22.866.166.245	-92%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: *(Current maturities of long-term liabilities:)*				
Utang bank *(Bank loans)*	12.216.809.204	17.920.833.333	-5.704.024.129	-31%
Utang pembiayaan konsumen *(Consumer financing payables)*	324.632.880	833.779.918	-509.147.038	-61%
Liabilitas sewa *(Lease liability)*	29.001.977.386	61.052.068.602	-32.050.081.216	-52%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *(Total current liabilities)*	399.502.446.149	240.805.792.038	158.696.654.111	65%
Liabilitas Jangka Panjang *(Non-current liabilities)*				
Utang lain-lain *(Other payables)*	203.267.568.921	-	203.267.568.921	100%
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: *(Long-term liabilities, net of current maturities)*				
Utang bank *(Bank loans)*	59.224.811.666	38.041.666.667	21.182.844.999	56%
Utang pembiayaan konsumen *(Consumer financing payables)*	680.264.167	410.194.457	270.069.710	66%
Liabilitas sewa *(Lease liability)*	35.967.584.372	33.796.478.552	2.171.105.820	6%
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan *(Estimated liability for employee benefits)*	19.356.260.315	16.801.732.210	2.554.528.105	15%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *(Total non-current liabilities)*	318.498.189.441	89.050.071.886	229.448.117.555	258%
Jumlah Liabilitas *(Total liabilities)*	718.000.635.590	329.855.863.924	388.144.771.666	117%
Ekuitas *(Equity)*				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 100.000 pada tanggal 31 Desember 2021 *(Share capital - par value of Rp 100 per share as of December 31, 2022 and Rp 100.000 as of December 31, 2021)*				
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 3.440.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 *(Authorized capital - 15,000,000,000 shares on December 31, 2022, and 3,440,000 shares on December 31, 2021)*	400.100.000.000	86.000.000.000	314.100.000.000	365%
Saldo laba *(Issued and fully paid capital)*				
Ditentukan penggunaannya *(Determined use)*	80.020.000.000	-	80.020.000.000	100%
Belum ditentukan penggunaannya *(Its use has not yet been determined)*	80.225.192.725	416.197.262.669	416.197.262.669	-80%
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan *(Remeasurement of estimated liability for employee benefits)*	1.607.521.090	1.083.500.304	524.020.786	48%
JUMLAH EKUITAS *(TOTAL EQUITY)*	561.952.713.815	503.280.762.973	58.671.950.842	11%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS *(TOTAL LIABILITY AND EQUITY)*	1.279.953.349.405	833.136.626.897	446.816.722.508	53%

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Current Liability

Posisi liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp 399.502.446.149. Jumlah ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp 158.696.654.111 atau sebanyak 65% dari posisi sebelumnya di tahun 2021 sebesar Rp 240.805.792.038.

The position of the Company's short-term liabilities in 2022 will reach IDR 399,502,446,149. This amount shows an increase of IDR 158,696,654,111 or as much as 65% from the previous position in 2021 of IDR 240,805,792,038.

Peningkatan ini disebabkan karena naiknya utang bank jangka pendek sebesar 3,2%, utang usaha - pihak ketiga sebesar 13%, utang lain-lain sebesar 727%, dan beban yang masih harus dibayar sebesar 21%. Peningkatan pada masing-masing pos tersebut disebabkan karena Perseroan sedang melakukan ekspansi atas usahanya.

This increase was due to the rise in short-term bank loans by 3.2%, trade payables - third parties by 13%, other payables by 727%, and accrued expenses by 21%. The increase in each of these posts was due to the Company's expansion of its business.

Beberapa pos juga mengalami penurunan seperti uang muka pelanggan yang turun sebanyak -100%, utang pajak sebanyak -92%, utang bank sebanyak -31%, utang pembiayaan konsumen sebanyak -61%, serta liabilitas sewa sebanyak -52%.

Several items also experienced a decline, such as customer advances which fell by -100%, taxes payable by -92%, bank loans by -31%, consumer financing debt by -61%, and rental liabilities by -52%.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Non-current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka Panjang Perseroan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.229.448.117.555 atau 258% menjadi Rp.318.498.189.441 dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp.89.050.071.886.

The Company's total long-term liabilities in 2022 have increased by IDR 229,448,117,555 or 258% to IDR 318,498,189,441 from the previous year's position of IDR 89,050,071,886.

Kenaikan signifikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya seluruh pos yakni utang lain-lain sebesar 100%, utang bank sebesar 56%, utang pembiayaan konsumen sebesar 66%, liabilitas sewa sebesar 6%, dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar 15%.

This significant increase was mainly due to an increase in all items, namely other payables by 100%, bank loans by 56%, consumer financing debt by 66%, lease liabilities by 6%, and estimated liabilities for employee benefits by 15%.

Penyebab kenaikan ini dikarenakan Perseroan terus berkembang dengan melakukan investasi pembelian alat sehingga utang jangka panjang mengalami peningkatan termasuk meningkatnya utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

The reason for this increase is because the Company continues to grow by investing in purchasing equipment so that long-term debt has increased including increasing bank loans and consumer financing debt.

TOTAL LIABILITAS

Total Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 388.144.771.666 atau 117% menjadi Rp 718.000.635.590 dari jumlah liabilitas tahun sebelumnya sejumlah Rp 329.855.863.924.

The Company's total liabilities in 2022 have increased by IDR 388,144,771,666 or 117% to IDR 718,000,635,590 from the previous year's total liabilities of IDR 329,855,863,924.

EKUITAS

Equity

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2022 dengan jumlah ekuitas sebesar Rp 561.952.713.815, meningkat sebesar 58.671.950.842 atau 11% dari jumlah ekuitas di periode tahun sebelumnya sebesar 503.280.762.973.

The Company's total equity increased in 2022 with total equity of IDR 561,952,713,815, an increase of 58,671,950,842 or 11% of the total equity in the previous year's period of 503,280,762,973.

Peningkatan ini terutama disebabkan bertambahnya jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 365%, saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar 100%, dan pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar 48%.

This increase was primarily due to an increase in issued and fully paid capital by 365%, retained earnings were determined to be appropriated by 100%, and remeasurement of estimated liability for employee benefits by 48%.

Sementara itu terdapat satu pos pada ekuitas Perseroan juga mengalami penurunan seperti saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar -80%.

Meanwhile, one post in the Company's equity experienced a decrease, such as unappropriated retained earnings of -80%.

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

Total Liabilities and Equity

Jumlah liabilitas dan ekuitas Perseroan di tahun 2022 menunjukkan peningkatan dengan nominal sebesar Rp 1.279.953.349.405, naik sebanyak Rp 446.816.722.508 atau 53% dari total pada tahun sebelumnya sebesar Rp 833.136.626.897.

The Company's total liabilities and equity in 2022 show an increase in a nominal amount of IDR 1,279,953,349,405, an increase of IDR 446,816,722,508 or 53% from the total in the previous year of IDR 833,136,626,897.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN *DESCRIPTION*	2022	2021	PERTUMBUHAN *GROWTH*	PERSENTASE *PRECENTAGE*
Pendapatan Bersih *(Net Revenues)*	477.120.794.735	413.333.722.423	63.787.072.312	15%
Beban Pokok Pendapatan *(Cost of revenue)*	(311.434.250.725)	(225.643.526.356)	85.788.724.369	38%
Laba Kotor *(Gross profit)*	165.686.544.010	187.688.195.067	-22.001.652.057	-11%
Beban umum dan administrasi *(General and administrative expenses)*	(137.765.439.421)	(142.587.911.502)	-4.822.472.081	-3%
Laba Usaha *(Income from Operations)*	27.921.104.589	45.100.284.565	-17.179.179.976	-38%
Pendapatan keuangan *(Financial Income)*	297.624.812	64.046.336	233.578.476	364%
Beban keuangan *(Financial Cost)*	(30.342.044.161)	(20.904.444.571)	9.437.599.590	45%
Pendapatan lain-lain *(Other Income)*	85.221.633.896	2.625.533.882	82.596.100.014	314%
Beban lain-lain *(Other Expenses)*	(3.640.101.081)	(3.640.101.081)	-	-
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *(Income Before Income tax)*	79.458.218.055	23.262.364.418	56.195.853.637	241%
Manfaat (beban) pajak penghasilan *(Income tax benefits (expenses))*				
Kini *(Present)*	(5.137.853.959)	(2.384.556.073)	2.753.293.886	115%
Tangguhan *(Deferred)*	(16.272.434.040)	7.500.725.832	-23.773.160.872	316%
Manfaat (beban) pajak penghasilan *(Income tax benefits (expenses))*				
Bersih *(Net)*	(21.410.287.999)	5.116.168.759	-26.526.456.758	156%
Laba Bersih Tahun Berjalan *(Net Income for the year)*	58.047.930.056	28.378.533.177	29.669.396.879	104%
Penghasilan Komprehensif Lain *(Other comprehensive Income)*				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: *(Items that will not be reclassified to profit or loss:)*				
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan *(Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits)*	671.821.521	764.693.029	-92.871.508	-12%
Pajak penghasilan terkait *(Related income tax)*	(147.800.735)	(168.232.466)	-20.431.731	-12%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan *(Total comprehensive income for the year)*	58.571.950.842	28.974.993.740	29.596.957.102	102%
Laba bersih per saham dasar *(Basic earnings per share)*	14,51	7,09	7,42	104%

LABA USAHA

Net Revenues

Hingga periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, perseroan memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp 477.120.794.735, meningkat Rp 63.787.072.212 atau 15% dari pendapatan pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 413.333.722.423.

Until the financial year period ended on December 31, 2022, the company earned revenues of IDR 477,120,794,735, an increase of IDR 63,787,072,212 or 15% of revenue for the period ending December 31, 2021 of IDR 413,333,722,423.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengalokasikan beban pokok pendapatan sebesar Rp 311.434.250.725 sehingga laba kotor Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 165.686.544.010. Beban pokok pendapatan tersebut naik sebesar 38% dari beban pokok yang dialokasikan pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan harga akibat inflasi seperti meningkatnya harga BBM Solar yang mengalami penyesuaian harga di 2022 dan adanya peningkatan biaya penyusutan akibat Perseroan sedang berkembang melakukan investasi penambahan alat unit baru.

Throughout 2022, the Company allocated a cost of revenue of IDR 311,434,250,725 hence the Company's gross profit as of 31 December 2022 was IDR 165,686,544,010. The cost of revenue increased by 38% from the cost of goods allocated in the previous year. This increase was due to an increase in prices due to inflation such as an increase in the price of diesel fuel, which had a price adjustment in 2022 and an increase in depreciation costs due to the Company's development investment in the addition of new unit equipment.

Perseroan juga mengalokasikan beban umum dan administrasi sebesar Rp 137.765.439.421, turun dari tahun sebelumnya sebesar 3%, sehingga menghasilkan laba usaha sebesar Rp 27.921.104.589, menurun sebesar 38% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp 45.100.284.565. Jumlah EBITDA Perseroan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 86.884.294.372 atau 51% menjadi Rp 255.790.708.199 dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 168.906.413.827.

The Company also allocated general and administrative expenses of IDR 137,765,439,421, a decrease from the previous year of 3%, resulting in income from operations of IDR 27,921,104,589, a decrease of 38% from the same period in the previous year of IDR 45,100,284,565. Total EBITDA of the Company in 2022 experienced an increase by IDR 86,884,294,372 or 51% to IDR 255,790,708,199 from the previous year's position of IDR 168,906,413,827.

TABEL EBITDA

EBITDA Table

2022	2021	2020
Rp 255.790.708.199	Rp 168.906.413.827	Rp 226.328.697.820

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Income for the Year

Hingga akhir periode 31 Desember 2022, laba bersih Perseroan mengalami peningkatan dengan nominal Rp 58.047.930.056. Perolehan ini merefleksikan peningkatan sebesar Rp 29.669.396.879 atau 104% dari laba bersih pada tahun sebelumnya sebesar Rp 28.378.533.177. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya pendapatan keuangan sebesar 364% dan pendapatan lain-lain sebesar 314%.

Until December 31, 2022, the company's net profit has increased by a nominal value of IDR 58,047,930,056. This acquisition reflects an increase of IDR 29,669,396,879 or 104% from the net profit in the previous year of IDR 28,378,533,177. This increase was mainly due to an increase in financial income by 364% and other income by 314%.

Meskipun mengalami peningkatan, jumlah ini cukup tergerus akibat meningkatnya beban keuangan sebesar 45%, beban pajak penghasilan kini sebesar 115%, beban pajak penghasilan tangguhan sebesar 316%, dan beban pajak penghasilan bersih sebesar 156%.

Despite the increase, this amount was significantly eroded due to the rise in financial costs of 45% and current income tax expense of 115%, deferred income tax expense of 316%, and net income tax expense of 156%.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Comprehensive Income for the Year

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan adalah sejumlah Rp 58.571.950.842, meningkat sebesar Rp 29.596.957.102 atau 102% dari perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp 28.974.993.740.

The Company's total profit for the year amounted to Rp 58,571,950,842, an increase of Rp 29,596,957,102 or 102% from the previous year's acquisition of Rp 28,974,993,740.

Kenaikan ini disebabkan karena menurunnya pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar -12% dan pajak penghasilan terkait sebesar -12%.

This increase was due to a decrease in the remeasurement of estimated liability for employee benefits by -12% and related income tax by -12%.

LABA PER SAHAM

Earnings Per Share

Berdasarkan akumulasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, saham Perseroan mengalami peningkatan ke posisi 14,51 per saham, naik sebanyak 7.42 atau 104% dari posisi penurunan pada periode sebelumnya sebesar 7.09 per lembar saham. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya laba dan penambahan modal Perseroan.

Based on the accumulated profit and loss statements and other comprehensive income, the company's shares increased to 14,51 per share, an increase of 7,42 or 104% from the decline in the previous period of 7,09 per share. This increase was mainly due to increased profits and additional capital of the Company.

TINJAUAN BISNIS PERSEROAN TAHUN 2022

Company Business Review for 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan sebanyak 253 proyek dan rental, meningkat 20% dari total proyek dan rental pada tahun sebelumnya. Total perolehan dari berbagai pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp 477.120.794.735.

Throughout 2022, the Company carried out 253 projects and rentals, an increase of 20% from the total projects and rentals in the previous year. The total acquisition from these various jobs amounted to IDR 477,120,794,735.

1 Pondasi | *Foundation*

Terdapat 8 jenis pondasi yang dapat dilakukan oleh Perseroan, antara lain: Driven Piles, Bored Piles, Pile Jacking, Micro Piles, Diaphragm Walls, Ground Anchor, Sheet Piles, dan Loading Test. Dari setiap jenis pondasi juga terdapat perbedaan fungsi dari masing-masing jenis pondasi yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Contohnya, Bored Piles digunakan untuk daerah yang tidak memungkinkan getaran dan kebisingan seperti di daerah padat penduduk dan di lokasi yang banyak struktur eksisting. Metode ini juga dapat diterapkan pada kondisi di mana tiang pancang tidak mampu menembus lapisan keras atau batuan di dalam strata tanah. Sedangkan Micro Piles adalah teknik pondasi canggih dan halus yang sangat cocok di area terbatas dan ruang terbatas atau di mana ada banyak struktur yang ada, yang melarang teknik pondasi konvensional. Dari setiap jenis pondasi, Perseroan mampu untuk mengidentifikasi jenis pondasi yang dapat digunakan dan memiliki seluruh alat secara lengkap.

The Company can carry out eight types of foundations, including Driven Piles, Bored Piles, Pile Jacking, Micro Piles, Diaphragm Walls, Ground Anchors, Sheet Piles, and Loading Tests. From each type of foundation there are also differences in the function of each type of foundation that will be used according to needs. For example, Bored Piles are used for areas that do not allow vibration and noise, such as in densely populated areas and in locations with many existing structures. This method can also be applied when the pile cannot penetrate the hard layer or rock in the soil strata. In comparison, Micro Piles are an advanced and refined foundation technique that is especially suitable in confined areas and confined spaces or where there are many existing structures, which prohibits conventional foundation techniques. From each type of foundation, the Company can identify the type of foundation that can be used and has all the tools in total.

Driven Piles	
Deskripsi *Description*	Perseroan memiliki rekam jejak yang baik dalam mengerjakan proyek-proyek pondasi tiang pancang, dari Mini Piles hingga ke precast pile and steel pipe pile yang berdiameter besar, baik pengerjaan di darat maupun pekerjaan didekat/diatas air. Perseroan mempunyai peralatan yang lengkap baik diesel dan hydraulic hammer untuk melaksanakan Proyek pemancangan. Ketika kebisingan dan getaran tidak menimbulkan masalah bagi daerah dan warga sekitarnya, pile driven merupakan merupakan solusi terbaik untuk kebutuhan membangun pondasi. Ini juga merupakan metode yang paling umum untuk proyek konstruksi struktur laut *The Company has a good track record in carrying out pile foundation projects, from Mini Piles to large-diameter precast piles and steel pipe piles on land and near/on water. The Company has complete diesel and hydraulic hammer equipment to carry out the piling project. When noise and vibration do not cause problems for the surrounding area and residents, pile driven is the best solution for the need to build foundations. It is also the most common method for marine structure construction projects.*
Metode *Method*	Tiang pancang diproduksi terlebih dahulu, kemudian dipukul kedalam tanah menggunakan salah satu jenis alat sebagai berikut: ● Diesel Hammer ● Hydraulic Hammer *The piles are produced first, then hammered into the ground using one of the following types of tools:* ● *Diesel Hammers* ● *Hydraulic Hammers*
Material dan Dimensi *Materials and Dimensions*	Material dan dimensi dari driven pile adalah sebagai berikut : ● Pile pipa baja dengan diameter 300 mm hingga 2m keatas ● Tiang pancang beton dengan dimensi yang bervariasi ● Spun pile atau pre cast pile dengan diameter 400mm sampai dengan 1m keatas *The material and dimensions of the driven pile are as follows:* ● *Steel pipe piles with a diameter of 300 mm to 2m and above* ● *Concrete piles with various dimensions* ● *Spun pile or pre-cast pile with a diameter of 400mm up to 1m and above*

Bored Piles

Deskripsi
Description

Pondasi Bored pile dikerjakan dengan menggali atau mengebor tanah, memasang besi beton dan mengisi lubang bor dengan bahan beton untuk membentuk tiang pondasi. Metode ini juga disebut sebagai metode cast in situ. Secara umum, jenis pondasi ini digunakan di daerah yang getaran dan kebisingan tidak diperbolehkan seperti di daerah yang padat penduduk dan disekitar struktur bangunan yang sudah ada. Metode ini juga efektif dipakai dalam kondisi yang mana tiang pancang tidak dapat menembus lapisan tanah atau batuan keras di dalam tanah. Perseroan memiliki peralatan lengkap untuk mengerjakan proyek Bored Pile. Kami memiliki peralatan lengkap seperti Hydraulic Bored Pile Machine dan Reverse Circulation Drilling rigs yang juga dilengkapi dengan peralatan peralatan pembantu seperti vibrator hammer dan bentonite plants, untuk memberikan klien kami solusi bored pile yang lengkap dan hemat biaya.

Bored pile foundations are done by digging or drilling the ground, installing concrete iron, and filling the drilled holes with concrete material to form foundation piles. This method is also known as the cast-in-situ method. Generally, this type of foundation is used in areas where vibration and noise are not permitted, such as in densely populated areas and around existing building structures. This method is also effective when the pile cannot penetrate the soil layer or hard rock in the soil. The company has complete equipment to work on the Bored Pile project. We have comprehensive equipment, such as Hydraulic Bored Pile Machines and Reverse Circulation Drilling rigs, and auxiliary equipment, such as vibrator hammers and bentonite plants, to provide our clients with complete and cost-effective bored pile solutions.

Metode
Method

Metode yang biasa digunakan untuk pekerjaan Bored Pile adalah :
- Casing Sementara (Full atau Sebagian)
- Slurry Bentonite

The methods commonly used for Bored Pile work are:
- *Temporary Casing (Full or Part)*
- *Bentonite slurries*

Hydraulic Static Pile Driver (HSPD)

Deskripsi
Description

Metode HSPD sangat cocok untuk lokasi proyek sensitive misalnya seperti di area urban (misalnya pusat kota Jakarta), dan dilokasi dimana bangunan dan fasilitas yang ada dapat menimbulkan masalah bagi metode pile driving lainnya. Perseroan dapat melaksanakan pemancangan HSPD sampai dengan kapasitas hingga 800 ton. Mesin ini mampu bekerja untuk tiang pancang sampai dengan diameter 600mm.

Suitable for sensitive project locations such as in urban areas (e.g., downtown Jakarta) and where existing buildings and facilities may pose a problem to other pile-driving methods. The company can carry out HSPD erection with a capacity of up to 800 tons. In addition, this machine can work for piles up to 600mm in diameter.

Metode
Method

Metode ini menggunakan penjepit hidrolik dimana tiang pancang dijepit dan didorong ke dalam tanah dengan menggunakan gaya statis. Metode ini memiliki banyak keunggulan dibanding dengan metode Pondasi konvensional:
- Tidak ada kebisingan, getaran, dan polusi
- Kondisi proyek dalam keadaan rapi dan bersih
- Lebih efisien daripada metode pondasi lainnya
- Kualitas dijamin karena proses pemancangan mirip dengan test pile

This method uses hydraulic clamping, where the pile is clamped and pushed into the ground using static force. This method has many advantages over the conventional foundation method:
- *No noise, vibration, and pollution*
- *The condition of the project is neat and clean*
- *More efficient than other foundation methods*
- *Quality is guaranteed because the driving process is similar to that of a test pile*

Diaphragm Walls

Deskripsi
Description

Diaphragm Walls adalah dinding penahan beton bertulang yang dibangun di permukaan tanah yang ada dan sebelum penggalian. Struktur ini kedap air dan sangat kaku dan meminimalkan gangguan disekitarnya. Diaphragm Wall juga dapat menahan beban vertikal yang tinggi, dan dengan demikian juga berfungsi sebagai pondasi. Konstruksi Diaphragm Wall adalah metode yang ideal untuk pembangunan ruang bawah tanah, bendungan, underpass dan terowongan dan struktur lainnya.
Perseroan, dengan peralatan yang bervariasi dan pengalaman bertahun-tahun mampu memberikan klien kami, solusi metode diaphragm wall yang berkualitas dan hemat biaya untuk segala kebutuhan konstruksi.

Diaphragm Walls are reinforced concrete retaining walls constructed on the existing ground level and before excavation. This structure is impermeable and very rigid and minimizes disturbance to the surroundings. Diaphragm Walls can also withstand high vertical loads and thus also serve as foundations. As a result, diaphragm wall construction is ideal for constructing basements, dams, underpasses and tunnels, and other structures.
With its various equipment and years of experience, the Company can provide our clients with quality and cost-effective diaphragm wall method solutions for any construction needs.

Metode
Method

Diaphragm wall dapat dikerjakan melalui salah satu metode berikut :
- Metode cast in situ
- Metode precast

The Diaphragm wall can be done through one of the following methods:
- *Cast in situ method*
- *Precast method*

Sheet Piles

Deskripsi
Description

Sheet Piling merupakan salah satu jenis metode konstruksi yang digunakan untuk keperluan dinding penahan. Pemasangan sheet pile biasanya dilakukan dengan menggunakan vibratory hammer atau pemancangan. Sheet pile digetarkan atau dipukul ke dalam tanah sampai kedalaman yang dibutuhkan. Tujuan utama pembangunan sheet pile adalah untuk perlindungan pantai dan pencegahan erosi. Ini juga berlaku untuk konstruksi basement atau sebagai cofferdam. Perseroan memiliki berbagai macam Vibrator Hammers dan Piling Hammers untuk melakukan segala jenis pekerjaan sheet pile. Dikombinasikan dengan crane dan dilengkapi dengan peralatan untuk bekerja diatas/didekat air. Perseroan melakukan segala jenis proyek sheet pile, baik di darat maupun pekerjaan struktur laut.

Sheet Piling is a type of construction method used for retaining walls. Installation of sheet piles is usually done by using a vibratory hammer or driving. Sheet piles are rattled or hammered into the ground to the required depth. The primary purpose of sheet pile construction is coastal protection and erosion prevention. This also applies to basement construction or as a cofferdam. The Company has various vibrators and Piling Hammers to perform sheet pile work. Combined with a crane and equipped with equipment for working on/near water. The Company undertakes all types of sheet pile projects on land and marine structural.

Metode
Method

- Steel Sheet Pile
- Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)

- *Steel Sheet Pile*
- *Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)*

Loading Test	
Deskripsi *Description*	Loading test pada pondasi tiang pancang digunakan untuk memverifikasi untuk memastikan bahwa kapasitas tiang pancang sesuai dengan desain awal. Ada banyak metode untuk melaksanakan loading test. Perseroan mampu memberikan saran dan metode yang paling efisien secara teknis. Berdikari Pondasi Perkasa memiliki pengalaman dan peralatan yang lengkap untuk melakukan semua jenis loading test sesuai kebutuhan klien kami, apakah itu aksial, lateral, kompresi atau tension. Kami melakukan pengujian dalam kondisi yang ketat untuk memastikan hasil yang akurat dan handal. *Loading tests on pile foundations are used to verify that the pile capacity is by the initial design. There are many methods for carrying out a loading test. The Company can provide the most technically efficient suggestions and techniques.* *Berdikari Pondasi Perkasa has the experience and complete equipment to carry out all types of loading tests according to the needs of our clients, whether it is axial, lateral, compression, or tension. We carry out tests under rigorous conditions to ensure accurate and reliable results.*
Metode *Method*	Metode Pembebanan: ● Kentledge (menggunakan Blok Beton) ● Reaction Pile (menggunakan tiang tambahan) Jenis test: ● Axial Loading Test (Test Tekan) ● Tension Loading Test (Test Beban Tarik) ● Lateral Loading Test (Test Beban Samping) *Loading Method:* ● *Kentledge (using Concrete Blocks)* ● *Reaction Pile (using an additional pole)* *Test type:* ● *Axial Loading Test (Pressure Test)* ● *Tension Loading Test* ● *Lateral Loading Test*

2 Perbaikan Tanah | *Soil Improvement*

Terdapat empat (4) jenis teknik pengerjaan Ground Improvement yaitu: Vibro Floatation, Stone Columns,Vertical Drain, dan Dynamic Compaction. Vibro Floatation biasanya digunakan untuk memadatkan tanah tanpa kohesi, meningkatkan sudut gesekan internal, kerapatan relatif dan modulus elastisitas tanah; sehingga meningkatkan kekuatan geser. Variasi dari metode Vibro floatation adalah dengan menggunakan kerikil, yang kemudian dipadatkan untuk membentuk kolom-kolom batu. Metode ini digunakan pada tanah dengan kuat geser yang sangat rendah. Pada kondisi tanah berpasir, vibro floatation dan stone column sangat ideal untuk mencegah likuifaksi jika terjadi gempa. Dengan keahlian Perseroan yang luas dalam mekanika tanah dan armada peralatan Perseroan, Perseroan dapat memberi saran dan memberikan solusi untuk segala jenis masalah perbaikan tanah. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022

There are four (4) types of ground improvement techniques, namely: Vibro Floatation, Stone Columns, Vertical Drain, and Dynamic Compaction. Vibro Floatation is usually used to compact cohesionless soils, increasing the internal friction angle, relative density, and elastic modulus of the soil, thereby increasing the shear strength. A variation of the Vibro floatation method is to use gravel, which is then compacted to form rock columns. This method is used on soils with insufficient shear strength. In sandy soil conditions, vibro floatation and stone columns are ideal for preventing liquefaction in an earthquake. With the Company's extensive expertise in soil mechanics and the Company's fleet of equipment, the Company can advise and provide solutions for all types of soil improvement problems.Comparison Between Target and Realization in 2022

Vibro Floatation & Stone Columns	
Deskripsi *Description*	Vibro Floating adalah metode yang dapat digunakan untuk memadatkan tanah tanpa kohesi, meningkatkan sudut gesekan internal, relative densitas dan modulus elastis dari tanah, sehingga meningkatkan kekuatan geser. Dengan keahlian Perseroan yang dalam tentang mekanika tanah dan armada peralatan kami yang lengkap, kami dapat memberikan saran dan solusi untuk segala jenis masalah perbaikan tanah. *Vibro Floating is a method that can compact soil without cohesion, increasing the internal friction angle, relative density, and elastic modulus of the soil, thereby increasing the shear strength. With the Company's deep expertise in soil mechanics and our extensive equipment fleet, we can advise and solve all soil improvement problems.*
Metode *Method*	Variasi dari metode vibro floatation adalah dengan menggunakan material kerikil, yang kemudian dipadatkan untuk membentuk stone column. Metode ini digunakan di tanah dengan kekuatan geser yang sangat rendah. Dalam kondisi tanah berpasir, vibro floatation dan stone columns sangat ideal untuk mencegah likuifaksi tanah jika terjadi gempa bumi. *A variation of the vibro floatation method is to use gravel material, which is then compacted to form a stone column. This method is used in soils with insufficient shear strength. However, in sandy soil conditions, vibro floatation and stone columns are ideal for preventing soil liquefaction in an earthquake.*

Vertical Drain	
Deskripsi *Description*	Vertical Drain adalah metode konstruksi yang mempercepat proses konsolidasi tanah kohesif yang dapat dikompresi, dengan mengalirkan air bawah tanah secara vertikal ke atas permukaan tanah. Vertical drain adalah metode umum yang biasa diterapkan pada area reklamasi baru. Proses konsolidasi dapat dipercepat yang awalnya bertahun-tahun menjadi hanya dalam hitungan bulan, yang dapat memungkinkan untuk lokasi untuk dibangun lebih cepat. Perseroan menyediakan solusi vertical drain yang lengkap dan hemat biaya untuk memenuhi kebutuhan klien. *Vertical drain is a construction method that accelerates the consolidation process of compressible cohesive soil by diverting underground water vertically above the soil surface. Vertical drain is a standard method usually applied to new reclamation areas. The consolidation process can be accelerated from years to months, allowing sites to be built more quickly. The Company provides complete, cost-effective vertical drain solutions to meet clients' needs.*
Metode *Method*	Menggunakan alat berat seperti Excavator atau Crawler Crane. Kemudian melakukan Preloading pada lahan untuk mempercepat konsolidasi tanah. *Using heavy equipment such as excavators or crawler cranes. Then preloading the land to accelerate soil consolidation.*

3 Pengerjaan Pelabuhan dan Kelautan | *Port and Maritime Work*

Terdapat dua jenis Marine Works yaitu Marine Infrastructure And Jetty Construction (Konstruksi Infrastruktur Laut dan dermaga) dan Marine Lifting (Pengangkatan Laut). Salah satu keahlian utama Perseroan adalah pembangunan dermaga dan infrastruktur lepas pantai seperti: pondasi jembatan, pelindung pantai, dan pemecah gelombang. Proyek-proyek ini secara teknis dianggap sulit dan menantang.

Armada lepas pantai Perseroan meliputi:
• Tongkang alat pancang (Piling Barge) lengkap dengan derek hidrolik, jangkar 4 titik, dan pemandu tiang pancang
• Tongkang datar (Flat Top Barge) atas untuk transportasi material dan peran pendukung

Menggabungkan armada peralatan infrastruktur laut Perseroan yang kuat dan pengalaman lebih dari 38 tahun, Perseroan dapat menawarkan solusi lengkap untuk kebutuhan konstruksi infrastruktur laut dan dermaga. Kedua, dengan menggabungkan armada Crane besar dan tongkang Perseroan, Perseroan dapat memberikan solusi unik yaitu Pengangkatan Laut dan Infrastruktur Laut. Pekerjaan semacam ini membutuhkan pengetahuan dan pengalaman teknis yang sangat tinggi, belum lagi aspek keselamatan. Ada banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan dibandingkan dengan mengangkat di darat.

There are two types of Marine Works: Marine Infrastructure And Jetty Construction and Marine Lifting. One of the Company's primary areas of expertise is the construction of piers and offshore infrastructure such as bridge foundations, shore protection, and breakwaters. These projects are considered technically challenging.

The Company's offshore fleet includes:
• Piling Barge complete with hydraulic winches, 4-point anchors, and pile guides
• Flat Top Barge for material transportation and support roles

Combining the Company's strong fleet of marine infrastructure equipment and more than 38 years of experience, the Company can offer complete solutions for marine and harbor infrastructure construction needs. Second, by combining the Company's fleet of large cranes and barges, the Company can provide a unique solution, namely Sealifting and Marine Infrastructure. This kind of work requires very high technical knowledge and experience, not to mention safety aspects. In addition, many other factors should be considered when lifting on land.



Armada Perseroan saat ini meliputi:
• Crane Crawler 450 Ton pada Tongkang Datar (Flat Top barge) 230 kaki
• Crawler Crane 300 Ton Superlift pada Tongkang Datar (Flat Top barge) 230 kaki
• Crawler Crane 250 Ton pada Tongkang Datar(Flat Top barge) 180 kaki
• Crane Crawler 150 Ton pada Tongkang Datar (Flat Top barge) 180 kaki

Contoh Marine Lifting adalah pemasangan Coal Unloader dan Harbour Crane, dimana dibutuhkan kapasitas yang besar tetapi tidak ada akses crane dari darat. Perseroan juga memiliki armada tongkang kecil atau ponton yang dikombinasikan dengan alat berat seperti Crane, Excavator atau Mesin Bor yang dapat digunakan untuk pekerjaan infrastruktur di sungai, kolam, maupun danau.

The Company's current fleet includes the following:
• 450 Ton Crawler Crane on a 230 ft Flat Top barge
• 300 Ton Superlift Crawler Crane on a 230 ft Flat Top barge
• 250 Ton Crawler Crane on a 180 ft Flat Top barge
• 150 Ton Crawler Crane on a 180 ft Flat Top barge

An example of Marine Lifting is the installation of a Coal Unloader and Harbor Crane, where a large capacity is required, but there is no crane access from land. The Company also has a fleet of small barges or pontoons combined with heavy equipment such as cranes, excavators, or drilling machines that can be used for infrastructure work on rivers, ponds, or lakes.

Vibro Floatation & Stone Columns	
Deskripsi *Description*	Vibro Floating adalah metode yang dapat digunakan untuk memadatkan tanah tanpa kohesi, meningkatkan sudut gesekan internal, relative densitas dan modulus elastis dari tanah, sehingga meningkatkan kekuatan geser. Dengan keahlian Perseroan yang dalam tentang mekanika tanah dan armada peralatan kami yang lengkap, kami dapat memberikan saran dan solusi untuk segala jenis masalah perbaikan tanah. *Vibro Floating is a method that can compact soil without cohesion, increasing the internal friction angle, relative density, and elastic modulus of the soil, thereby increasing the shear strength. With the Company's deep expertise in soil mechanics and our extensive equipment fleet, we can advise and solve all soil improvement problems.*
Metode *Method*	Variasi dari metode vibro floatation adalah dengan menggunakan material kerikil, yang kemudian dipadatkan untuk membentuk stone column. Metode ini digunakan di tanah dengan kekuatan geser yang sangat rendah. Dalam kondisi tanah berpasir, vibro floatation dan stone columns sangat ideal untuk mencegah likuifaksi tanah jika terjadi gempa bumi. *A variation of the vibro floatation method is to use gravel material, which is then compacted to form a stone column. This method is used in soils with insufficient shear strength. However, in sandy soil conditions, vibro floatation and stone columns are ideal for preventing soil liquefaction in an earthquake.*

4 Alat Berat | Heavy equipment

Dalam setiap jenis konstruksi, baik itu pabrik, pembangkit listrik, atau jenis infrastruktur apa pun, ada kalanya alat pengangkat diperlukan untuk mengangkat beban yang sangat berat atau untuk mengangkat beban hingga ketinggian dan radius tertentu.

In any type of construction, be it a factory, power plant, or any infrastructure, there are times when lifting equipment is required to lift hefty loads or to lift loads to a certain height and radius.



HEAVY EQUIPMENT

Jajaran alat angkat berat Perseroan meliputi derek dengan kapasitas mulai dari 25 ton hingga 1.600 ton untuk memenuhi segala jenis kebutuhan pengangkatan. Perseroan saat ini memiliki armada heavy lift terbesar di Indonesia, dengan beberapa unit Crawler Crane dengan kapasitas 600 ton, 500 ton, 450 ton dan lainnya, hingga maksimal 800 ton dengan Superlift. Semua crane ini dilengkapi dengan Luffing Jibs. Melalui mitra Perseroan di luar negeri, Perseroan juga dapat menyediakan Crawler dan Mobile Crane dengan kapasitas hingga 1.600 ton. Perseroan terus meningkatkan armada Perseroan untuk memasukkan crane terbaru dan tercanggih secara teknologi di pasar. Dengan keahlian dan pengalaman Perseroan dalam angkat berat, Perseroan akan dapat bekerja dengan Anda untuk menganalisis kebutuhan Anda dan memberikan solusi yang paling hemat biaya untuk kebutuhan Anda. Tentu saja, keselamatan selalu menjadi pertimbangan nomor satu Perseroan dalam melakukan segala jenis operasi pengangkatan.

The company's range of heavy lifting equipment includes cranes with capacities ranging from 25 tons to 1,600 tons to meet all types of lifting needs. The company currently has the largest heavy lift fleet in Indonesia, with several units of Crawler Crane with a capacity of 600 tons, 500 tons, 450 tons, and others, up to a maximum of 800 tons with Superlift. All of these cranes are equipped with Luffing Jibs. Through the company's overseas partners, the company can also provide Crawlers and Mobile Cranes with a capacity of up to 1,600 tons.

The company continues to increase the company's fleet to include the newest and most technologically advanced cranes on the market. With the company's expertise and experience in heavy lifting, the company will be able to work with you to analyze your needs and provide the most cost-effective solution. Of course, safety is always the company's number one consideration in carrying out any lifting operation.

Heavy Lift Erection

Deskripsi
Description

Dengan keahlian dan pengalaman kami dalam jasa pengangkatan menggunakan alat berat, PT Berdikari Pondasi Perkasa dapat bekerja sama dengan Anda untuk menganalisis kebutuhan Anda, membuat Lifting Plan dan menyajikan solusi yang paling hemat biaya untuk kebutuhan Anda. Tentu saja, aspek keselamatan selalu menjadi pertimbangan nomor satu kami dalam melakukan segala jenis aktivitas pengangkatan. Kapasitas daya angkat alat berat kami mencakup crane dengan kapasitas dari 100 ton hingga 1.600 ton untuk memenuhi segala jenis pekerjaan lifting.

With our expertise and experience in heavy equipment lifting services, PT Berdikari Pondasi Perkasa can work with you to analyze your needs, create a Lifting Plan and present the most cost-effective solution. Of course, safety is always our number one consideration in carrying out any lifting activity. Our heavy equipment lifting capacity includes cranes with capacities from 100 tons to 1,600 tons to fulfill all kinds of lifting jobs.

Armada
Fleet

Perseroan saat ini memiliki alat angkat berat terbesar di Indonesia, dengan beberapa unit Crawler Cranes dengan kapasitas 800 ton, 600 ton, 500 ton, 450 ton dan lainnya, hingga maksimum 800 ton dengan Superlift dan Luffing/Fix Jib. Kami juga menyediakan Mobile dan Rough Terrain Crane sampai dengan kapasitas 450 ton. Melalui mitra kami di luar negeri, kami juga dapat menyediakan Crawler dan Mobile Cranes dengan kapasitas hingga 1.600 ton. Kami terus meningkatkan peralatan dan armada kami untuk menyediakan crane terbaru dan tercanggih berteknologi maju.

The Company currently has the most extensive heavy lifting equipment in Indonesia, with several units of Crawler Cranes with a capacity of 800 tons, 600 tons, 500 tons, 450 tons, and others, up to a maximum of 800 tons with Superlift and Luffing/Fix Jib. We also provide Mobile and Rough Terrain Cranes with a capacity of 450 tons. Through our overseas partners, we can also offer Crawler and Mobile Cranes with a total of up to 1,600 tonnes. We continuously upgrade our equipment and fleet to provide the latest and most advanced technologically advanced cranes.

Crane Rentals

Deskripsi
Description

Berdikari Pondasi Perkasa memiliki berbagai macam crane dengan kapasitas mulai dari 5 ton hingga 1.600 ton, yang terdiri dari berbagai model: Crawler Crane dengan kapasitas terbesar di 800 ton, Mobile Crane dan Rough Terrain Crane sampai dengan 450 ton. Semua crane kami memiliki izin (SIO) dari Kemenakertrans/Disnaker RI dan sebagian besar crane kami bersertifikat Migas. Semua operator kami sepenuhnya memenuhi syarat dengan pengalaman yang mencukupi dan sertifikat personal yang relevan. Kami juga menyediakan peralatan baru seperti manlift, mesin las, genset, wheel loader untuk disewakan.

Berdikari Foundation Perkasa has a wide range of cranes ranging from 5 tons to 1,600 tons, consisting of various models: Crawler Cranes with the largest capacity of 800 tons, Mobile Cranes, and Rough Terrain Cranes up to 450 tons. Our cranes are licensed (SIO) by the Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration, and most of our cranes are Oil and Gas certified. Our operators are fully qualified with sufficient experience and relevant personal certificates. We also rent new equipment such as man-lifts, welding machines, generators, and wheel loaders.



Piling Rig



Hydraulic Bored Pile Machine



RCD Machine



Heavy Lift Crawler Crane



Launcher



Loading Test Equipment


Gantry Launcher

Hingga akhir tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perseroan berhasil meraih laba bersih hingga 60.98 % dengan pendapatan sebesar Rp 477.120.794.735, meningkat sebanyak Rp 63.787.072.312 atau 13.37% dari periode sebelumnya sebesar Rp 413.333.722.423. Sementara, dari pendapatan tersebut Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp 72.732.987.43. Angka tersebut mengalami peningkatan sebanyak 60.98 % dari laba bersih periode sebelumnya sebesar Rp 28.378.533.179. Dengan kata lain, Perseroan berhasil mencapai target usaha tahun 2022 yang telah ditetapkan.

Until the end of the financial year that ended on December 31, 2022, the Company managed to achieve a net profit of up to 60.98% with revenue of IDR 477,120,794,735, an increase of IDR 63,787,072,312 or 13.37% from the previous period of IDR 413,333,722,423. Meanwhile, from this revenue the Company earned a net profit of IDR 72,732,987.43. This figure has increased by 60.98% from the previous period's net profit of IDR 28,378,533,179. In other words, the Company succeeded in achieving the set 2022 business targets.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen kas kepada pemegang saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih. Kebijakan pembagian dividen Perseroan telah mengikuti ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pasar modal yang berlaku. Dividen akan dibagikan mulai tahun buku 2023 yang ketentuan pembagiannya akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Ketentuan jumlah dan pembayaran dividen akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan, dan kebutuhan kas.

The Company has the policy to pay cash dividends to shareholders in a maximum amount of 30% (thirty percent) of net profit. The Company's dividend distribution policy has complied with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the applicable capital market regulations. Dividends will be distributed starting from the 2023 financial year, the terms of which will be decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Provisions for the amount and payment of dividends will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors by considering several factors, which include retained earnings, financial condition, liquidity condition, future business prospects, and cash needs.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN PERSEROAN 2023

Company Plans, Strategies, and Policies for 2023

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah strategi terpadu untuk menunjang kegiatan usahanya antara lain sebagai berikut:

1. Bermitra dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk proyek konstruksi khususnya di sektor infrastruktur untuk mendapatkan manfaat dari inisiatif Dana Kekayaan Negara.
2. Menjaga hubungan jangka panjang dengan kontraktor swasta dan pemilik proyek dalam maupun luar negeri melalui kinerja yang unggul dalam hal parameter teknis, kualitas, dan Kesehatan Keselamatan Lingkungan.
3. Secara aktif mencari klien potensial baru untuk mendapatkan keuntungan dari investasi asing langsung di Indonesia.

In carrying out its business activities, the Company has several integrated strategies to support its business activities, including the following:

1. *Partner with State-Owned Enterprises (BUMN) for construction projects, mainly in the infrastructure sector, to benefit from the State Wealth Fund initiative.*
2. *Maintain long-term relationships with private contractors and project owners at home and abroad through superior performance in terms of technical parameters, quality, and Health Safety Environment.*
3. *Actively seeking new potential clients to benefit from foreign direct investment in Indonesia.*

4. Digitalisasi proses bisnis dan informasi untuk analisa data dan penambangan data lebih lanjut untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan.

5. Menjaga hubungan dengan produsen peralatan bonafide untuk memastikan pasokan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan proyek.

6. Mengembangkan kontrak Engineering Procurement and Construction (EPC) untuk proyek Ground Improvement.

7. Bermitra untuk melakukan proyek Mechanical Erection yang merupakan integrasi vertikal dari bisnis konstruksi.

8. Mengembangkan manajemen modal sumber daya manusia untuk memastikan pasokan sumber daya yang stabil untuk dikerahkan ke proyek pada tingkat yang lebih cepat melalui pembentukan pusat pelatihan dan sertifikasi pada tahun 2025.

4. *Digitization of business processes and information for further data analysis and mining to facilitate decision-making.*

5. *Maintain relationships with bona fide equipment manufacturers to ensure equipment supply according to project needs.*

6. *Developed an Engineering Procurement and Construction (EPC) contract for the Ground Improvement project.*

7. *Partnering to carry out the Mechanical Erection project, vertical integration of the construction business.*

8. *Develop human capital management to ensure a stable supply of resources to be deployed to projects faster by establishing training and certification centers by 2025.*

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Development

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan tonggak bagi keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Perseroan memahami bahwa kualitas sumber daya manusianya akan sangat menentukan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Oleh sebab itu, Perseroan selalu memperhatikan kualitas pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya melalui berbagai cara sebagai berikut:

1. Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan.

2. Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal.

Quality human resources are a cornerstone for the company's long-term sustainability. The company understands that the quality of its human resources will significantly determine its future growth. Therefore, the company always pays attention to the quality of developing its human resources in various ways, as follows:

1. *Engaging employees in seminars as well as education and training.*

2. *Increasing the togetherness of all members of the organization and team work ethic to achieve the target of maximum business results and profits.*

Selain kedua cara tersebut, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan selalu memenuhi ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku antara lain pemberian standar gaji yang memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan tunjangan hari raya (THR) secara tepat waktu, mendaftarkan seluruh karyawan ke dalam program Jamsostek dan BPJS, pembayaran lembur bagi karyawan tingkat pelaksana, serta memberikan hak cuti. Kebijakan ini juga telah tercantum dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

In addition to these two methods, the company also pays attention to employee welfare by always complying with applicable labor regulations, including the provision of a standard salary that meets the minimum wage requirements, payment of salaries and holiday allowances (THR) promptly, enrolling all employees in the Jamsostek program and BPJS, overtime payments for executive level employees, as well as providing leave entitlements. This policy has also been stated in the Company Regulations and the making of the Company Regulations book.

Hingga tahun 2022, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing. Berikut ini adalah komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status, dan masa kerja.

The company did not employ any foreign workers in 2022. The following is the composition of employees based on level of education, management, age, status, and years of service.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN

Employee Composition Based on Management Level

No	Jenjang Manajemen *Management level*	31 Desember *31 December*		
		2022	2021	2020
1	Manager	13	8	7
2	Supervisor	17	8	7
3	Staff	98	54	44
4	Non Staff	145	72	61
	Jumlah *(Total)*	273	142	119

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

Composition Based on Employee Education Level

No	Jenjang Pendidikan *Education Level*	31 Desember *31 December*		
		2022	2021	2020
1	Sarjana *(Bachelor)*	36	23	17
2	Diploma	83	42	37
3	SMA *(High school)*	106	56	51
4	SMP *(Junior high school)*	40	17	11
5	SD *(Elementary)*	8	4	3
	Jumlah *(Total)*	273	142	119

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA

Composition of Employees Based on Age Level

No	Jenjang Usia *Age Level*	31 Desember *31 December*		
		2022	2021	2020
1	>50 Tahun *(years)*	60	34	38
2	41-50 Tahun *(years)*	54	30	26
3	31-40 Tahun *(years)*	67	30	31
4	<31 Tahun *(years)*	92	46	24
	Jumlah *(Total)*	273	142	119

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS

Composition of Employees Based on Status

No	Status	31 Desember *31 December*		
		2022	2021	2020
1	Karyawan Tetap *(Permanent employees)*	87	80	77
2	Karyawan Tidak Tetap *(Temporary employees)*	186	62	42
	Jumlah *(Total)*	273	142	119

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN AKTIVITAS UTAMA

Composition of Employee by Main Activities

No	Aktivitas Utama *Main Activities*	31 Desember *31 December*		
		2022	2021	2020
1	Finance & Accounting	16	9	8
2	HR & GA	11	6	5
3	Marketing	7	5	4
4	Purchasing	8	5	5
5	Health Safety and Environment	17	8	7
6	Workshop	50	30	27
7	Operation	160	75	59
8	IT	1	1	1
9	Management	3	3	3
	Jumlah *(Total)*	273	142	119

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI

Composition of Employee by Location

No	Lokasi *Location*	31 Desember *31 December*		
		2022	2021	2020
1	Jakarta	231	104	85
2	Batam	11	11	11
3	Karawang	3	3	3
4	Tenggarong	28	24	20
5	Jumlah *(Total)*	273	142	119

Perseroan juga memiliki karyawan yang telah memiliki sertifikasi keahlian yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi yaitu sebagai berikut:

The Company also has employees who have expertise certificates issued by the Construction Services Development Institute, namely as follows:

No	Nama *Name*	Usia *Age*	Pengalaman *Experience*	Tugas *Duty*	Periode Menjabat *Term of Office*
1	H. Yacob Bustomi	53 tahun *(53 years old)*	3 Maret 1993 - sekarang *(March 3, 1993 - present)*	Ahli Teknik Bangunan Gedung - Madya *Building Engineering Expert - Intermediate*	1.2.2021.2.150.04.1008118 berlaku sampai 27 Oktober 2024. *1.2.2021.2.150.04.1008118 valid until 27 Oktober 2024.*
2	Ir. Mahmud	61 tahun *(61 years old)*	1 Juni 1990 - sekarang *(June 1, 1990 - present)*	Ahli Teknik Jalan - Madya *Road Engineer - Intermediate*	1.2.202.2.150.04.1006047 berlaku sampai 14 Oktober 2024. *1.2.202.2.150.04.1006047 valid until 14 Oktober 2024*

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization Report on the Use of Public Offering Funds

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan.

By POJK provisions No. 30/POJK.04/2015 Concerning Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering, the Company will submit a report on the realization of the use of proceeds from this Initial Public Offering to OJK and must be responsible for the completion of the use of proceeds from this Initial Public Offering in the Company's Annual GMS up to all proceeds from the Initial Public Offering have been realized. Accordingly, reports on the realization of the use of funds submitted to OJK will be prepared periodically every 6 (six) months (June and December) until all proceeds from the Initial Public Offering have been realized.

Total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 3,45% (tiga koma empat lima persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

The total issuance costs incurred by the Company are approximately 3.45% (three point four five percent) of the total funds obtained from this Initial Public Offering, which include:

a. Biaya jasa Penjamin Emisi Efek sekitar 1,67% (satu koma enam tujuh persen), yang terdiri dari:

biaya jasa penyelenggaraan (management fee) 0,87% (nol koma delapan tujuh persen),
biaya jasa penjaminan (underwriting fee) 0,40% (nol koma empat nol persen), dan
biaya jasa penjualan (selling fee) 0,40% (nol empat nol lima persen);

a. *The Underwriter service fee is approximately 1.67% (one point six seven percent), which consists of the following:*

management fee 0.87% (zero point eight seven percent),
0.40% (zero point four zero percent) underwriting fee, and
selling fee (selling fee) 0.40% (zero four zero five percent);

b. Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sekitar 1,36% (satu koma tiga enam persen), yang terdiri dari:

biaya jasa akuntan publik sekitar 0,68% (nol koma enam delapan persen),

biaya jasa konsultan hukum sekitar 0,47% (nol empat tujuh persen), dan

biaya notaris sekitar 0,21% (nol koma dua satu persen);

c. Biaya lembaga penunjang pasar modal sekitar 0,03% (nol koma nol tiga persen) merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek; dan

d. Biaya lain-lain antara lain biaya OJK, BEI, KSEI, percetakan, iklan, acara Paparan Publik dan Due Diligence Meeting serta biaya-biaya emisi lainnya sekitar 0,39% (nol koma tiga sembilan persen).

b. *The cost of professional capital market supporting services is around 1.36% (one point three six percent), which consists of:*

public accountant fee of around 0.68% (zero point six eight percent),

legal consultant service fees of around 0.47% (zero four seven percent), and

notary fee of around 0.21% (zero point two one percent);

c. *The capital market supporting institution fee of approximately 0.03% (zero point zero three percent) is the fee for the services of the Securities Administration Bureau; Andwhich consists of:*

d. *Other costs include fees for OJK, IDX, KSEI, printing, advertising, Public Expose events, Due Diligence Meetings, and other issuance costs of around 0.39% (zero point three nine percent).*

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Share Ownership Program by Employees and Management

Hingga tahun 2022, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

Until 2022, the Company has no share ownership program for employees and management.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties

1. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Nomor 01/PBBP/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Pemilik Kapal") dan Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

OBJEK SEWA:

a. Nama Kapal : Sanggata
Tipe Kapal : Barge
Tahun Pembuatan : 2004
Bendera : Indonesia
Port/No. Registry : Jakarta/09047
Ukuran Kapal : 73,15x20,12x4,57

b. Nama Tugboat : Akili 168
Tipe Kapal : Tugboat
Tahun Pembuatan : 2013
Bendera : Indonesia
Port/No. Registry : Tanjung Priok/19105
Ukuran Tugboat : 22,18 x 7,32 x 3,20
Mesin/Merk/H. Power : WEICHAI 2x456 KW

HARGA SEWA KAPAL:

Rp11.000.000.000,- (sebelas miliar Rupiah) dan harga termasuk sudah termasuk PPN tetapi belum termasuk Pajak PPh 1,2%.

JANGKA WAKTU:

1 tahun terhitung sejak kapal diserah terimakan (sejak 1 Agustus 2022 – 31 Juli 2023)

HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

HAK PEMILIK KAPAL:

Pemilik Kapal berhak menerima pembayaran atas kapal yang disewakan kepada Perseroan.

1. *Ship Charter Agreement Number 01/PBBP/VIII/2022 dated 1 August 2022, made by and between PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("Ship Owner") and the Company, with the following conditions:*

LEASE OBJECT:

a. *Ship Name : Sanggata*
Ship Type : Barge
Year of Manufacture : 2004
Flag : Indonesia
Port/No. Registry : Jakarta/09047
Ship Size : 73,15x20,12x4,57

b. *Tugboat name : Akili 168*
Ship Type : Tugboat
Year of Manufacture: 2013
Flag : Indonesia
Port/No. Registry : Tanjung Priok/19105
Tugboat Size : 22,18 x 7,32 x 3,20
Machine/Brand/H. Power: WEICHAI 2x456 KW

BOAT RENTAL PRICES:

Rp. 11,000,000,000.- (eleven billion Rupiah), and the price includes VAT but does not include 1.2% PPh Tax.

PERIOD:

One year from the time the ship was handed over (from 1 August 2022 – 31 July 2023)

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF THE PARTIES:

Shipowners are entitled to receive payments for vessels leased to the company.

KEWAJIBAN PEMILIK KAPAL:

Pemilik Kapal menyerahkan Kapal kepada Penyewa Kapal dalam kondisi lengkap dan sesuai ketentuan yang berlaku dan pada waktu serah terima Kapal.

HAK PERSEROAN:

Perseroan berhak menggunakan kapal selama jangka waktu yang disepakati dan pemakaian sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

KEWAJIBAN PERSEROAN:

Membayar sewa kapal kepada pemilik kapal sebesar Rp11.000.000.000,- (sebelas miliar Rupiah) setelah kontrak sewa menyewa ini ditandatangani oleh para pihak.

SIFAT HUBUNGAN AFILIASI:

PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus adalah pemegang saham PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

2. Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/BPP/PPP/X/2022 tanggal 25 Juli 2022 yang dibuat oleh Tan John Tanuwijaya ("Pihak Pertama") dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

OBJEK SEWA:

Ruang perkantoran yang terletak di desa Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur.

JANGKA WAKTU:

Berlaku sejak tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan dinyatakan berakhir oleh Para Pihak.

HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

HAK PIHAK PERTAMA:

Mendapat pembayaran atas ruangan yang disewakan kepada Perseroan

SHIP OWNER OBLIGATIONS:

The Ship Owner hands over the ship to the Ship Charterer in complete condition and by the applicable provisions at the time of handover of the ship.

COMPANY RIGHTS:

The company has the right to use the ship during the agreed period and use it according to the agreement's provisions.

COMPANY OBLIGATIONS:

Paying the boat rental to the ship owner of IDR 11,000,000,000 (eleven billion Rupiah) after the parties sign the charter contract.

NATURE OF AFFILIATE RELATIONSHIP:

PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company have an affiliate relationship because Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming, and Tan Franciscus are shareholders of PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa and the Company, and there is no conflict of interest.

2. *Borrowing Agreement Number 032/BPP/PPP/X/2022 dated 25 July 2022 made by Tan John Tanuwijaya ("First Party") and the Company, with the following description:*

LEASE OBJECT:

Office space located in Teluk Dalam village, Tenggarong Seberang District, Kutai Regency, East Kalimantan.

PERIOD:

Valid from 25 July 2022 until declared ended by the Parties.

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF THE PARTIES

Receive payment for the space leased to the Company.

KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA:

Menyewakan Ruangan kepada Perseroan.

HAK PERSEROAN:

Menggunakan Ruangan untuk kegiatan usaha.

KEWAJIBAN PERSEROAN:

- Membayar pajak dan beban-beban lainnya yang dikenakan atas penggunaan Ruangan selama masa pinjam pakai berlangsung.
- Merawat dan menjaga ruangan dan isinya dengan baik.
- Mengembalikan Ruangan kepada Pihak Pertama dalam keadaan terpelihara dengan baik.

SIFAT HUBUNGAN AFILIASI:

Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur Utama Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

3. Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 030/BPP/PPP/X/2022 tanggal 3 Agustus 2020 yang dibuat oleh Tan John Tanuwijaya ("Pihak Pertama") dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

OBJEK SEWA:

Ruang perkantoran yang terletak di desa Sentul, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Banten.

JANGKA WAKTU:

Berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan dinyatakan berakhir oleh Para Pihak.

HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

HAK PIHAK PERTAMA:

Mendapat pembayaran atas ruangan yang disewakan kepada Perseroan.

KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA:

Menyewakan Ruangan kepada Perseroan.

FIRST-PARTY OBLIGATIONS:

Renting out space to the Company.

COMPANY RIGHTS:

Using the room for business activities.

COMPANY OBLIGATIONS:

- *Paying taxes and other charges imposed on the use of the room during the lease period.*
- *Caring for and maintaining the room and its contents properly.*
- *Returning the Room to the First Party in a well-maintained condition.*

NATURE OF AFFILIATE RELATIONS:

Tan John Tanuwijaya is a shareholder of the Company and is the President and Director of the Company, and there is no conflict of interest.

3. *Borrowing Agreement Number 030/BPP/PPP/X/2022 dated 3 August 2020 made by Tan John Tanuwijaya ("First Party") and the Company, with the following description:*

LEASE OBJECT:

Office space located in Sentul village, Kragilan District, Serang Regency, Banten.

PERIOD:

Valid from 3 August 2020 until declared ended by the Parties

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF THE PARTIES RIGHTS OF THE FIRST

Receive payment for the space leased to the Company.

FIRST-PARTY OBLIGATIONS:

Renting out space to the Company.

HAK PERSEROAN:

Menggunakan Ruangan untuk kegiatan usaha.

KEWAJIBAN PERSEROAN:

- Membayar pajak dan beban-beban lainnya yang dikenakan atas penggunaan Ruangan selama masa pinjam pakai berlangsung.
- Merawat dan menjaga ruangan dan isinya dengan baik.
- Mengembalikan Ruangan kepada Pihak Pertama dalam keadaan terpelihara dengan baik.

SIFAT HUBUNGAN AFILIASI:

Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur Utama Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

4. Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 030/BPP/PPP/X/2022 tanggal 22 April 2003 yang dibuat oleh Tan John Tanuwijaya ("Pihak Pertama") dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

OBJEK SEWA:

Ruang perkantoran yang terletak di Komplek Orchid Park, No. 64, Desa Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota, Kabupaten Kota Batam, Kepulauan Riau.

JANGKA WAKTU:

Berlaku sejak tanggal 22 April 2003 sampai dengan dinyatakan berakhir oleh Para Pihak.

HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

HAK PIHAK PERTAMA:

Mendapat pembayaran atas ruangan yang disewakan kepada Perseroan.

KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA:

Menyewakan Ruangan kepada Perseroan.

HAK PERSEROAN:

Menggunakan Ruangan untuk kegiatan usaha.

COMPANY RIGHTS:

Using the room for business activities.

COMPANY OBLIGATIONS:

- *Paying taxes and other charges imposed on the use of the room during the lease period. selama masa pinjam pakai berlangsung.*
- *Caring for and maintaining the room and its contents properly.*
- *Returning the Room to the First Party in a well-maintained condition.*

NATURE OF AFFILIATE RELATIONS:

Tan John Tanuwijaya is a shareholder of the Company and is the President and Director of the Company, and there is no conflict of interest.

4. *Borrowing Agreement Number 030/BPP/PPP/X/2022 dated 22 April 2003 made by Tan John Tanuwijaya ("First Party") and the Company, with the following description:*

LEASE OBJECT:

Ruang perkantoran yang terletak di Komplek Orchid Park, No. 64, Desa Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota, Kabupaten Kota Batam, Kepulauan Riau.

PERIOD:

Valid from 22 April 2003 until declared terminated by the Parties

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF THE PARTIES

Receive payment for the space leased to the Company.

FIRST-PARTY OBLIGATIONS:

Renting out space to the Company.

COMPANY RIGHTS:

Using the room for business activities.

KEWAJIBAN PERSEROAN:

- Membayar pajak dan beban-beban lainnya yang dikenakan atas penggunaan Ruangan selama masa pinjam pakai berlangsung.
- Merawat dan menjaga ruangan dan isinya dengan baik.
- Mengembalikan Ruangan kepada Pihak Pertama dalam keadaan terpelihara dengan baik.

SIFAT HUBUNGAN AFILIASI:

Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur Utama Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

5. Perjanjian Pinjam Meminjam Nomor 05/BPP/II/2021 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat oleh dan antara PT Cahaya Maritim Indonesia ("Pihak Pertama") dan Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

NILAI PINJAMAN:

Rp 1.200.000.000,00 (satu milyar dua ratus juta Rupiah)

JANGKA WAKTU:

Perseroan dapat menagih pinjaman kepada Pihak Pertama sewaktu-waktu apabila diperlukan.

TUJUAN PENGGUNAAN:

Modal Kerja Perusahaan.

BUNGA:

Tidak dikenakan bunga.

JAMINAN:

Tanpa Jaminan.

HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

HAK PIHAK PERTAMA:

Menggunakan Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

COMPANY OBLIGATIONS:

- *Paying taxes and other charges imposed on the use of the room during the lease period.*
- *Caring for and maintaining the room and its contents properly.*
- *Returning the Room to the First Party in a well-maintained condition.*

NATURE OF AFFILIATE RELATIONS:

Tan John Tanuwijaya is a shareholder of the Company and is the President and Director of the Company, and there is no conflict of interest.

5. *Borrowing Agreement Number 05/BPP/II/2021 dated 2 February 2021 made by and between PT Cahaya Maritim Indonesia ("First Party") and the Company with the following description:*

LOAN AMOUNT:

IDR 1,200,000,000.00 (one billion two hundred million Rupiah)

PERIOD:

The Company can collect loans from the First Party at any time, if necessary.

THE INTENDED USE:

Company Working Capital

FLOWER:

No interest charged

GUARANTEE:

No Guarantee

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF THE PARTIES

Use loans provided by the Company by the agreed terms and conditions.

KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA:

Membayar kepada Perseroan atas Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan.

HAK PERSEROAN:

Menerima pembayaran pinjaman dari Pihak Pertama.

KEWAJIBAN PERSEROAN:

Memberikan Pinjaman kepada Pihak Pertama.

SIFAT HUBUNGAN AFILIASI:

PT Cahaya Maritim Indonesia dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham dan direksi pada PT Cahaya Maritim Indonesia dan Perseroan serta tidak terdapat benturan kepentingan.

6. Perjanjian Pinjam Meminjam Nomor 01/BPP/I/2019 tanggal 7 Januari 2019 yang dibuat oleh dan antara PT Berkat Batam Nusantara ("Pihak Pertama") dan Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

JUMLAH FASILITAS KREDIT:

Rp2.000.000.000,- (dua Miliar Rupiah),-

JANGKA WAKTU:

Perseroan dapat menagih pinjaman kepada Pihak Pertama sewaktu-waktu apabila diperlukan.

TUJUAN PENGGUNAAN:

Modal Kerja Perusahaan.

BUNGA:

Tidak dikenakan bunga

JAMINAN:

Tanpa Jaminan

HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

HAK PIHAK PERTAMA:

Menggunakan Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

FIRST-PARTY OBLIGATIONS:

Paying to the Company for Loans provided by the Company.

COMPANY RIGHTS:

Receive loan payments from the First Party.

COMPANY OBLIGATIONS:

Providing Loans to First Parties.

NATURE OF AFFILIATE RELATIONS:

PT Cahaya Maritim Indonesia and the Company have an affiliation relationship because Tan John Tanuwijaya is a shareholder and director of PT Cahaya Maritim Indonesia and the Company, and there is no conflict of interest.

6. *Borrowing and Borrowing Agreement Number 01/BPP/I/2019 dated 7 January 2019 made by and between PT Berkat Batam Nusantara ("First Party") and the Company with the following description:*

THE NUMBER OF CREDIT FACILITIES:

IDR 2,000,000,000 (two billion Rupiah)

PERIOD:

The Company can collect loans from the First Party at any time, if necessary.

THE INTENDED USE:

Company Working Capital

FLOWER:

No interest charged

GUARANTEE:

No Guarantee

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF THE PARTIES

Use loans provided by the Company by the agreed terms and conditions.

KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA:

Membayar kepada Perseroan atas Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan.

HAK PERSEROAN:

Menerima pembayaran pinjaman dari Pihak Pertama.

KEWAJIBAN PERSEROAN:

Memberikan Pinjaman kepada Pihak Pertama.

SIFAT HUBUNGAN AFILIASI:

PT Berkat Batam Nusantara dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya adalah Pemegang Saham dan Direksi pada PT Berkat Batam Nusantara dan Perseroan dan Jauw Lie Ming Pemegang Saham dan Dewan Komisaris pada PT Berkat Batam Nusantara dan Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

7. Perjanjian Pinjam Meminjam Nomor 02/BPP/X/2015 tanggal 10 November 2015 yang dibuat oleh dan antara PT Pelayaran Berkat Bahtera Sejahtera ("Pihak Pertama") dan Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

NILAI PINJAMAN:

Rp33.000.000.000,- (tiga puluh tiga milyar Rupiah),-

JANGKA WAKTU:

Perseroan dapat menagih pinjaman kepada Pihak Pertama sewaktu-waktu apabila diperlukan.

TUJUAN PENGGUNAAN:

Modal Kerja Perusahaan.

BUNGA:

Tidak dikenakan bunga.

JAMINAN:

Tanpa Jaminan.

FIRST-PARTY OBLIGATIONS:

Paying to the Company for Loans provided by the Company.

COMPANY RIGHTS:

Receive loan payments from the First Party.

COMPANY OBLIGATIONS:

Providing Loans to First Parties.

NATURE OF AFFILIATE RELATIONS:

PT Berkat Batam Nusantara and the Company have an affiliation relationship because Tan John Tanuwijaya is a Shareholder and Director at PT Berkat Batam Nusantara and the Company and Jauw Lie Ming Shareholder and Board of Commissioners at PT Berkat Batam Nusantara and the Company and there is no conflict of interest.

7. *Borrowing and Borrowing Agreement Number 02/BPP/X/2015 dated 10 November 2015 made by and between PT Pelayaran Berkat Bahtera Sejahtera ("First Party") and the Company with the following description:*

LOAN AMOUNT:

IDR 33,000,000,000,- (thirty-three billion Rupiah),-

PERIOD:

The Company can collect loans from the First Party at any time.

THE INTENDED USE:

Company Working Capital.

FLOWER:

No interest charged

GUARANTEE:

No Guarantee

HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

HAK PIHAK PERTAMA:

Menggunakan Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA:

Membayar kepada Perseroan atas Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan.

HAK PERSEROAN:

Menerima pembayaran pinjaman dari Pihak Pertama.

KEWAJIBAN PERSEROAN:

Memberikan Pinjaman kepada Pihak Pertama.

SIFAT HUBUNGAN AFILIASI:

PT Pelayaran Berkat Bahtera Sejahtera dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena terdapat pemegang saham dan manajemen yang sama dan tidak terdapat benturan kepentingan.

8. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 6 Oktober 2022 yang dibuat oleh dan antara Jau Lie Ming ("Pihak Pertama") dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

OBJEK SEWA:

Sebidang Tanah yang terletak di Kampung Cilalung, Desa Mekarjaya, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat tersebut.

NILAI SEWA:

Rp250.000.000,00

JANGKA WAKTU:

Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF THE PARTIES:

Use loans provided by the Company by the agreed terms and conditions.

FIRST-PARTY OBLIGATIONS:

Paying to the Company for Loans provided by the Company.

COMPANY RIGHTS:

Receive loan payments from the First Party.

COMPANY OBLIGATIONS:

Providing Loans to First Parties..

NATURE OF AFFILIATE RELATIONS:

PT Pelayaran Berkat Bahtera Sejahtera and the Company have an affiliation relationship because there are the same shareholders and management, and there is no conflict of interest.

8. *Land Lease Agreement dated October 6, 2022, made by and between Jau Lie Ming ("First Party") and the Company, with the following description:*

THE OBJECT FOR LEASE:

A plot of land located in Cilalung Village, Mekarjaya Village, Cikampek District, Karawang Regency, West Java Province

RENTAL VALUE:

Rp250.000.000,00

TERM:

Valid from January 1, 2023, to December 31, 2023

HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

HAK PIHAK PERTAMA:

Menerima pembayaran sewa Tanah dari Perseroan.

KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA:

Menyewakan Tanah kepada Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

HAK PERSEROAN:

Menggunakan tanah sewa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

KEWAJIBAN PERSEROAN:

Membayar kepada Pihak pertama atas tanah yang disewa.

SIFAT HUBUNGAN AFILIASI:

Jauw Lie Ming dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Jauw Lie Ming adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Komisaris Utama dari Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

9. Perjanjian Pinjam Meminjam Nomor 05/BPP/II/2021 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat oleh dan antara PT Cahaya Maritim Indonesia ("Pihak Pertama") dan Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

OBJEK SEWA:

Sebidang Tanah yang terletak di Kampung Cilalung, Desa Mekarjaya, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

NILAI SEWA:

Rp250.000.000,00

JANGKA WAKTU:

Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF THE PARTIES

Receive land lease payments from the Company.

FIRST-PARTY OBLIGATIONS:

Renting land to the Company with terms and conditions agreed upon by both parties.

COMPANY RIGHTS:

Use the leased land following the agreed terms and conditions.

COMPANY OBLIGATIONS:

Paying to the first party for the leased land.

NATURE OF AFFILIATE RELATIONS:

Jauw Lie Ming and the Company have an affiliation relationship because Jauw Lie Ming is a shareholder of the Company and is the President Commissioner of the Company. There is no conflict of interest.

9. *Land Lease Agreement dated October 6, 2022 made by and between Tan John Tanuwijaya ("First Party") and the Company, with the following description:*

LEASED OBJECT :

A plot of land located in Cilalung Village, Mekarjaya Village, Cikampek District, Karawang Regency, West Java Province

RENTAL VALUE:

Rp250.000.000,00

TERM:

Valid from January 1, 2023, to December 31, 2023

HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

HAK PIHAK PERTAMA:

Menerima pembayaran sewa Tanah dari Perseroan.

KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA:

Menyewakan Tanah kepada Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

HAK PERSEROAN:

Menggunakan tanah sewa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

KEWAJIBAN PERSEROAN:

Membayar kepada Pihak pertama atas Tanah yang disewa.

SIFAT HUBUNGAN AFILIASI:

Tan John Tanuwijaya dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur Utama dari Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

10. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 6 Oktober 2022 yang dibuat oleh dan antara Tan Franciscus (“Pihak Pertama”) dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

OBJEK SEWA:

Sebidang Tanah yang terletak di Kampung Cilalung, Desa Mekarjaya, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

NILAI SEWA:

Rp125.000.000,00

JANGKA WAKTU:

Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF THE PARTIES RIGHTS OF THE FIRST

Receive land lease payments from the Company.

FIRST-PARTY OBLIGATIONS:

Renting land to the Company with terms and conditions agreed upon by both parties.

COMPANY RIGHTS:

Use the leased land following the agreed terms and conditions.

COMPANY OBLIGATIONS:

Paying to the first party for the leased land.

NATURE OF AFFILIATE RELATIONS:

Tan John Tanuwijaya and the Company have an affiliation relationship because Tan John Tanuwijaya is a shareholder of the Company and is the President Director of the Company, and there is no conflict of interest.

10. *Land Lease Agreement dated 6 October 2022 made by and between Tan Franciscus ("First Party") and the Company, with the following description:*

LEASED OBJECT :

A plot of land located in Cilalung Village, Mekarjaya Village, Cikampek District, Karawang Regency, West Java Province.

RENT VALUE :

Rp125.000.000,00

PERIOD:

Valid from 1 January 2023 to 31 December 2023

HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

HAK PIHAK PERTAMA:

Menerima pembayaran sewa Tanah dari Perseroan.

KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA:

Menyewakan Tanah kepada Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

HAK PERSEROAN:

Menggunakan tanah sewa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

KEWAJIBAN PERSEROAN:

Membayar kepada Pihak pertama atas tanah yang disewa.

SIFAT HUBUNGAN AFILIASI:

Tan Franciscus dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan Franciscus adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur dari Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF THE PARTIES RIGHTS OF THE FIRST

Receive land lease payments from the Company.

FIRST-PARTY OBLIGATIONS:

Renting land to the Company with terms and conditions agreed upon by both parties.

COMPANY RIGHTS:

Use the leased land following the agreed terms and conditions.

COMPANY OBLIGATIONS:

Paying to the first party for the leased land.

NATURE OF AFFILIATE RELATIONS:

Tan Franciscus and the Company have an affiliation relationship because Tan Franciscus is a shareholder of the Company and a Director of the Company, and there is no conflict of interest.

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BISNIS DAN OPERASIONAL PERSEROAN

Implementation of Information Technology in the Company's Business and Operations

Di era digital ini, perkembangan teknologi dalam lini dan operasional perusahaan menjadi sebuah keharusan. Pemanfaatan teknologi dapat membawa banyak manfaat, di antaranya adalah efisiensi dan efektivitas dalam bekerja. Saat ini Perseroan telah berinvestasi pada beberapa aplikasi sebagai berikut:

1. **BIS/HR/Datan99/Penggajian:** bertujuan untuk melakukan proses HRIS hingga payroll.
2. **Aplikasi PMAN (Project Management):** bertujuan mendokumentasi perjanjian kerja Perseroan dengan klien.

Technological developments in company lines and operations are a must in this digital era. The use of technology can bring many benefits, including efficiency and effectiveness in work. Currently, the Company has invested in several applications as follows:

1. ***BIS/HR/Datan99/Payroll:** aims to process HRIS to payroll.*
2. ***PMAN (Project Management) application:** aims to document the Company's work agreements with clients.*

3. **Aplikasi Manpro:** bertujuan merangkum laporan harian dan rincian perkembangan dari setiap proyek yang sedang berjalan.

Perseroan juga sedang mengembangkan beberapa aplikasi untuk memonitor aset tetap, inventori, serta beberapa fungsi pendukung lainnya. Investasi ini bertujuan agar seluruh fungsi dapat terintegrasi dengan sistem akuntansi Perseroan sehingga dapat membentuk Enterprise Resource Management yang terpadu dan terkelola dengan baik.

3. ***Manpro application:*** *aims to summarize daily reports and details of the progress of each ongoing project.*

The Company also develops several applications to monitor fixed assets, inventory, and other supporting functions. This investment aims to integrate all functions with the Company's accounting system to form an integrated and well-managed Enterprise Resource Management.

KOMITMEN DAN PENILAIAN TERHADAP PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Commitment and Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk selalu melangkah dalam rambu yang tepat sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Di samping itu, Perseroan juga selalu menjunjung tinggi nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik, sebuah perangkat prinsip terukur yang mampu mensistemasi seluruh organ dalam perusahaan untuk bergerak sesuai kapasitas dan tujuannya. Mengingat bahwa tahun 2023 merupakan tahun perdana Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia, maka langkah untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik telah memasuki babak baru yang akan menghantarkan perusahaan ke era keberlanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut: Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

As a public company, the company is committed to constantly moving in the right direction, following the provisions of the applicable laws and regulations. In addition, the company always upholds the values of good corporate governance, a set of measurable principles capable of systematizing all organs within the company to move according to their capacities and objectives. Considering that 2023 is the first year the company has been listed on the Indonesia Stock Exchange, the steps to implementing good corporate governance have entered a new chapter that will lead the company to an era of sustainability. Therefore, the company refers to the following laws and regulations:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
2. *Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets.*
3. *General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia 2021*
4. *Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest.*
5. *Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.*

6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

7. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

14. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

6. *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.*

7. *Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority.*

8. *Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 concerning implementing Public Company Governance Guidelines.*

9. *Regulation of the Financial Services Authority Number 30/POJK.04/2015 concerning Reports on Realization of the Use of Proceeds from a Public Offering.*

10. *Circular of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.*

11. *Regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

12. *Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.*

13. *Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

14. *Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;

20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

15. *Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*

16. *Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.*

17. *Circular of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies*

18. *Regulation of the Financial Services Authority Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites.*

19. *Regulation of the Financial Services Authority Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;*

20. *Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing Audit Committee Work.*

21. *Regulation of the Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for preparing the Internal Audit Unit Charter.*

22. *Financial Services Authority Regulation Number 11/ POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.*

23. *Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementing Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*

24. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.

25. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

26. Anggaran Dasar Perseroan.

24. *Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00101/BEI/12-2021 Amendment to Regulation Number I-A concerning Registration of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.*

25. *Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00015/BEI/01-2021 Amendment to Regulation Number I-E Regarding Obligations for Submitting Information.*

26. *Company Articles of Association.*

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Principles of Good Corporate Governance

Dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan merujuk kepada kelima prinsip berikut:

In understanding and implementing the values of good corporate governance, the Company refers to the following five principles:

1 Transparansi | *Transparency*

Prinsip transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu terkait aktivitas bisnis Perseroan. Keterbukaan informasi ini disampaikan melalui berbagai medium seperti media massa, media sosial, serta situs web Perseroan.

The principle of transparency is realized by disclosing accurate and timely information related to the Company's business activities. This disclosure of the data is conveyed through various media, such as mass media, social media, and the Company's website.

2 Akuntabilitas | *Accountability*

Setiap organ Perseroan berdiri dalam suatu struktur yang jelas sehingga setiap insan memiliki peran dan fungsi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Every organ of the Company stands in a clear structure so that every person has a role and function that can be accounted for.

3 Tanggung Jawab | *Responsibility*

Perseroan memperhatikan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan fokus memberdayakan program yang mampu mengembangakan komunitas masyarakat dan lingkungan.

The Company pays attention to its responsibilities to society and the environment. Through Corporate Social Responsibility activities, the Company focuses on empowering programs that can develop communities and the environment.

4 Independensi | *Independence*

Mengatur tentang hak independen setiap organ Perseroan untuk menjalankan tugasnya tanpa interupsi dari pihak manapun. Hal ini bertujuan untuk mencegah segala bentuk konflik kepentingan.

Regulates the independent rights of each organ of the Company to carry out their duties without interruption from any party. This aims to prevent any form of conflict of interest.

5 Kewajaran dan Kesetaraan | *Fairness and Equality*

Perseroan selalu memberikan peluang karir yang setara kepada setiap calon karyawan tanpa membedakan ras, latar belakang, kepercayaan, gender, dan kondisi fisik. Selain itu, Perseroan juga memberikan remunerasi yang wajar sesuai dengan ketentuan upah minimum regional (UMR) dan praktik remunerasi umum yang berlaku.

The Company always provides equal career opportunities to every prospective employee regardless of race, background, creed, gender, and physical condition. In addition, the Company also provides reasonable remuneration following the provisions of the regional minimum wage (UMR) and applicable general remuneration practices.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ tertinggi dalam suatu perusahaan yang memiliki otoritas pengambilan keputusan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi.
5. Menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan.
6. Menetapkan bentuk dan komposisi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

GMS is the highest organ in a company with decision-making authority not owned by the Board of Directors or Commissioners. The GMS has the following powers:

1. *Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
3. *Approve changes to the Articles of Association.*
4. *Decided on the division of management tasks and authority among the Directors.*
5. *Approve the annual report and financial statements.*
6. *Determine the form and composition of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

DASAR HUKUM

Legal Basis

Ketentuan RUPS Perseroan mengacu kepada regulasi sebagai berikut:

1. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar Perseroan.

The provisions of the Company's GMS refer to the following regulations:

1. *Financial Service Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*
2. *Financial Service Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.*
3. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*

HAK DAN WEWENANG RUPS

Rights and Authorities of GMS

Ketentuan hak RUPS adalah sebagai berikut:

1. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.
2. Berpartisipasi dalam pengambilan keputusan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam tata tertib RUPS.
3. Menerima informasi mengenai tata tertib RUPS dan prosedur pengambilan suara di dalam RUPS.
4. Meminta Perseroan untuk menyelenggarakan RUPS apabila pemegang saham memiliki proporsi saham minimum 10% (sepuluh per seratus).
5. Mengusulkan mata acara atau agenda RUPS apabila pemegang saham memiliki proporsi saham minimum 10% (sepuluh per seratus).

The provisions for the rights of the GMS are as follows:

1. *Receiving stock dividends with terms and conditions following the resolutions of the GMS.*
2. *Participate in making decisions based on the terms and conditions in the GMS rules of conduct.*
3. *Receive information regarding the rules of conduct for the GMS and voting procedures at the GMS.*
4. *Requesting the Company to hold a GMS if the shareholders have a minimum proportion of shares of 10% (ten percent).*
5. *Propose the agenda or agenda of the GMS if the shareholder has a minimum share proportion of 10% (ten percent).*

Ketentuan wewenang RUPS adalah sebagai berikut:

1. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

The provisions of the authority of the GMS are as follows:

1. *Appoint, dismiss, and/or replace members of the Board of Directors with due observance of recommendations from the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee.*
2. *Appoint, dismiss, and/or replace members of the Board of Commissioners with due regard to recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.*
3. *Approve the Annual report, including ratification of the Financial Statements and supervisory duties of the Board of Commissioners by laws and/or the Articles of Association.*

4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan

5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.

6. Menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.

7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.

8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.

4. Approve the determination of the use of the Company's net profit.

5. Approved the determination of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners.

6. Determined the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's finances.

7. Approve changes to the Company's Articles of Association concerning the applicable laws and regulations.

8. Make decisions through an open and fair, and accountable process.

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

GMS Procedures

RUPS Perseroan dilaksanakan mengacu kepada ketentuan UU Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, POJK 15/2020, dan POJK 16/2020. Terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Kedua RUPS tersebut diselenggarakan secara langsung dan daring sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. RUPST harus diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sementara RUPSLB dapat diselenggarakan setiap saat sesuai keperluan dengan memenuhi persyaratan yang berlaku.

The Company's GMS is held following the provisions of the Limited Liability Company Law, the Articles of Association, Financial Service Authority Regulation 15/2020, and Financial Service Authority Regulation 16/2020. There are two types of GMS: the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The two GMS were held in person and online following the applicable regulatory provisions. AGMS must be kept 6 (six) months after the end of the financial year, while EGMS can be held at any time as needed by fulfilling the applicable requirements.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ dalam perusahaan yang berperan mengawasi operasional yang dilaksanakan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan bila dipandang perlu. Dewan Komisaris didukung oleh komite pendukung di antaranya Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sesuai ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, perusahaan terbuka wajib memiliki Komisaris Independen. Saat ini Perseroan telah memiliki 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen.

The Board of Commissioners is an organ within the company whose role is to oversee the operations carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors regarding the company's management if deemed necessary. Supporting committees, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, support the Board of Commissioners. Following Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, public companies must have an Independent Commissioner. Currently, the company has 1 (one) President Commisioner and 1 (one) Independent Commissioner.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait kegiatan tersebut.
2. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.
3. Membentuk komite pendukung seperti Komite Audit dan komite lainnya.
4. Mengevaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. *Carry out the oversight function of the policies and implementation of the company's management and advise the Directors regarding these activities.*
2. *Under certain conditions, holding annual GMS and other GMS following their authority.*
3. *Establish supporting committees such as the Audit Committee and other committees.*
4. *Evaluate the committee's performance at the end of each financial year.*

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Composition of the Company's Board of Commissioners

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga tahun buku 2022:

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners until the 2022 financial year:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Menjabat *Term of Office*
Jauw Lie Ming	Komisaris Utama *(President Commissioner)*	1995 - saat ini *(present)*
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	Komisaris Independent *(Independent Commissioner)*	2022 - periode *(Term)*

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Development and Training Program

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pengembangan dan pelatihan.

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners did not participate in development and training programs.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners meeting

Sesuai ketentuan POJK 33/2014 pasal 31, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah frekuensi rapat Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2022.

Following the provisions of Financial Service Authority Regulation 33/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least 1 (once) time every 2 (two) months and hold joint meetings with the Directors at least 1 (once) time every 4 (four) months. Accordingly, the following is the frequency of the Company's Board of Commissioners meetings in 2022.

FREKUENSI KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

Frequency of Attendance of Members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meetings

Nama *Name*	Frekuensi *Frequency*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Percentage*
Jauw Lie Ming	6 (enam) *(six)*	6 (enam) *(six)*	100%
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	6 (enam) *(six)*	6 (enam) *(six)*	100%

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas mengelola aktivitas bisnis perusahaan. Dalam melaksanakan fungsinya, Direksi dibantu oleh sekretaris perusahaan dan unit audit internal. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari tiga anggota yakni Direktur Utama, Direktur Operasional, dan Direktur Keuangan.

The Board of Directors is a corporate organ managing the company's business activities. In carrying out its functions, the company secretary and the internal audit unit assist the board of directors. The Company's Board of Directors currently consists of three members: the President Director, the Director of Operations and the Director of Finance.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. Mengelola dan bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan.
2. Mengelola perusahaan sesuai tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
4. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan pasar modal.

1. *Manage and be responsible for the management of the company.*
2. *Manage the company according to its duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.*
3. *Establish a committee to support the effectiveness of implementing the duties and responsibilities of the Board of Directors.*
4. *Organize annual GMS and other GMS following the Articles of Association and capital market laws and regulations.*

KOMPOSISI DIREKSI PERSEROAN

Composition of the Board of Directors of the Company

Berikut adalah susunan Direksi Perseroan hingga tahun buku 2022:

The following is the composition of the Company's Directors until the 2022 financial year:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Menjabat *Term of Office*
Tan John Tanuwijaya	Direktur Utama *(President director)*	1984 - saat ini *(Present)*
Tan Franciscus	Direktur Operasional *(Director of Operations)*	2011 - saat ini *(Present)*

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Distribution of Duties of the Board of Directors

Pendistribusian tugas setiap anggota Direksi berdasarkan latar belakang, pengalaman, dan kompetensinya. Berikut adalah pembagian tugas setiap anggota Direksi:

The distribution of duties for each member of the Board of Directors is based on their background, experience, and competence. The following is the distribution of responsibilities for each member of the Board of Directors:

Tan John Tanuwijaya	Mengoordinasikan, mengawasi, serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan. Selain itu juga mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, dan tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham. *Coordinate, supervise, and lead the Company and ensure that all business activities are carried out in accordance with the vision, mission, and values of the Company. In addition, he also oversees and reviews risk management, the Company's internal control system, and corporate governance for the benefit of shareholders.*
Tan Franciscus	Memimpin, mengelola, dan memastikan bahwa Perseroan memiliki SDM yang efektif, menjalankan kontrol operasional yang baik, dan berjalan sesuai prosedur administrasi dan pelaporan yang berlaku. *Lead, manage, and ensure that the Company has effective human resources, carries out good operational controls, and operates according to applicable administrative and reporting procedures.*

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN DIREKSI

Board of Directors Development and Training Program

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan tidak mengikuti program pengembangan dan pelatihan.

Throughout 2022, the Company's Directors did not participate in development and training programs.

RAPAT DIREKSI

Board of Directors Meeting

Sesuai ketentuan POJK 33/2014 pasal 16, Direksi wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan, serta mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah frekuensi rapat Direksi Perseroan di tahun 2022.

Following the provisions of Financial Service Authority Regulation 33/2014 article 16, the Board of Directors is required to hold meetings at least 1 (one) time per month and hold meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 4 (four) months. Accordingly, the following is the frequency of the Company's Board of Directors meetings in 2022.

FREKUENSI KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

Frequency of Attendance of Members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meetings

Nama *Name*	Frekuensi *Frequency*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Percentage*
Tan John Tanuwijaya	12 (dua belas) *(twelve)*	12 (dua belas) *(twelve)*	100%
Tan Franciscus	12 (dua belas) *(twelve)*	12 (dua belas) *(twelve)*	100%

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS

Frequency of Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners Meetings

Nama *Name*	Frekuensi *Frequency*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Presentage*
Jauw Lie Ming	3 (tiga) *(Three)*	3 (tiga) *(Three)*	100%
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	3 (tiga) *(Three)*	3 (tiga) *(Three)*	100%
Tan John Tanuwijaya	3 (tiga) *(Three)*	3 (tiga) *(Three)*	100%
Tan Franciscus	3 (tiga) *(Three)*	3 (tiga) *(Three)*	100%

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Remuneration Policy and Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Direksi ditentukan oleh RUPS Tahunan Perseroan. Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 2.100.000.000,-, Rp 2.920.747.668,-, Rp 5.006.996.000,-, dan Rp 5.005.952.000,-.

The basis for determining the salaries and other benefits of the members of the Board of Directors is determined by the Company's Annual General Meeting of Shareholders. Total salaries and allowances for the Directors and Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2022, December 31, 2021, December 31, 2020, and December 31, 2019, amounted to IDR 2,100,000,000, -, IDR 2,920,747,668, -, IDR 5,006,996,000.- and Rp. 5,005,952,000.-.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan perusahaan. Fungsi pengawasan yang diemban oleh Komite Audit secara khusus mengawasi proses penerapan prinsip akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, kode etik, kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku.

The Audit Committee is in charge of and responsible to the Board of Commissioners in supervising the company. The oversight function carried out by the Audit Committee explicitly oversees the process of applying accounting principles and preparing financial reports, internal control systems and risk management, code of ethics, qualifications, and independence of external auditors, and the company's compliance with applicable regulations.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Legal Basis of Appointment

Surat Penunjukan Komite Audit No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022

Audit Committee Appointment Letter No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022

TUGAS DAN TANGUNG JAWAB JAWAB KOMITE AUDIT

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan dalam laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya sebelum diterbitkan kepada publik dan/atau otoritas.
2. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan akuntan kepada Dewan Komisaris yang terdiri dari independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.

1. *Reviewing financial information in financial reports, projections, and other reports before publication to the public and/or authorities.*
2. *Ensuring company compliance with laws and regulations.*
3. *Provide an independent opinion in case of a difference between the management and the accountant for the services provided..*
4. *Provide recommendations on the appointment of an accountant to the Board of Commissioners consisting of independence, the scope of the assignment, and fees for services.*

5. Menelaah hasil pemeriksaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

6. Dalam hal Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

8. Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan dalam perusahaan.

9. Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan dalam perusahaan.

5. *Reviewing the results of the internal auditor's examination and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.*

6. *If the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners, the Audit Committee may review the risk management activities the Board of Directors carries out.*

7. *Examine complaints about the company's accounting and financial reporting processes.*

8. *Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the company.*

9. *Maintain the confidentiality of company documents, data, and information.*

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



IR. HADRIANUS BAMBANG NURHADI W. M.Sc

Ketua Komite Audit (periode - saat ini)
Chairman of the Audit Committee (period - present)

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners.



SUSANTO SALIM, SE, MM, Ak, CPMA, CA, ASEAN CPA

Anggota Komite Audit (periode - saat ini)
Member of the Audit Committee (period - present)

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1993) dan Magister Strategik Manajemen dari Sekolah Tinggi LABORA (1997). Memiliki pengalaman kerja sebagai Auditor & Konsultan Bisnis/Manajemen di KAP Johan Malonda & Rekan (1992-2001); sebagai Direktur PT Cahaya Adi Alam (2001-2010); sebagai Konsultan Manajemen Synergic Management Consultant (2010-sekarang). Selain itu juga memiliki deretan pengalaman sebagai pengajar antara lain sebagai Fasilitator CPA Review - IAI Jakarta (1998-2008); Dosen Universitas Tarumanagara (1993-sekarang); Dosen Profesi Pendidikan Akuntan (PPAk) Universitas Tarumanagara (2006-sekarang); Dosen Profesi Pendidikan Akuntan (PPAk) Universitas Trisakti (2007-sekarang); dan Senior Trainer Management Development International (2000-sekarang). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite, maupun jabatan lainnya dalam Perseroan.

Indonesian Citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University (1993) and a Master's in Strategic Management from LABORA High School (1997). Having work experience as Auditor & Business/Management Consultant at KAP Johan Malonda & Rekan (1992-2001); as Director of PT Cahaya Adi Alam (2001-2010); as Management Consultant Synergic Management Consultant (2010-present). In addition, he also has a series of experiences as a teacher, including as a CPA Review Facilitator - at IAI Jakarta (1998-2008), Lecturer at Tarumanagara University (1993-present), Professional Lecturer in Accountant Education (PPAk) at Tarumanagara University (2006-present); Professional Lecturer in Accountant Education (PPAk) Trisakti University (2007-present); and Senior Trainer Management Development International (2000-present). He does not have multiple positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, committee member, or other positions in the company.



RUDI SETIADI TJAHJONO

Anggota Komite Audit (periode - saat ini)
Member of the Audit Committee (period - present)

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti. Memiliki pengalaman kerja sebagai Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co (1988-1993); Kepala Divisi Keuangan dan Direktur PT Swadharma Indotama Finance (1993-2007); Komisaris Independen PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2008-2010); Direktur PT Batavia Prosperindo Internasional (2010-2013); dan Direktur Utama PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (2013-sekarang). Selain itu juga memiliki pengalaman sebagai Anggota Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2011-2015). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite, maupun jabatan lainnya dalam Perseroan.

Indonesian Citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Master of Management degree from Trisakti University. Having work experience as an Auditor for Public Accounting Firm, Drs. Utomo & Co. (1988-1993); Head of Finance Division and Director of PT Swadharma Indotama Finance (1993-2007); Independent Commissioner of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2008-2010); Director of PT Batavia Prosperindo Internasional (2010-2013); and President Director of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (2013-present). In addition, he also has experience as a Member of the Audit Committee of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2011-2015). He does not have multiple positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, committee member, or other positions in the Company.

RAPAT KOMITE AUDIT

Audit Committee Meeting

Sesuai ketentuan POJK 55/2015 pasal 13, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Berikut adalah frekuensi rapat Komite Audit Perseroan di tahun 2022.

Per POJK 55/2015 article 13, the Audit Committee must hold a meeting at least 1 (once) time every 3 (three) months. Accordingly, the following is the frequency of the Company's Audit Committee meetings in 2022.

FREKUENSI KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM RAPAT KOMITE AUDIT

Frequency of Attendance of Audit Committee Members in Audit Committee Meetings

Nama *Name*	Frekuensi *Frequency*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Percentage*
Ir. Hadrianus Rambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	4 (empat) *(four)*	4 (empat) *(four)*	100%
Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA, CA, ASEAN CPA	4 (empat) *(four)*	4 (empat) *(four)*	100%
Rudi Setiadi Tjahjono	4 (empat) *(four)*	4 (empat) *(four)*	100%

FREKUENSI KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM RAPAT KOMITE AUDIT BERSAMA DEWAN KOMISARIS

Frequency of Attendance of Audit Committee Members in Audit Committee Meetings with the Board of Commissioners

Nama *Name*	Frekuensi *Frequency*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Percentage*
Jauw Lie Ming (Komisaris Utama) *(The President Commissioner)*	1 (satu) *(one)*	1 (satu) *(one)*	100%
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc (Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit) *(Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee)*	1 (satu) *(one)*	1 (satu) *(one)*	100%
Susanto Salim, SE, MM, Ak, CPMA, CA, ASEAN CPA (Anggota Komite Audit) *(Member of the Audit Committee)*	1 (satu) *(one)*	1 (satu) *(one)*	100%
Rudi Setiadi Tjahjono (Anggota Komite Audit) *(Member of the Audit Committee)*	1 (satu) *(one)*	1 (satu) *(one)*	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Implementation of Audit Committee Activities in 2022

1. Menelaah penerapan prinsip akuntansi sesuai dengan ketentuan standar akuntansi (PSAK) yang berlaku, laporan keuangan triwulan, dan laporan keuangan tahunan Perseroan.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait pemilihan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tahun buku 2022.
3. Bersama Dewan Komisaris mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.
4. Bekerja sama dengan Unit Audit Internal dalam melaksanakan fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
5. Memberikan masukan kepada Perseroan terkait penerapan standar akuntansi (PSAK), perpajakan, dan peraturan yang berlaku.

1. *Review the application of accounting principles following applicable accounting standards (PSAK), quarterly financial reports, and the Company's annual financial reports.*
2. *Provide input to the Board of Commissioners regarding selecting a public accountant and/or public accounting firm for the 2022 financial year.*
3. *Together with the Board of Commissioners, supervise and evaluate the performance of the Board of Directors.*
4. *Cooperate with the Internal Audit Unit in carrying out the Company's internal control and risk management functions.*
5. *Provide input to the Company regarding applying accounting standards (PSAK), taxation, and applicable regulations.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang bertanggung jawab dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi perumusan nominasi dan remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Fungsi pengawasan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara rinci mengawasi pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi agar berjalan secara objektif, efisien, dan efektif dan meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling kurang 3 (tiga) anggota dengan ketentuan 1 (satu) orang ketua yang merangkap anggota dan juga Komisaris Independen. Anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee responsible for and tasked with assisting the Board of Commissioners in formulating nominations and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. The supervisory function of the Company's Nomination and Remuneration Committee in detail oversees the implementation of the nomination and remuneration process so that it runs objectively, efficiently, and effectively and improves the quality, competence, and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners in achieving the Company's vision.

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members with the provision that 1 (one) chairman is also a member and an Independent Commissioner. Other members may come from members of the Board of Commissioners, parties from outside the Company, or parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Resources.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Legal Basis of Formation

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris yang ketentuannya merujuk kepada:

1. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

2. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Nomination and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners, whose provisions refer to:

1. *Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

2. *Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014, dated December 23, 2015, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang terbit dan efektif sejak 16 September 2022 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini mengikuti ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter, which has been issued and effective since September 16, 2022, and has been approved by the Board of Commissioners. The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter follows POJK provisions No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Related to the Nomination function:

1. *Arrange the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

2. *Develop policies and criteria for nominating candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

A. Struktur remunerasi.
B. Kebijakan remunerasi.
C. Saran atas Remunerasi.

3. *Assist in evaluating the performance of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

4. *Develop capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

5. *Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Related to the Remuneration function:

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

A. *Remuneration structure.*
B. *Remuneration policy.*
C. *Advice on Remuneration.*

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menjaga independensinya. Selain Ketua, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak diperkenankan menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar perusahaan tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan dan tidak merangkap sebagai anggota komite lainnya dalam Perseroan. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is required to maintain its independence. Apart from the Chairman, all Company's Nomination and Remuneration Committee members are not permitted to occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources. Members of the Nomination and Remuneration Committee who come from outside the company may not have affiliate relationships with the company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company and do not concurrently serve as members of other committees in the company. Members of the Company's Board of Directors cannot become members of the Nomination and Remuneration Committee.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



IR. HADRIANUS BAMBANG NURHADI W. M.Sc

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.
His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners.



JAUW LIE MING

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.
Her profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Sesuai ketentuan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat komite nominasi dan remunerasi dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun yang wajib dihadiri oleh Ketua dan mayoritas dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Following the provisions of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee meeting is held at least 1 (once) time in 1 (one) a year, which the Chairman and a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee must attend.

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 1 kali dan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi bersama Dewan Komisaris sebanyak 1 kali.

Throughout 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held Nomination and Remuneration Committee meetings 1 and Nomination and Remuneration Committee meetings with the Board of Commissioners 1 times.

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Frequency of Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama *Name*	Frekuensi *Frequency*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Percentage*
Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc	1 (satu) *(one)*	1 (satu) *(one)*	100%
Jauw Lie Ming	1 (satu) *(one)*	1 (satu) *(one)*	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Development and Training Program

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti program pengembangan dan pelatihan.

Throughout 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in development and training programs.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2022

Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2022 melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Memberikan usulan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait komposisi dan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi persyaratan untuk disampaikan dalam RUPS.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait kebijakan dan struktur remunerasi yang adil dan kompetitif serta menyampaikan pertimbangan dan usulan mengenai jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2022 The Nomination and Remuneration Committee 2022 carries out its duties as follows:

1. *Provide suggestions and recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the composition and candidates for members of the Board of Commissioners and Directors who meet the requirements to be submitted at the GMS.*
2. *Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding fair and competitive remuneration policies and structures, as well as submit considerations and suggestions regarding the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.*
3. *Evaluate the performance of the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang berperan penting dalam menghubungkan Perseroan dengan pemangku kepentingan seperti pemegang saham, otoritas pasar modal, hingga masyarakat. Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan dibebastugaskan berdasarkan keputusan Direktur Utama. Untuk menjaga kualitas kerja dan informasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan dilarang untuk merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

The Corporate Secretary is an organ that plays a vital role in connecting the Company with stakeholders such as shareholders, capital market authorities, and the public. The Company has appointed a Corporate Secretary following POJK provisions Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the President Director. To maintain the quality of the Company's work and information, the Corporate Secretary is prohibited from having concurrent positions at other issuers or public companies. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:

   A. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik melalui pelaporan sistem bursa IDX Net, termasuk ketersediaan informasi dalam situs resmi Perusahaan;

   B. menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dengan tepat waktu;

   C. melaksanakan penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;

   D. melaksanakan penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

   E. melaksanakan program peningkatan nilai SDM di seluruh level manajemen Perusahaan termasuk Sekretaris Perusahaan secara mandiri; dan

   F. bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

1. *Follow the development of the capital market, especially the laws and regulations that apply in capital markets.*
2. *Provide input to the Board of Directors and Commissioners to comply with laws and regulations in the capital market sector.*
3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:*

   A. *Disclosing information to the public through reporting on the I DX Net stock exchange system, including the availability of data on the Company's official website;*

   B. *submit reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange promptly;*

   C. *carry out the implementation and documentation of the GMS;*

   D. *carry out the implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;*

   E. *carry out HR value improvement programs at all levels of the Company's management, including the Corporate Secretary independently; And*

   F. *liaises between the Company and Shareholders, OJK, and other stakeholders.*

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile



SISKA W. PUTRI, S.SOS

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik dari Universitas Satya Negara Indonesia (2009). Sebelumnya memiliki sederet pengalaman di perusahaan keuangan di antaranya sebagai Staf Anti Fraud Banking Investigation (FBI) PT Bank Mayapada (2010-2012); Senior Staff Anti Fraud & Investigation (AFI) PT Bank UOB Indonesia (2012-2014); Executive SOP and Project Policy Holder Services (PHS) PT Prudential Life Assurance (2014-2016); dan sebagai Public Procedure Specialist di PT Amanah Anugerah Alam (2016-2018).

Indonesian Citizen, 35 years old, domiciled in Jakarta. She is a graduate of Communication Science with a concentration in Journalism from Satya Negara University, Indonesia (2009). Previously had a series of experiences in financial companies, including as Anti Fraud Banking Investigation (FBI) Staff at PT Bank Mayapada (2010-2012); Senior Staff Anti Fraud & Investigation (AFI) at PT Bank UOB Indonesia (2012-2014); Executive SOP and Project Policy Holder Services (PHS) of PT Prudential Life Assurance (2014-2016); and as a Public Procedure Specialist at PT Amanah Anugerah Alam (2016-2018).

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi Di Luar Rapat No. 011/BPP-CORSEC/X/2022

The decision of the Board of Directors Outside the Meeting No. 011/BPP-CORSEC/X/2022

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

Keputusan Direksi Di Luar Rapat No. 011/BPP-CORSEC/X/2022

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam lingkup operasional Perseroan.
2. Memperbaharui informasi terkait perkembangan perusahaan pada situs web Perseroan.
3. Memberikan masukan dan usulan sehubungan dengan pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan profesional penunjang pasar modal, regulator, dan Self Regulatory Organization (SRO) dalam persiapan penawaran umum perdana saham Perseroan.
5. Melaksanakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
6. Mengarsip dan menatausahakan dokumen-dokumen Perseroan.

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. *Provide input to the Board of Directors and Commissioners in ensuring the application of the principles of Good Corporate Governance within the company's operations.*
2. *Updating information related to company developments on the company's website.*
3. *Provide input and suggestions regarding implementing applicable laws and regulations.*
4. *Becoming a liaison between the company and the capital market, supporting professionals, regulators, and Self Regulatory Organizations (SRO) in preparation for the company's initial public offering.*
5. *Carry out and document Board of Directors and Board of Commissioners meetings.*
6. *Archiving and administering the company's documents.*

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Development and Training Program

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti program pengembangan dan pelatihan dikarenakan proses transformasi Perseroan menjadi perusahaan publik yang masih memasuki tahap awal. Namun seiring dengan berkembangnya Perseroan, maka Sekretaris Perusahaan akan mengikuti program pengembangan dan pelatihan dalam bidang hukum, tata kelola, dan keuangan, serta keahlian lainnya sesuai kriteria yang ditentukan oleh POJK 35/2014.

Throughout 2022, the Corporate Secretary has yet to participate in any development and training programs because the company's transformation process into a public company is still in its early stages. However, as the company develops, the Corporate Secretary will participate in development and training programs in law, governance, finance, and other expertise according to the criteria determined by POJK 35/2014.

HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations

Sebagai perusahaan yang telah bertransformasi menjadi perusahaan terbuka, penting bagi kami untuk memupuk, menumbuhkan, serta mengelola kepercayaan investor dan setiap pemangku kepentingan. Agar hal tersebut dapat terwujud, maka transparansi informasi akan sangat diperlukan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan keterbukaan informasi yang tepat waktu dan konsisten terkait kinerja keuangan kuartalan, aksi korporasi, strategi, rencana, dan informasi lainnya melalui fungsi Hubungan Investor. Hubungan Investor Perseroan akan bertugas menyebarluaskan dan memberikan pemahaman yang tepat terkait informasi perusahaan kepada pemegang saham, analis, fund manager, pemeringkat efek, serta media massa. Fungsi Hubungan Investor Perseroan saat ini dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

As a company that has transformed into a public company, we must cultivate, grow and manage the trust of investors and each stakeholder. For this to be realized, information transparency will be indispensable. Accordingly, the Company is committed to ensuring timely and consistent disclosure of information regarding quarterly financial performance, corporate actions, strategies, plans, and other information through the Investor Relations function. In addition, the Company's Investor Relations will be tasked with disseminating and providing proper understanding regarding company information to shareholders, analysts, fund managers, securities raters, and the mass media. The Corporate Secretary currently carries out the Company's Investor Relations function.

Untuk keterangan, informasi, dan komunikasi lebih lanjut terkait Perseroan, silahkan menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui:

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk
(Kantor Pusat)
Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99, Grogol Petamburan
Jakarta Barat, DKI Jakarta 11460
Indonesia
Tel.: +62813 1685 0387
Surat elektronik: corsec@ptbppid.com
Situs web: www.ptbppid.com

For further information, information and communication regarding the Company, please get in touch with the Corporate Secretary via:

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk
(Head Office)
Jl. Prince Tubagus Angke No. 99, Grogol Petamburan
West Jakarta, DKI Jakarta 11460
Indonesia
Tel.: +62813 1685 0387
Email: corsec@ptbppid.com
Website: www.ptbppid.com

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal diperlukan agar perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Sistem ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peran peraturan otoritas pasar modal yang mengatur tatanan operasi bisnis perusahaan sehingga berada di rambu yang tepat. Dalam proses bisnisnya, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal guna mewujudkan aspek tata kelola perusahaan yang baik dari sisi keuangan, operasional bisnis, serta kepatuhan di seluruh elemen perusahaan.

An internal control system is needed so that the company can operate efficiently and effectively. This system is an integral part of the regulatory role of the capital market authority, which regulates the order of the company's business operations so that it is in the right direction. In its business processes, the company implements an internal control system to manifest aspects of good corporate governance in terms of finance, business operations, and compliance in all elements of the company.

Organ manajerial tertinggi, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, melaksanakan fungsi pengendalian internal sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas dalam proses pengendalian internal serta sebagai penasihat terkait kecukupan dan kewajaran setiap hal yang berhubungan dengan bisnis Perseroan. Direksi merupakan eksekutor dan implementor kebijakan perusahaan untuk mengelola perusahaan secara efisien.

The highest managerial organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, perform internal control functions following their roles and responsibilities. The Board of Commissioners acts as a supervisor in the internal control process and an adviser regarding the adequacy and fairness of every matter related to the company's business. The Board of Directors is the executor and implementer of company policies to manage the company efficiently.

Untuk mengukuhkan dan mengelola fungsi ini, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang bertugas untuk melaksanakan, menguji, dan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dalam perusahaan. Perseroan juga memiliki piagam Unit Audit Internal sesuai ketentuan POJK 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

To strengthen and manage this function, the company has established an Internal Audit Unit whose job is to implement, test, and evaluate the company's internal control and risk management systems. The company also has an Internal Audit Unit charter following POJK 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

AUDIT INTERNAL

Internal Auditing

Unit Audit Internal bertugas melaksanakan proses tata kelola perusahaan yang baik melalui proses audit atas aktivitas di dalam Perseroan dan memastikan terlaksananya sistem manajemen risiko dan pengendalian internal. Unit Audit Internal dipimpin secara langsung oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is tasked with carrying out the process of good corporate governance through an audit process of activities within the company and ensuring the implementation of a risk management system and internal control. The Internal Audit Unit is led directly by the Head of the Internal Audit Unit, who is directly responsible to the President Director.



SIDRAP SULSEL

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Profile of Head of Internal Audit Unit



ARIS SUCIPTO

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI Indonesia) (2010). Sebelumnya menjabat sebagai staf bagian Finance pada PT Karya Terang Grafik (Juli 2005-April 2007), sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs. Hakim Murni (Mei 2007-Maret 2008), sebagai Accounting/General Ledger pada PT Dainnippon Ink And Chemicals (DIC) Graphics (April 2008-September 2018), dan sebagai Finance & Accounting pada PT Puri Indah Mandiri Lestari (TMII) (Desember 2018 - Juni 2020).

Indonesian Citizen, 39 years old, domiciled in Jakarta. He is a Bachelor of Accounting from the Indonesian College of Economics (STEI Indonesia) (2010). Previously served as Finance staff at PT Karya Terang Graphic (July 2005-April 2007), as Auditor at Public Accounting Firm Drs. Hakim Murni (May 2007-March 2008), as Accounting/General Ledger at PT Dainnippon Ink And Chemicals (DIC) Graphics (April 2008-September 2018), and as Finance & Accounting at PT Puri Indah Mandiri Lestari (TMII) (December 2018 - June 2020).

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi Di Luar Rapat Direksi No. 001/BPP-CORSEC/IX/2022

Board of Directors Decision Outside the Board of Directors Meeting No. 001/BPP-CORSEC/IX/2022

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit in 2022

Selama pelaksanaan tugasnya di tahun 2022, Unit Audit Internal tidak menemukan penyimpangan material sehingga tidak diperlukan penjelasan dan pengungkapan lebih pada laporan tahunan Perseroan.

During the implementation of its duties in 2022, the Internal Audit Unit did not find any material deviations, so no further explanation and disclosure are needed in the company's annual report.

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Development and Training Program

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal Perseroan tidak mengikuti program pengembangan dan pelatihan.

Throughout 2022, the Company's Internal Audit Unit did not participate in development and training programs.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen risiko merupakan kegiatan yang memilah, mengelola, mengendalikan, dan memitigasi risiko melalui perangkat sistem manajemen yang terintegrasi antara divisi, operasional, dan keuangan. Sistem manajemen risiko adalah hal mutlak untuk diterapkan dalam operasional Perseroan karena membantu dalam proses pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran.

Risk management is an activity that sorts, manages, controls, and mitigates risks through an integrated management system between divisions, operations, and finance. The risk management system must be implemented in the Company's operations because it assists in a more targeted decision-making process.

Perseroan melaksanakan manajemen risiko melalui proses antara lain:

The Company carries out risk management through processes including:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.

1. *Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the entire performance and activities of the Company.*

2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan Standard Operating Procedure (SOP).

2. *Evaluating, updating, and procuring policies, regulations, and Standard Operating Procedures (SOP).*

3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

3. *Identify, measure, and monitor potential risks the Company faces.*

4 Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja.

4 *Implementation of management information systems in terms of overall internal control. The Company, in implementing its risk control, is aimed at obtaining effectiveness from performance.*

Sistem manajemen risiko Perseroan mengelola risiko pasar dan risiko kredit yang mungkin berdampak terhadap kinerja bisnis. Setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa risiko dan atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko sesuai rambu-rambu SOP (Standard Operating Procedure) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

The Company's risk management system manages market and credit risks that may impact business performance. Every decision taken always refers to the results of the risk analysis and the results of the implementation of risk management according to the SOP (Standard Operating Procedure) guidelines set by the Company.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan Direksi bersama Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit. Dari hasil implementasi tersebut, Perseroan juga telah mengkaji dan merangkum berbagai risiko yang dapat mempengaruhi Perseroan secara umum di antaranya:

Throughout 2022, the Company has carried out risk management activities by the Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee. From the results of this implementation, the Company has also reviewed and summarized various risks that may affect the Company in general, including:

1 Risiko Kerusakan Alat | *Risk of Equipment Damage*

Perseroan saat ini memiliki berbagai macam alat dari negara-negara eropa maupun dari China. Dalam melakukan pengerjaan proyek, risiko kerusakan alat selalu ada yang dapat diakibatkan oleh human error, kurangnya perawatan oleh Perseroan, tingginya intensitas penggunaan, atau terjadi kesalahan dalam pengoperasian. Jika kerusakan alat terjadi, secara langsung juga akan berimbas terhadap kecepatan terselesaikannya suatu proyek dan tingkat kepuasan dari pelanggan akan kinerja. Kerusakan alat juga dapat menimbulkan denda dari pelanggan Perseroan karena Perseroan bertanggung jawab penuh atas seluruh kerusakan dan perbaikannya. Jika kerusakan alat terjadi secara terus menerus, secara jangka panjang akan berimbas negatif terhadap finansial dan operasional Perseroan.

The Company currently has various types of equipment from European countries and China. In carrying out projects, there is always a risk of equipment damage which can be caused by human error, lack of maintenance by the Company, high intensity of use, or errors in operation. If equipment damage occurs, it will also directly impact the project's completion speed and customer satisfaction with performance. Equipment damage can also result in fines from the Company's customers because the Company is fully responsible for all damage and repairs. If equipment damage occurs continuously, in the long term, it will harm the Company's finances and operations.

2 Risiko Kecelakaan Kerja | *Work Accident Risk*

Menjalankan suatu proyek pondasi beberapa risiko yang bisa terjadi adalah terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh berbagai macam faktor, yaitu keadaan lingkungan, human error, maupun kondisi alat. Pengerjaan pekerjaan konstruksi, pondasi maupun infrastruktur selalu dikategorikan sebagai suatu kegiatan usaha yang memiliki risiko tinggi dalam menimbulkan korban luka maupun korban jiwa. Terjadinya kecelakaan akan secara langsung menimbulkan citra buruk terhadap Perseroan dan secara tidak langsung akan menghambat jadwal yang telah ditetapkan pada hari itu. Berkurangnya citra baik Perseroan akan juga menyebabkan berkurangnya tingkat kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan.

Running a foundation project has several risks that can occur, namely the occurrence of work accidents caused by various factors, namely environmental conditions, human error, and equipment conditions. Construction, foundation, and infrastructure work is always categorized as a business activity with a high risk of causing injuries or fatalities. The occurrence of an accident will directly create a bad image for the Company and indirectly hamper the schedule set for that day. The reduced good idea of the Company will also reduce the level of customer trust in the Company.

3 Risiko Persaingan Usaha | *Business Competition Risk*

Perseroan menjalankan usahanya dalam bidang penyewaan crane, pondasi, perbaikkan tanah dan pengerjaan dermaga dan kelautan. Persaingan dalam penyewaan Crane masih belum banyak ada di Indonesia yang memiliki alat serta sumber daya manusia yang dapat mengoperasikannya. Dalam bidang pondasi, Perseroan menyediakan seluruh perlengkapan proyek pondasi, tenaga kerja manusia serta jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan pondasi. Banyak terjadi perusahaan kontraktor tidak memiliki bidang usaha di bidang pondasi sehingga persaingan Perseroan di bidang pondasi lebih sedikit dibandingkan persaingan yang terjadi di penyewaan Crane. Hal yang sama juga terjadi pada bidang usaha perbaikkan tanah serta pengerjaan dermaga dan kelautan yang merupakan pasar terbatas yang tidak memiliki banyak persaingan.

The Company leases cranes, foundations, land improvement, and dock and marine works. There needs to be more competition in crane leasing in Indonesia, which has the tools and human resources to operate it. In the field of foundations, the Company provides all foundation project equipment, human labor, and other services related to foundations. Many contractor companies do not have a line of business in the foundation sector, so the Company's competition in the foundation sector is less than the competition that occurs in crane leasing. The same thing also happened in the business sector of land improvement and construction of piers and marine, a niche market with small competition.

4 Risiko Hukum dan Operasional | *Legal and Operational Risks*

Risiko hukum merupakan risiko yang diakibatkan tuntutan atau gugatan hukum terhadap Perseroan. Risiko hukum dapat terjadi jika terdapat pelanggaran perjanjian serta tidak terpenuhinya klausa-klausa hukum yang terdapat pada perjanjian antara Perseroan dan pelanggan. Dalam hal ini terjadi, dapat menjadikan citra buruk bagi Perseroan. Risiko Operasional terjadi pada saat terdapat keterlambatan pembayaran suatu jasa sewa maupun jasa pondasi. Risiko terburuk dari kondisi ini adalah kebangkrutan yang terjadi dari sisi pelanggan dan gagalnya pembayaran ke Perseroan.

Legal risk is a risk resulting from claims or lawsuits against the company. Legal risks can occur if there is a breach of agreement and the legal clauses contained in the agreement between the company and the customer is not fulfilled. In this case, it can create a bad image for the company. Operational risk occurs when there is a delay in payment of a rental service or foundation service. The worst risk from this condition is bankruptcy, which arises from the customer's side and failed payments to the company.

5 Risiko Tenaga Kerja yang Terampil | *Skilled Workforce Risks*

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan memiliki kemampuan untuk menjalankan maupun melakukan micro decision making di lapangan. Jika Perseroan tidak dapat mempertahankan tenaga kerja terampil yang telah berpengalaman maupun gagal untuk merekrut tenaga kerja terampil, secara langsung akan berimbas terhadap kualitas pengerjaan.

The business activities carried out by the Company require a workforce that is skilled and execute out and carry out micro decision-making in the field. If the Company cannot retain experienced skilled workers or fails to recruit skilled workers, it will directly impact the work quality.

6 Risiko Perubahan Teknologi | *Technology Change Risk*

Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usahanya dengan teknologi yang dapat dijalankan dan dioperasikan dengan baik di Indonesia. Jika suatu saat Perseroan gagal untuk melakukan perbaikkan teknologi yang lebih efisien dan efektif, maka keberlangsungan kegiatan usaha dapat terancam karena terdapatnya perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi yang lebih canggih. Perseroan Senantiasa akan terus mengembangkan dan melakukan penelitian untuk teknologi-teknologi yang lebih efisien dan efektif.

The Company is currently carrying out its business activities with technology that can run and operate properly in Indonesia. However, suppose the Company fails to make improvements to technology that is more efficient and effective. In that case, the continuity of business activities may be threatened because Companies use more sophisticated technology. Therefore, the Company will continue developing and researching more efficient and effective technologies.

7 Risiko Likuiditas | *Liquidity Risk*

Dalam melakukan kegiatan usaha konstruksi Perseroan membutuhkan modal kerja yang besar untuk membiayai kegiatan konstruksi dan membiayai pasokan bahan baku, di lain sisi pembayaran dari pemberi proyek konstruksi juga terkadang memiliki jangka waktu yang lama, sehingga Perseroan membutuhkan modal kerja yang besar untuk membiayai kegiatan konstruksinya. Jika terjadi keterlambatan pembayaran dari pemberi proyek secara terus-menerus, maka akan berimbas terhadap kegiatan operasional dan finansial Perseroan.

In carrying out construction business activities, the Company requires sizeable working capital to finance construction activities and the supply of raw materials. On the other hand, payments from construction project providers sometimes have an extended period, so the Company requires sizeable working capital to finance its construction activities. Therefore, late compensation from a continuous project provider will impact the Company's operational and financial activities.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information Access

Selain laporan tahunan, Perseroan secara berkala menginformasikan perkembangan usahanya melalui laporan keberlanjutan, laporan keuangan triwulan, laporan keuangan tahunan yang diterbitkan secara rutin pada situs web Perseroan. Informasi terkait perkembangan Perseroan juga dapat diakses melalui akun media sosial (instagram) kami di @bpp_id. Selain itu, Perseroan juga secara rutin menyampaikan informasi melalui situs web Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Otoritas Jasa Keuangan (SPE-OJK) di www.spe.ojk.go.id, situs web Bursa Efek Indonesia (IDXNet) di www.idx.co.id, dan surat kabar cetak dan daring.

In addition to the annual report, the Company regularly informs its business developments through sustainability reports, quarterly financial reports, and annual financial reports routinely published on the Company's website. Information regarding the product of the Company can also be accessed via our social media account (Instagram) at @bpp_id. In addition, the Company also routinely submits information through the website of the Issuer Electronic Reporting System and the Financial Services Authority Company (SPE-OJK) at www.spe.ojk.go.id, the website of the Indonesian Stock Exchange (IDXNet) at www.idx.co.id, and printed and online newspapers.

Informasi lebih lengkap tentang Perseroan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui:

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (Kantor Pusat)
Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99, Grogol Petamburan
Jakarta Barat, DKI Jakarta 11460
Indonesia
Tel.: +62813 1685 0387
Surat elektronik: corsec@ptbppid.com
Situs web: www.ptbppid.com

For complete information about the Company, contact the Corporate Secretary via:

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (Head Office)
Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99, Grogol Petamburan
West Jakarta, DKI Jakarta 11460
Indonesia
Tel.: +62813 1685 0387
Email: corsec@ptbppid.com
Website: www.ptbppid.com

KODE ETIK

Code of Conduct

Kode etik merupakan seperangkat nilai yang mengandung etika bisnis, etika kerja, dan norma kepatuhan. Penerapan kode etik dalam perusahaan akan menjaga kepatuhan, tanggung jawab, akuntabilitas, integritas, dan rasa saling menghargai antar sesama karyawan. Implementasi kode etik di dalam tubuh Perseroan dilaksanakan secara rutin dan konsisten, melalui serangkaian kebijakan dan peraturan perusahaan yang selalu disosialisasikan dan dievaluasi pelaksanaannya setiap tahun. Kode etik Perseroan berlaku bagi seluruh insan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi tanpa terkecuali. Perseroan akan memberikan sanksi teguran, administrasi, bahkan hingga pemutusan hubungan kerja kepada individu yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik tanpa memandang status dan jabatan.

The code of conduct is a set of values that contain business ethics, work ethics, and compliance norms. Applying the code of conduct within the Company will maintain compliance, responsibility, accountability, integrity, and mutual respect among fellow employees. Implementing the code of conduct within the Company is carried out routinely and consistently through a series of Company policies and regulations, which are always disseminated and evaluated for their implementation every year. The Company's code of conduct applies to all people, including the Board of Commissioners and Directors, without exception. The Company will provide reprimand, administrative sanctions, and even termination of employment to individuals proven to have violated the code of conduct regardless of status and position.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Anti-Corruption and Gratification Policy

Kejujuran merupakan landasan dari perusahaan yang berintegritas. Perseroan tidak menoleransi dan akan memberikan sanksi tegas terhadap insan yang terbukti melakukan tindakan korupsi dan gratifikasi di lingkungan perusahaan, tanpa memandang status dan jabatannya. Untuk memitigasi kejadian ini, Perseroan selalu memberikan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan, manajemen, maupun mitra kerja terkait kebijakan dan sanksi terhadap korupsi dan gratifikasi. Kebijakan anti korupsi dan gratifikasi Perseroan merujuk pada standar ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP), yang memiliki semangat selaras dengan nilai Perseroan, STRONG.

Honesty is the cornerstone of a company with integrity. Therefore, the Company does not tolerate and will provide strict sanctions against individuals proven to have committed acts of corruption and gratuity within the Company, regardless of their status and position. To mitigate this incident, the Company always provides education and outreach to all employees, management, and work gratification and sanctions against corruption and. The company's anti-corruption and gratification policies refer to the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) standard, which has a spirit in line with the company's values, STRONG.

SOLUTION

Tanggap melaporkan dengan data dan fakta serta peduli terhadap penyimpangan tanpa takut akan tindakan balasan dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

RESPECT

Pembentukan, Pemeliharaan, Pelaporan kinerja, tanggung jawab dan wewenang fungsi kepatuhan anti penyuapan dalam penerapan sistem manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.

OWNERSHIP

Penerapan manajemen risiko dan peluang pada proyek dan kegiatan organisasi secara teratur dengan mempertimbangkan isu-isu pada konteks organisasi dan menetapkan sasaran sistem manajemen anti penyuapan pada fungsi dan tingkat yang relevan.

NATIONALISM

Mematuhi peraturan perundang-undangan anti-penyuapan dan persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 yang relevan.

GRIT

Peningkatan berkelanjutan sistem manajemen anti penyuapan dan tinjauan secara berkala fungsi kepatuhan.

SOLUTION

Respond to reports with data and facts and care about irregularities without fear of retaliation and guarantee the confidentiality of the reporter's identity.

RESPECT

Establishment, Maintenance, Performance Reporting, responsibilities, and authorities of the anti-bribery compliance function in implementing the ISO 37001:2016 Anti-Bribery management system.

OWNERSHIP

Implementing risk and opportunity management on projects and organizational activities regularly by considering issues in the corporate context and establishing anti-bribery management system objectives at relevant functions and levels.

NATIONALISM

Comply with anti-bribery laws and regulations and relevant ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) requirements.

GRIT

Continuous improvement of the anti-bribery management system and regular review of the compliance function.

KEBIJAKAN MUTU, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN

Quality, Safety, Occupational Health, and Environment Policy

Untuk mendorong produktivitas dalam pelayanan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperbaiki dan menjaga standar tinggi mutu, keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan yang bebas dari kecelakaan, sakit akibat kerja, dan menimbulkan dampak lingkungan. Komitmen ini tertuang ke dalam Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3), dan Lingkungan yang terbit pada 03 Agustus 2021 dan telah disiarkan serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, tamu, dan kontraktor Perseroan.

To encourage productivity in customer service, the Company is committed to continuously improving and maintaining high standards of quality, safety, occupational health, and an environment free from accidents, work-related illnesses, and environmental impacts. This commitment is contained in the Quality, Safety, Occupational Health (K3) and Environment Policy, published on August 3, 2021, and has been published and communicated to all employees, guests, and contractors of the Company.

Kebijakan Mutu, K3, dan Lingkungan Perseroan berfokus pada peningkatan berkesinambungan terhadap Sistem Manajemen Mutu dan K3 yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi berdasarkan prinsip Manajemen Risiko. Selain itu, juga menitikberatkan pada pemenuhan persyaratan pelanggan yang strategis dan kelangsungan bisnis, mempertahankan derajat kesehatan tenaga kerja, perlindungan lingkungan, serta menciptakan lingkungan tempat kerja yang aman dan sehat.

The Company's Quality, K3, and Environmental Policy focus on continuous improvement of the Quality and K3 Management System, which is planned, measurable, structured, and integrated based on the principles of Risk Management. In addition, it also focuses on meeting strategic customer requirements and business continuity, maintaining the health status of the workforce, protecting the environment, and creating a safe and healthy workplace environment.

KEBIJAKAN ALKOHOL DAN OBAT-OBATAN TERLARANG

Alcohol and Drugs Policy

Sebagai upaya penanggulangan dampak negatif, setiap pekerja, kontraktor, tamu dan pihak terkait lainnya di tempat kerja dilarang untuk:

As an effort to overcome negative impacts, every worker, contractor, guest, and other related parties at work are prohibited from:

- Mengonsumsi alkohol, narkotika, dan zat adiktif lainnya selama bekerja.
- Penyalahgunaan dan peredaran alkohol, narkotika, dan zat adiktif lainnya di tempat kerja.
- Bekerja dalam pengaruh alkohol, narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya.

- *Consuming alcohol, narcotics, and other addictive substances while working.*
- *Abuse and circulate alcohol, narcotics, and other addictive substances in the workplace.*
- *Working under the influence of alcohol, narcotics, psychotropics, and other addictive substances.*

Untuk mewujudkan insan Perseroan yang sehat, selamat, aman, dan bebas dari alkohol dan narkotika, Perseroan rutin melaksanakan inisiasi berikut:

To make the Company's people healthy, safe, secure, and free from alcohol and narcotics, the Company routinely carries out the following initiatives:

- Melakukan tes uji alkohol kepada tenaga kerja sebelum memasuki tempat kerja.
- Melakukan tes uji kandungan dan pengaruh narkotika, psikotropika, dan zat adiktif secara berkala kepada tenaga kerja di tempat kerja.
- Melakukan tes uji kepada pekerja yang dicurigai berada dalam pengaruh alkohol, narkotika, dan zat adiktif lainnya di tempat kerja.
- Menjatuhkan sanksi tindakan disiplin kepada setiap orang yang berada di tempat kerja yang melanggar kebijakan ini.
- Melaporkan kepada Kepolisian Republik Indonesia apabila ditemukan seorang atau lebih yang memiliki atau mengedarkan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya di tempat kerja. Mengomunikasikan kebijakan ini kepada seluruh pihak yang akan memasuki dan/atau berada di tempat kerja.
- Mengomunikasikan kebijakan ini kepada seluruh pihak yang akan memasuki dan/atau berada di tempat kerja.

- *Conduct an alcohol test on workers before entering the workplace.*
- *Conduct regular tests for the content and influence of narcotics, psychotropics, and addictive substances on workers in the workplace.*
- *Conduct test tests on workers suspected of being under the influence of alcohol, narcotics, and other addictive substances at work.*
- *Imposing disciplinary action sanctions against anyone at work which violates this policy.*
- *Report to the Police of the Republic of Indonesia if one or more persons are found possessing or distributing narcotics, psychotropics, and other addictive substances in the workplace.*
- *Communicating this policy to all parties who will enter and/or be in the workplace.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan menetapkan sistem pelaporan pelanggaran untuk mendeteksi potensi pelanggaran awal yang terjadi di lingkungan perusahaan. Pelanggaran ini jika tidak ditanggulangi akan mencederai tatanan Perseroan. Dalam memastikan ketepatan tindakan pada setiap pelaporan, Perseroan berpegang teguh pada asas keadilan dan praduga tak bersalah, kemudian menyadur setiap laporan berdasarkan waktu pelaporan dan bukti pendukung.

The company establishes a whistleblowing system to detect early potential violations that occur within the company. If this violation is not addressed, it will damage the company's structure. In ensuring the accuracy of actions in each report, the company adheres to the principles of justice and the presumption of innocence, then adapts each statement based on reporting time and supporting evidence.

Pelapor dapat menyampaikan laporan secara tertulis melalui:
Telepon dan WhatsApp: 08119008383
Email: inquiry@ptbppid.com

Reporters can submit reports in writing through:
Phone and WhatsApp: 08119008383
Email: inquiry@ptbppid.com

Perseroan menjamin kerahasiaan setiap pengaduan dan akan melayangkan sanksi administratif maupun hukuman yang sesuai kepada pelaku usai terbukti bersalah. Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh Human Resources Development, Kepala Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

The company guarantees the confidentiality of every complaint and will impose appropriate administrative sanctions and penalties on the perpetrators after being proven guilty. Human Resources Development, the Head of the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary manage the company's whistleblowing system.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI

Important Cases That Are Being Faced

Tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2022.

There are no important cases faced by the company throughout 2022.

SANKSI ADMINISTRASI

Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administrasi yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2022.

There are no administrative sanctions faced by the company throughout 2022.



7 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Company Commitment to the Implementation of Corporate Social Responsibility

Perseroan meyakini bahwa tanggung jawab sosial merupakan satu kesatuan dengan bisnis Perseroan. Perseroan terlibat dalam berbagai program dan kegiatan sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat umum.

The Company believes that social responsibility is an integral part of the Company's business. Therefore, the Company is involved in various programs and activities to fulfill its social responsibility toward the general public.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN

Legal Basis of Implementation

Dalam perjalanannya, program CSR Perseroan selalu dilandaskan pada komitmen untuk menyejahterakan komunitas sosial, di mana implementasinya diperkuat dan disempurnakan dengan dasar hukum berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
3. POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

In its journey, the Company's CSR program has always been based on a commitment to the welfare of the social community, where its implementation is strengthened and perfected with the following legal basis:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
2. *Law Number 25 of 2007 concerning Investment*
3. *Financial Service Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*

INFORMASI LEBIH RINCI TERKAIT PROGRAM CSR PERSEROAN DAPAT DILIHAT DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN.

More detailed information regarding the Company's CSR program can be seen in the sustainability report.



8 Laporan Keuangan

Financial Report

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2022 / *As Of December 31, 2022*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

Financial Statements
As Of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
With Independent Auditor's Report
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 85	*Notes to the Financial Statements*

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2f,2h,4,33,34	31.903.420.371	23.399.598.695	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	2f,6,33,34			*Trade receivables*
Pihak berelasi	2e,32	9.419.877.488	6.097.212.829	*Related party*
Pihak ketiga - bersih		252.217.057.030	234.438.055.916	*Third parties - net*
Piutang retensi	2f,7,33,34	9.472.471.334	14.161.460.752	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	2f,8,33,34			*Other receivables*
Pihak berelasi	2e,32	22.466.063.357	35.145.609.234	*Related parties*
Pihak ketiga		2.682.875.162	4.080.197.374	*Third parties*
Investasi reksadana	2f,5,33,34	18.999.900.000	-	*Investment in mutual fund*
Persediaan	2i,9	22.801.210.290	14.945.733.686	*Inventories*
Uang muka	2j,10	10.683.859.670	5.690.472.271	*Advances*
Biaya ditangguhkan	11	4.015.678.378	-	*Deferred charges*
Pajak dibayar di muka	2p,17a	48.032.806.076	2.441.252	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	2j	822.072.347	849.256.920	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		**433.517.291.503**	**338.810.038.929**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	2j,10	4.380.812.420	21.186.175.012	*Advances*
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2e,12,32	28.176.577.161	26.488.809.183	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan	2p,17d	4.695.074.281	21.115.309.056	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2k,2l,13	809.183.594.040	425.536.294.717	*Fixed assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**846.436.057.902**	**494.326.587.968**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.279.953.349.405**	**833.136.626.897**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2f,14,33,34	82.877.019.627	80.276.923.311	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2f,15,33,34	18.502.158.078	16.321.823.065	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2f,16,33,34	251.285.337.314	30.364.281.484	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2f,18,33,34	3.327.877.642	2.744.897.299	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	2o,19	-	6.458.394.763	*Advances from customers*
Utang pajak	2p,17b	1.966.634.018	24.832.800.263	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2f,20,33,34	12.216.809.204	17.920.833.333	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2f,22,33,34	324.632.880	833.779.918	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2l,21,33,34	29.001.977.386	61.052.058.602	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**399.502.446.149**	**240.805.792.038**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain	2f,16,33,34	203.267.568.921	-	*Other payables*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2f,20,33,34	59.224.511.666	38.041.666.667	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2f,22,33,34	680.264.167	410.194.457	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2l,21,33,34	35.967.584.372	33.796.478.552	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,23	19.358.260.315	16.801.732.210	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**318.498.189.441**	**89.050.071.886**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**718.000.635.590**	**329.855.863.924**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 100.000 pada tanggal 31 Desember 2021				*Share capital - par value of Rp 100 per share as of December 31, 2022 and Rp 100,000 as of December 31, 2021*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 3.440.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021				*Authorized - 15,000,000,000 shares as of December 31, 2022 and 3,440,000 shares as of December 31, 2021*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.001.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 860.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021	24	400.100.000.000	86.000.000.000	*Issued and fully paid - 4,001,000,000 shares as of December 31, 2022 and 860,000 shares as of December 31, 2021*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	25	80.020.000.000	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		80.225.192.725	416.197.262.669	*Unappropriated*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		1.607.521.090	1.083.500.304	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
JUMLAH EKUITAS		**561.952.713.815**	**503.280.762.973**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.279.953.349.405**	**833.136.626.897**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	**2022**	**2021**	
PENDAPATAN BERSIH	2o,26,32	477.120.794.735	413.333.722.423	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,27	(311.434.250.725)	(225.645.526.356)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**165.686.544.010**	**187.688.196.067**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2o,28	(137.765.439.421)	(142.587.911.502)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**27.921.104.589**	**45.100.284.565**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2o	297.624.812	64.046.336	*Finance income*
Beban keuangan	2o,29	(30.342.044.161)	(20.904.444.571)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain	2o,30	85.221.633.896	2.625.533.882	*Other income*
Beban lain-lain	2o,30	(3.640.101.081)	(3.623.055.794)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**79.458.218.055**	**23.262.364.418**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	2p,17c	(5.137.853.959)	(2.384.558.073)	*Current*
Tangguhan	2p,17d	(16.272.434.040)	7.500.726.832	*Deferred*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**(21.410.287.999)**	**5.116.168.759**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**58.047.930.056**	**28.378.533.177**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,23	671.821.521	764.693.029	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2p,17d	(147.800.735)	(168.232.466)	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**58.571.950.842**	**28.974.993.740**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s,31	**14,51**	**7,09**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES OF EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / *Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits*	Jumlah / *Total*	
		Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	**86.000.000.000**	**-**	**387.818.729.492**	**487.039.741**	**474.305.769.233**	***Balance as of January 1, 2021***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	28.378.533.177	-	28.378.533.177	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	596.460.563	596.460.563	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	**86.000.000.000**	**-**	**416.197.262.669**	**1.083.500.304**	**503.280.762.973**	***Balance as of December 31, 2021***
Kenaikan modal saham melalui:						*Increase in share capital through:*
Dividen saham (Catatan 24)	314.000.000.000	-	(314.000.000.000)	-	-	*Share dividends (Note 24)*
Setoran tunai (Catatan 24)	100.000.000	-	-	-	100.000.000	*Cash receipt (Note 24)*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	58.047.930.056	-	58.047.930.056	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	524.020.786	524.020.786	*Other comprehensive income*
Pencadangan saldo laba (Catatan 25)	-	80.020.000.000	(80.020.000.000)	-	-	*Appropriation of retained earnings (Note 25)*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**400.100.000.000**	**80.020.000.000**	**80.225.192.725**	**1.607.521.090**	**561.952.713.815**	***Balance as of December 31, 2022***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		463.851.265.469	406.435.462.152	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(174.147.849.707)	(132.372.769.820)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(50.464.494.022)	(60.800.008.889)	*Cash paid for operating expenses*
Pembayaran kas untuk karyawan		(74.955.276.563)	(36.055.616.919)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas lainnya		(34.854.073.101)	(94.804.153.787)	*Cash payment to others*
Kas dihasilkan dari operasi		129.429.572.076	82.402.912.737	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		297.624.812	64.046.336	*Interest received*
Pembayaran bunga	29	(12.791.237.748)	(13.897.319.481)	*Interest paid*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	21,30	(4.443.168.297)	(7.007.125.090)	*Interest paid on lease liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan		(4.770.100.114)	(3.174.371.375)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**107.722.690.729**	**58.388.143.127**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	13	1.610.630.631	2.876.742.425	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	13	(52.526.319.694)	(63.154.892.472)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan investasi reksadana		(18.999.900.000)		*Placement of investment in mutual fund*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(4.380.812.399)	(19.659.749.660)	*Placement of advance to purchase fixed assets*
Penerimaan penjualan aset tetap melalui jual dan sewa-balik		-	58.701.717.215	*Proceeds from sale of fixed assets through sale and leaseback*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(74.296.401.462)**	**(21.236.182.492)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Penerimaan		129.990.885.999	89.640.378.368	*Proceeds*
Pembayaran		(127.390.789.683)	(46.752.159.825)	*Payments*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank loans*
Penerimaan		35.000.000.000	-	*Proceeds*
Pembayaran	20	(19.521.179.130)	(22.476.393.193)	*Payments*
Kenaikan modal disetor	24,37	100.000.000	-	*Increase in share capital*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	21	(41.393.459.076)	(41.192.269.488)	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.269.153.428)	(3.103.544.724)	*Repayments of consumer financing payables*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(24.483.695.318)**	**(23.883.988.862)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		**8.942.593.949**	**13.267.971.773**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
Efek perubahan kurs mata uang asing pada kas dan bank		(438.772.273)	(3.959.379)	*Effect of changes in foreign exchange rate on cash on hand and in banks*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	**23.399.598.695**	**10.135.586.301**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	**31.903.420.371**	**23.399.598.695**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 27 Februari 1984 oleh Gretha Liestijawatie, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 tanggal 12 September 2022 oleh Yulia, S.H., tentang perubahan status penerbitan saham dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0065761.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang konstruksi, persewaan alat-alat besar dan perlengkapan lainnya.

Perusahaan terletak Jl. Bandengan Utara No. 32B RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240.

Perusahaan memulai operasi komersial pada 27 Februari 1984.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tan John Tanuwijaya.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

		2022	2021		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Jauw Lie Ming	Jauw Lie Ming	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono M.Si	-	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Tan John Tanuwijaya	Tan John Tanuwijaya	:	*President Director*
Direktur	:	Tan Franciscus	Tan Franciscus	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono M.Si	-	:	*Chairman*
Anggota	:	Rudi Setiadi Tjahjono	-	:	*Member*
Anggota	:	Susanto Halim	-	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 260 dan 142 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activity

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 81 dated February 27, 1984 of Gretha Liestijawatie, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-2714HT01.01TH84 dated May 9, 1984. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 23 dated September 12, 2022 of Yulia, S.H., regarding the change of the Company's status, issuance of shares and the change in the composition of the Company's management. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0065761.AH.01.02.Tahun 2022 dated September 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is construction implementation services, rental of heavy equipment and other equipment.

The Company is located at Jl. Bandengan Utara No. 32B RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, West Jakarta 11240.

The Company started its commercial operations on February 27, 1984.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tan John Tanuwijaya.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 260 and 142 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	**5.217.129.000**	**5.006.996.000**	*Salaries and allowances*

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan tersebut pada tanggal 5 April 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 5, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022, seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements as disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Company applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework";*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".*

Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefit", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable Laws in Indonesia.

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK (lanjutan)

Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022 (lanjutan)

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini.

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Dampak terhadap laporan keuangan telah diungkapkan pada Catatan 23.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK (continued)

Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022 (continued)

Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.

The Company has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.

The impact to the financial statements is disclosed in Note 23.

d. Investment in Associate

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The Company's share of profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of associate's movement in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receiveable from associate are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Accounting policies of associate have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Perusahaan menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan jumlah tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associate (continued)

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Company determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and account balances with related parties were disclosed in Note 32 to the financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain.

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

Meskipun kriteria untuk instrumen utang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company had financial assets classified at amortized cost and FVTPL.

Amortized Cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, retention receivables and other receivables.

Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

Perusahaan memiliki akun investasi reksadana yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan, dalam hal ini semua aset keuangan yang terpengaruh direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'* dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Fair Value Through Profit or Loss (continued)

The Company's investment in mutual fund is classified in this category.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets, in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities, which consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (*Expected Credit Loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

g. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for Expected Credit Loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
(c) Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
(d) Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
(e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
(f) Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

(a) Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
(b) Breach of contract, such as default or past due events;
(c) The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
(d) It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(e) The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties;
(f) The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan untuk workshop dan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun, sedangkan penyusutan kelompok aset lainnya dihitung dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	Tarif / *Rate*	
Workshop dan bangunan	20	5%	*Workshop and buildings*
Tug boat dan tongkang	16	12,5%	*Tug boat and barge*
Peralatan proyek dan kantor	4 - 20	50% - 10%	*Project and office equipment*
Kendaraan	4 - 8	50% - 25%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Advances and Prepaid Expense

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation for workshop and buildings is computed using the straight-line method, based on the estimated useful life of 20 years, while the depreciation of other fixed assets groups are calculated using the double-declining method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

l. Sewa

Perusahaan menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

l. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Tanah	3	*ROU assets - Land*
Aset hak-guna - Peralatan proyek dan kantor	3 - 5	*ROU assets - Project and office equipment*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU assets are subject to impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah laba atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

The Company applies the requirements for determining when the performance obligations in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" are fulfilled to determine whether the transfer assets are recorded as the sale of such assets.

If the transfer of assets by the seller-tenant meets the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to be recorded as the sale of assets, then:

- *The seller-lessee measures the use rights assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus, the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer lessee;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam Pernyataan ini.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka;
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjualan-penyewa.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian diatas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset;
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

Sale and Leaseback (continued)

- *Buyer-lessor accounts for purchases of assets applying the relevant Standard, and for leases applying the accounting requirements of the lessees in this Standard.*

If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the Company shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:

- *If it is below market price, it is recorded as prepaid rent;*
- *If it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessor to the seller-lessee.*

The Company measures the above possible adjustments based on which one is more determinable than:

- *The difference between the fair value of the sale reward and the fair value of the asset;*
- *The difference between the present value of the contractual lease payment and the current value of the rental payment at the market price.*

Transfer of Assets Not a Sale

If the transfer of assets by the seller-lessee does not meet the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to be recorded as a sale of assets, then:

- *The seller-lessee - continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the proceeds from the transfer. The seller-lessee records financial liabilities by applying PSAK 71, "Financial Instruments";*
- *The buyer-lessor does not recognize the transferred asset and recognizes the financial asset at the proceeds of the transfer. Buyer-lessor records financial assets by applying PSAK 71, "Financial Instruments".*

m. Impairment of Non-Financial Asset

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Imbalan Kerja

Perusahaaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Asset (continued)

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Employee Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the defined benefit liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employees benefit for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaaan menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Company has adopted PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan. Uang muka yang diterima sebelum jasa diberikan dicatat sebagai uang muka pelanggan.

Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are rendered to customers.

Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date. Advances received before service rendered are recorded as advances from customers.

Advance from customers is classified as a current liability.

Contract Balances

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar sistematis. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total pendapatan sewa selama masa sewa.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Tidak Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on systematic basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent income over the term of the lease.

Interest Income

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

p. Income Tax

Non-Final Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tidak Final (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila jumlah tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Non-Final Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference and no deferred tax assets and liabilities are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.659	10.534	*Singapore Dollar 1*
1 Yuan China	2.257	2.238	*Chinese Yuan 1*
100 Yen Jepang	11.757	12.389	*Japanese Yen 100*

r. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori jasa konstruksi dan sewa alat berat yang diberikan oleh Perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan mempunyai segmen yang dapat dilaporkan yaitu terutama pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa alat berat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged in profit or loss is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

q. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates are as follows:

r. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision-maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on category of construction services and rental of heavy equipment provided by the Company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Based on information used by management in evaluating the Company's performance, the Company has segment that can be reported which is mainly revenue from construction services and rental of heavy equipment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (reverse stock split), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted restrospectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2f.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak kerja sama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diberikan yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved cooperation contract with terms clearly identified including the specifications of services provided and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for services provided that will be transferred and services rendered to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap untuk *workshop* dan bangunan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun dan kelompok aset lainnya disusutkan dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets for workshop and buildings are depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years and other fixed assets groups are depreciated using the double-declining method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years, a range that is generally thought of in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 13 to the financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2n to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 23 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2022	2021	
Kas	1.737.466.679	1.491.590.200	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.161.264.615	299.426.874	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.206.432.115	285.611.443	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.082.934.725	150.184.260	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	270.620.420	11.950.477	*PT Bank DKI*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.209.061	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.251.174	135.628.630	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	97.261.068	1.103.635	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	97.004.224	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	82.264.522	51.907.958	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.048.451	13.582.723	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	9.438.439	10.224.215	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.167.009	1.347.008	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	2.642.408.905	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.656.022	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	4.736.919	26.651.077	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	329.664.201	298.729.464	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.798.046.444	20.612.089.283	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	7.545.378	9.571.448	*PT Bank Permata Tbk*
Sub-jumlah	30.165.953.692	21.908.008.495	*Sub-total*
Jumlah	**31.903.420.371**	**23.399.598.695**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2022 dan 2021, there are no cash on hand and in banks placed with related parties or used as collateral for a loan.

5. INVESTASI REKSADANA / *5. INVESTMENT IN MUTUAL FUND*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki investasi reksadana yang dikelola oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia sebesar Rp 18.999.900.000.

As of December 31, 2022, the Company has investment in mutual fund managed by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia amounted to Rp 18,999,900,000.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
PT Port Engineering CSCEC	9.419.877.488	6.097.212.829	*PT Port Engineering CSCEC*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	40.934.963.547	32.339.387.709	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	35.954.319.682	9.367.386.957	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	29.829.810.830	27.418.890.162	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Panca Duta Prakarsa	25.660.516.474	20.191.118.750	*PT Panca Duta Prakarsa*
PT Hutama Karya (Persero)	13.867.587.812	23.665.897.712	*PT Hutama Karya (Persero)*
RDMP Balikpapan - Kerjasama Operasi	13.794.938.243	15.233.797.886	*RDMP Balikpapan - Joint Operation*
PT Istaka Karya (Persero)	9.158.717.727	9.158.717.727	*PT Istaka Karya (Persero)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) - KPS - Kerjasama Operasi	7.411.139.076	9.589.561.144	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) - KPS - Joint Operation*
PT Rekayasa Industri	5.904.323.467	6.000.749.192	*PT Rekayasa Industri*
PT Gemilang Karya Mandiri	5.849.840.332	11.066.148.332	*PT Gemilang Karya Mandiri*
PT Tritama Mega Persada	5.773.369.916	140.814.779	*PT Tritama Mega Persada*
PT Adhi Commuter Properti	5.373.877.615	-	*PT Adhi Commuter Properti*
PT Wijaya Perdana	5.012.199.282	-	*PT Wijaya Perdana*
High Speed Railway Contractor Consortium	2.471.915.545	19.167.961.582	*High Speed Railway Contractor Consortium*
PT Eptco Dian Persada	1.232.601.394	6.991.824.164	*PT Eptco Dian Persada*
PT Waskita Karya (Persero) - Kerjasama Operasi	101.179.259	6.977.669.124	*PT Waskita Karya (Persero) - Joint Operation*
PT Riau Andalan Paperboard International	-	7.996.821.198	*PT Riau Andalan Paperboard International*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	101.183.438.530	96.030.533.053	*Others (each below Rp 5,000,000,000)*
Sub-jumlah	309.514.738.731	301.337.279.471	*Sub-total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	57.297.681.701	66.899.223.555	*Less allowance for impairment of trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	252.217.057.030	234.438.055.916	*Trade receivables - third parties - net*
Bersih	**261.636.934.518**	**240.535.268.745**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	147.348.476.936	20.049.689.731	*Not yet due*
Telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired*
1 - 30 hari	13.782.887.373	65.558.107.727	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8.017.241.571	14.939.467.979	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	7.245.806.940	22.559.380.665	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	11.272.011.972	24.211.618.987	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	131.268.191.427	160.116.227.211	*More than 120 days*
Jumlah	318.934.616.219	307.434.492.300	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	57.297.681.701	66.899.223.555	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**261.636.934.518**	**240.535.268.745**	***Net***

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	66.899.223.555	33.090.082.485	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 28)	7.842.831.656	33.809.141.070	*Additions (Note 28)*
Pemulihan (Catatan 30)	(17.444.373.510)	-	*Recovery (Note 30)*
Saldo akhir	**57.297.681.701**	**66.899.223.555**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 14 dan 20).

As of December 31, 2022 and 2021, there are trade receivables pledged as collateral for bank loans (see Notes 14 and 20).

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

7. PIUTANG RETENSI / *7. RETENTION RECEIVABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pelanggan sebagai jaminan selama masa pemeliharaan sampai dengan terpenuhinya syarat-syarat sebagaimana diatur dalam kontrak atau sampai dengan perbaikan cacat masing-masing sebesar Rp 9.472.471.334 dan Rp 14.161.460.752.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents the Company's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified amounted to Rp 9,472,471,334 and Rp 14,161,460,752, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang retensi belum jatuh tempo.

As of December 31, 2022 and 2021, all retention receivables are not yet due.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi.

Management believes that all retention receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of retention receivables is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang retensi yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no retention receivables pledged as collateral for a loan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	22.466.063.357	35.145.609.234	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	634.353.218	1.244.762.186	*Employees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2.048.521.944	2.835.435.188	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-jumlah	2.682.875.162	4.080.197.374	*Sub-total*
Jumlah	**25.148.938.519**	**39.225.806.608**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no other receivables pledged as collateral for a loan.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectable on demand.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan persediaan suku cadang Perusahaan masing-masing sebesar Rp 22.801.210.290 dan Rp 14.945.733.686.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents the Company's spareparts inventories amounted to Rp 22,801,210,290 and Rp 14,945,733,686, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang perputarannya sangat cepat.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are not insured. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are fast moving.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, dan oleh karena, itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Lancar			*Current*
Pembelian persediaan suku cadang	4.577.848.470	3.035.504.256	*Purchase of spareparts inventories*
Operasional	6.106.011.200	2.654.968.015	*Operational*
Jumlah	**10.683.859.670**	**5.690.472.271**	***Total***
Tidak lancar			*Non-current*
Pembelian aset tetap	**4.380.812.420**	**21.186.175.012**	*Purchase of fixed assets*

11. BIAYA DITANGGUHKAN / *11. DEFERRED CHARGES*

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana Perusahaan, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain sebesar Rp 4.015.678.378.

As of December 31, 2022, this account represents expenses in relation to the Company's plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others amounted to Rp 4,015,678,378.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Akun ini merupakan investasi pada PT Port Engineering CSCEC sebanyak 4.290 saham atau 33% dari modal saham yang ditempatkan dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

This account represents investment in PT Port Engineering CSCEC consisting of 4,290 shares or 33% of the issued share capital with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. The details of investment in associate are as follows:

2022					
Entitas Asosiasi / *Associate*	**Presentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Saldo Awal / *Beginning Balance***	**Penambahan Investasi / *Additional Investment***	**Bagian Laba / *Share of Profit***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
PT Port Engineering CSCEC	33%	26.488.809.183	-	1.687.767.978	28.176.577.161

2021					
Entitas Asosiasi / *Associate*	**Presentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Saldo Awal / *Beginning Balance***	**Penambahan Investasi / *Additional Investment***	**Bagian Laba / *Share of Profit***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
PT Port Engineering CSCEC	33%	24.551.668.842	-	1.937.140.341	26.488.809.183

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta No. 43 tanggal 9 Mei 2017 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta Penanaman Investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-022636.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017.

The investment is based on Notarial Deed No. 43 dated May 9, 2017 of Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-022636.AH.01.01 Tahun 2017 dated May 18, 2017.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	91.843.747.257	-	-	-	91.843.747.257	*Land*
Workshop dan bangunan	40.761.356.227	-	-	-	40.761.356.227	*Workshop and buildings*
Kendaraan	20.972.969.308	1.572.651.802	10.210.433.424	-	12.335.187.686	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	1.051.202.958.266	531.562.757.861	27.441.785.195	22.794.527.879	1.578.118.458.811	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	11.102.284.545	-	6.297.829.515	-	4.804.455.030	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	1.215.883.315.603	533.135.409.663	43.950.048.134	22.794.527.879	1.727.863.205.011	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-Of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	102.430.792.544	13.717.142.291	-	(22.794.527.879)	93.353.406.956	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	104.628.422.962	13.717.142.291	-	(22.794.527.879)	95.551.037.374	*Sub-total*
Jumlah	**1.320.511.738.565**	**546.852.551.954**	**43.950.048.134**	**-**	**1.823.414.242.385**	***Total***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

2022 (lanjutan / *continued*)

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Workshop dan bangunan	20.374.558.210	1.486.559.141	-	-	21.861.117.351	*Workshop and buildings*
Kendaraan	15.181.382.177	4.931.643.789	8.075.564.967	-	12.037.460.999	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	802.027.599.875	126.100.119.387	13.724.642.904	14.344.736.847	928.747.813.205	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	8.089.761.380	252.644.846	4.935.033.615	-	3.407.372.611	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	845.673.301.642	132.770.967.163	26.735.241.486	14.344.736.847	966.053.764.166	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-Of-Use Assets*
Tanah	1.318.578.252	439.526.084	-	-	1.758.104.336	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	47.983.563.954	12.779.952.736	-	(14.344.736.847)	46.418.779.843	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	49.302.142.206	13.219.478.820	-	(14.344.736.847)	48.176.884.179	*Sub-total*
Jumlah	**894.975.443.848**	**145.990.445.983**	**26.735.241.486**	**-**	**1.014.230.648.345**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**425.536.294.717**				**809.183.594.040**	***Net Book Value***

2021

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	91.843.747.257	-	-	-	91.843.747.257	*Land*
Workshop dan bangunan	40.761.356.227	-	-	-	40.761.356.227	*Workshop and buildings*
Kendaraan	24.112.701.766	409.358.454	3.549.090.912	-	20.972.969.308	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	1.027.334.493.528	65.899.577.218	44.072.976.116	2.041.863.636	1.051.202.958.266	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	11.102.284.545	-	-	-	11.102.284.545	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	1.195.154.583.323	66.308.935.672	47.622.067.028	2.041.863.636	1.215.883.315.603	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-Of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	75.944.960.931	28.527.695.249	-	(2.041.863.636)	102.430.792.544	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	78.142.591.349	28.527.695.249	-	(2.041.863.636)	104.628.422.962	*Sub-total*
Jumlah	**1.273.297.174.672**	**94.836.630.921**	**47.622.067.028**	**-**	**1.320.511.738.565**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Workshop dan bangunan	18.009.735.761	2.364.822.449	-	-	20.374.558.210	*Workshop and buildings*
Kendaraan	13.747.301.625	2.644.838.129	1.210.757.577	-	15.181.382.177	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	719.122.809.178	104.748.951.154	23.181.174.879	1.337.014.422	802.027.599.875	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	7.632.690.488	457.070.892	-	-	8.089.761.380	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	758.512.537.052	110.215.682.624	24.391.932.456	1.337.014.422	845.673.301.642	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-Of-Use Assets*
Tanah	879.052.168	439.526.084	-	-	1.318.578.252	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	35.236.182.246	14.084.396.130	-	(1.337.014.422)	47.983.563.954	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	36.115.234.414	14.523.922.214	-	(1.337.014.422)	49.302.142.206	*Sub-total*
Jumlah	**794.627.771.466**	**124.739.604.838**	**24.391.932.456**	**-**	**894.975.443.848**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**478.669.403.206**				**425.536.294.717**	***Net Book Value***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut: / *Depreciation expenses were charged to the following accounts:*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	144.503.886.821	113.565.482.354	*Cost of revenues (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.486.559.162	11.174.122.484	*General and administrative expenses (Note 28)*
Jumlah	**145.990.445.983**	**124.739.604.838**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan liabilitas sewa (lihat Catatan 14, 20 dan 21).

As of December 31, 2022 and 2021, there are fixed assets pledged as collateral for bank loans and lease liabilities (see Notes 14, 20 and 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan berupa kendaraan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, dan PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 574.834.639.886 dan Rp 482.251.864.529.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's fixed assets in the form of vehicles are insured against all risks of loss to PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, and PT Mandiri Tunas Finance for a total coverage amounted to Rp 574,834,639,886 and Rp 482,251,864,529, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

	2022	2021	
Penambahan melalui utang lain-lain	458.392.838.857	-	*Addition through other payables*
Pembayaran kas	52.526.319.694	63.154.892.472	*Cash payment*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian	21.186.175.012	-	*Reclassification from advance purchase*
Penambahan melalui liabilitas sewa	13.717.142.291	30.569.558.885	*Addition through lease liabilities*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	1.030.076.100	1.112.179.564	*Addition through consumer financing payables*
Jumlah	**546.852.551.954**	**94.836.630.921**	***Total***

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Gain on sale of fixed assets is as follows:*

	2022	2021	
Imbalan yang diterima dari penjualan:			*Consideration received from sale:*
Penerimaan kas	1.610.630.631	2.876.742.425	*Cash received*
Piutang lain-lain	8.208.400.000	-	*Other receivables*
Sub-jumlah	9.819.030.631	2.876.742.425	*Sub-total*
Nilai buku bersih	(3.497.664.357)	(2.338.333.335)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	**6.321.366.274**	**538.409.090**	***Gain on sale of fixed assets*** *(Note 30)*

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat sebagian aset Perusahaan berupa kendaraan dan peralatan proyek dan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there are some fixed assets owned by the Company in the form of vehicles and project and office equipment which had been fully depreciated but still in use to support the Company's operations.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

As of December 31, 2022 and 2021, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2022	2021	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.000.000.000	7.807.701.226	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.000.000.000	40.745.103.973	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	11.883.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.994.019.627	12.923.679.980	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	18.800.438.132	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	**82.877.019.627**	**80.276.923.311**	***Total***

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 6 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit rekening koran dan *omnibus trade finance*. Fasilitas *omnibus trade finance* dapat digunakan secara bersama-sama (*sub-limit*) dalam bentuk fasilitas *pre shipment financing* dan bank garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 49.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga efektif sebesar 8,50% per tahun.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.750/ARO/EB/1222 tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pembiayaan dan akan jatuh tempo pada 6 November 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.152/HK-EB/1218 tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *pre shipment financing* dan pinjaman kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp 49.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga efektif sebesar 9,25% per tahun.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 2 dated November 6, 2014, the Company obtained overdraft loan facility and omnibus trade finance. Omnibus trade finance loan facility can be used together (sub-limit) in the form of pre shipment financing and bank guarantee facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 10,000,000,000 and Rp 49,000,000,000, respectively, with a period of 12 months and effective interest rate of 8.50% per annum.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Agreement No. B.750/ARO/EB/1222 dated December 14, 2022, the Company extended the loan and will be due on November 6, 2023.

Based on the Credit Agreement No. B.152/HK-EB/1218 dated December 13, 2018, the Company obtained pre shipment financing loan facility and overdraft from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 49,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, with a period of 12 months and effective interest rate of 9.25% per annum.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 735/PP/EB/1121 tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pembiayaan dan akan jatuh tempo pada 3 Desember 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

a. Dua unit Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 1500-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 19.250.000.000;
b. Satu unit Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 2800-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 10.625.000.000;
c. Fidusia dan pendaftarannya atas peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000;
d. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 30.000.000.000;
e. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.500.000.000;
f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Pancawati, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 286 atas nama Jauw Lie Ming;
g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 68 atas nama Jauw Lie Ming;
h. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 69 atas nama Jauw Lie Ming;
i. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 70 atas nama Tan John Tanuwijaya;
j. Jaminan pribadi dari Jauw Lie Ming;
k. Jaminan pribadi dari Tan John Tanuwijaya; dan
l. Subordinasi pinjaman dari pemegang saham minimum Rp 34.000.000.000.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usahanya;
b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang /pihak lain, kecuali menjaminkan/menggunakan kekayaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagaimana termasuk dalam perjanjian (perjanjian-perjanjian) jaminan;
c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali, dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
d. Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usahanya;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Agreement No. 735/PP/EB/1121 dated December 3, 2021, the Company extended the loan and will be due on December 3, 2022.

This credit facility is secured by:

a. Two units of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 1500-2, on behalf of the Company, with a guaranteed value of Rp 19,250,000,000;
b. One unit of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 2800-2, on behalf of the Company, with a guaranteed value of Rp 10,625,000,000;
c. Fiduciary and registration of equipment with a guaranteed value of Rp 50,000,000,000;
d. Trade receivables under the name of the Company, with a collateral value of Rp 30,000,000,000;
e. Trade receivables under the name of the Company, with a collateral value of Rp 15,500,000,000;
f. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Pancawati Village, Karawang, West Java, based on SHM No. 286 under the name of Jauw Lie Ming;
g. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java based on SHM No. 68 under the name of Jauw Lie Ming;
h. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java based on SHM No. 69 under the name of Jauw Lie Ming;
i. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java, based on SHM No. 70 under the name of Tan John Tanuwijaya;
j. Personal guarantee from Jauw Lie Ming;
k. Personal guarantee from Tan John Tanuwijaya; and
l. Subordinated loan from shareholder with minimum amount of Rp 34,000,000,000.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Sell or otherwise transfer rights or lease/hand over the use of all or part of the Company's assets, except in the context of running its business;
b. Guarantee/collateralize in any way the Company's assets to other person/parties, except pledging/using assets to the PT Bank Danamon Indonesia Tbk as included in the guarantee agreement(s);
c. Enter into agreements that may result in the Company's obligation to pay to third parties, except in the context of running the Company's day-to-day business;
d. Guarantee directly or indirectly other third parties, except for endorsement of traded documents for payment purposes or collection of other transactions that are commonly carried out in running their business;

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini;
g. Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka);

h. Mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka);
i. Melakukan *merger* (penggabungan), konsolidasi atau akuisisi (pengambil alihan); dan
j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan surat No. B.187/SRT/EB-1B/0622 tanggal 23 Juni 2022 terkait Persetujuan atas Negatif Kovenan Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui beberapa poin sebagai berikut:

a. Penambahan kegiatan usaha Perusahaan, yaitu Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209) dan Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200), dan perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka;
b. Perubahan Anggaran Dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan, selama manajemen kunci dan pemegang saham mayoritas masih dimiliki keluarga Tan John Tanuwijaya; dan
c. Perihal mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan sebesar Rp 475.000.000.000 dan kemudian akan disetor kembali untuk peningkatan modal dengan nilai yang sama paling lambat 31 Oktober 2022.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 3 Desember 2023.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 137 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit Demand Loan (EB-DL) dan fasilitas Rekening Koran (EB-KRK) dengan plafond masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company is prohibited from carrying out the following: (continued)

e. Provide loans to or receive loans from other parties except in the context of running the Company's daily business;
f. Make changes to the nature and business activities of the Company as currently being carried out;
g. hange the composition of the management, the composition of the shareholders and the value of the Company's shares (except for publicly listed companies);
h. Announce and distribute dividends on the Company's shares (except for publicly listed companies);
i. Perform a merger, consolidation or acquisition (takeover); and
j. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the Company's shareholders in the form of principal, interest, and other amounts of money that must be paid.

Based on letter No. B.187/SRT/EB-1B/0622 dated June 23, 2022 regarding Approval of Negative Covenant in the Context of Initial Public Offering, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to several points, as follows:

a. Addition of the Company's business activities, namely Other Management Consulting Activities (KBLI 70209) and Holding Company Activities (KBLI 64200), and change the status of the Company from a private company to a public company;
b. Changes to the Articles of Association, composition of management, composition of shareholders and share value of the Company, as long as the key management and majority shareholders are still owned by Tan John Tanuwijaya's family; and
c. Matter of announcing and distributing share dividends of the Company amounted to Rp 475,000,000,000 and then it will be paid back for capital increase with the same value not later than October 31, 2022.

Loan facilities have been extended and will be due on December 3, 2023.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 137 of Charles Hermawan, S.H., dated June 21, 2021, the Company obtained Demand Loan (EB-DL) and Bank Statement Loan facility with loan plafond amounted to Rp 13,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on June 21, 2022.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 205 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan *Plafond* fasilitas pinjaman kredit Demand Loan (EB-DL) dengan penambahan plafond sebesar Rp 10.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 255/COMM/ BRH/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas Demand Loan dan fasilitas Kredit Rekening Koran dengan *plafond* fasilitas masing-masing sebesar $AS 1.031.963 dan Rp 1.750.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 0,75% dan 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 396/ COMM/EB/ADD/X/2021, tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas Demand Loan dengan plafond fasilitas menjadi sebesar $AS 1.681.963 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 0,75% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 2876B/ CL/GH/PPP/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas Demand Loan dan fasilitas Kredit Rekening Koran untuk Akta Perjanjian Kredit No. 137, Akta Perjanjian Kredit No. 205, Perjanjian Kredit No. 255/COMM/BRH/X/2021 dan Perjanjian Kredit No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, dan akan jatuh tempo pada 21 Juni 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. SHGB No. 00358 atas nama Jauw Lie Ming, Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten.
b. SHGB No. 0361 atas nama Jauw Lie Ming, Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten.
c. *Time Deposit Advise* No. 417820048144 atas nama Tan John Tanuwijaya.
d. *Time Deposit Advise* No. 417820050165 atas nama Tan John Tanuwijaya.
e. *Time Deposit Advise* No. 417820050785 atas nama Jauw Lie Ming.
f. *Time Deposit Advise* No. 417820051098 atas nama Tan John Tanuwijaya.
g. Obligasi Seri FR 0082 ISIN IDG 000013806 atas nama Jauw Lie Ming.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk pada 13 Juni 2022 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on Credit Agreement Deed No. 205 of Charles Hermawan, S.H., dated August 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan (EB-DL) facility with loan plafond amounted to Rp 10,000,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on June 21, 2022.

Based on Credit Agreement No. 255/COMM/ BRH/X/2021 dated October 22, 2021, the Company obtained Demand Loan and Bank Statement Loan with facilities plafond amounted to US$ 1,031,963 and Rp 1,750,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for these credit facilities are 0.75% and 8% per annum, which will be due on June 21, 2022.

Based on the amended Credit Agreement No. 396/ COMM/EB/ADD/X/2021, dated October 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan with facilities plafond amounted to US$ 1,681,963 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 0.75% per annum, which will be due on June 21, 2022.

Based on the Credit Agreement No. 2876B/ CL/GH/PPP/VIII/2022 dated August 5, 2022, the Company extended the Demand Loan and Bank Statement Loan with Credit Agreement Deed No. 137, Credit Agreement Deed No. 205, Credit Agreement No. 255/COMM/BRH/X/2021 and Credit Agreement No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, and will be due on June 21, 2023.

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. SHGB No. 00358 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten.
b. SHGB No. 0361 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten.
c. Time Deposit Advise No. 417820048144 on behalf of Tan John Tanuwijaya.
d. Time Deposit Advise No. 417820050165 on behalf of Tan John Tanuwijaya.
e. Time Deposit Advise No. 417820050785 on behalf of Jauw Lie Ming.
f. Time Deposit Advise No. 417820051098 on behalf of Tan John Tanuwijaya.
g. Series Bonds FR 0082 ISIN IDG 000013806 on behalf of Jauw Lie Ming.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions which are stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk which requires the Company to obtain written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk for the amendment of the clause. The Company has submitted a request to change the clause on matters that the Company should not do and has been approved by PT Bank OCBC NISP Tbk on June 13, 2022, as follows:

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

a. Dalam hal Perusahaan bermaksud melakukan (i) likuidasi, penggabungan dan perubahan Anggaran Dasar, (ii) pembagian dividen, dan (iii) investasi pada pihak ketiga, maka Perusahaan cukup dengan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.
b. Sedangkan untuk ketentuan-ketentuan lain terkait (i) perubahan kegiatan usaha dan/atau (ii) pengurangan modal, Perusahaan agar tetap mengacu pada ketentuan semua/tidak ada perubahan, dimana Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebelum melakukan hal-hal tersebut.

Hal-hal lain diluar persetujuan di atas, Perusahaan tetap mengacu pada Perjanjian Pinjaman dan Syarat dan ketentuan Umum yang berlaku berikut penambahan, perpanjangan, perubahan dan pembaharuannya.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan surat persetujuan permohonan kredit dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00481/ALK-KOM/2022 tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran, *installment loan* dan fasilitas multi terdiri dari *time loan revolving*, bank garansi, *Letter of Credit* (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 oleh Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan *plafond* fasilitas sebesar Rp 30.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2023.

Fasilitas ini telah dicairkan berdasarkan surat permohonan penarikan fasilitas kredit No. 003/IX/SPPFK-BCA/2022, No. 004/BPP/XI/2022, No. 001/BPP/XII/2022, dan No. 002/BPP/XII/2022 tanggal 21 September 2022, 29 November 2022, 19 Desember 2022 dan 23 Desember 2022.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
b. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
c. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 4497 yang terletak di Jl. Perdana Raya Blok K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat;
d. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya dan Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2136 yang terletak di Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

a. In the event that the Company intends to carry out (i) liquidation, merger and amendment to the Articles of Association, (ii) distribution of dividends, and (iii) investment in third parties, it is sufficient for the Company to provide written notification to the PT Bank OCBC NISP Tbk.
b. As for other provisions related to (i) changes in business activities and/or (ii) reduction of capital, the Company should continue to refer to the provisions of all/no changes, where the Company must obtain prior written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk before doing these matters.

Other matters beyond the above agreement, the Company should still refer to the Loan Agreement and the applicable General Terms and Conditions including additions, extensions, changes and renewals.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the credit application approval letter from PT Bank Central Asia Tbk No. 00481/ALK-KOM/2022 dated February 24, 2022, the Company obtained overdraft loan facilities, installment loan and multi-facilities consisting of time loan revolving, bank guarantee, Letter of Credit (L/C), Letter of Credit with Domestic Documentation (SKBDN).

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 45 of Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., dated March 17, 2022, the Company obtained bank investment credit with facilities plafond amounted to Rp 30,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on March 17, 2023.

This facility has been disbursed based on the application letter for withdrawal of credit facility No. 003/IX/SPPFK-BCA/2022, No. 004/BPP/XI/2022, No. 001/BPP/XII/2022, and No. 002/BPP/XII/2022 dated September 21, 2022, November 29, 2022, December 19, 2022 and December 23, 2022.

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Land and building on behalf of the Company located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
b. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
c. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 4497 located at Jl. Perdana Raya Blok K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta;
d. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya and Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2136 located at Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh: (lanjutan)

e. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 539 yang terletak di Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;
f. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2814 yang terletak di Jl. Ps Bojong Lama Kp. Tikungan No. 99 RT. 01 RW. 018, Segarajaya, Tarumajaya, Bekasi;
g. Jaminan pribadi atas nama Jauw Lie Ming; dan
h. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dengan plafond fasilitas masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000 dari CIMB. Suku bunga efektif untuk fasilitas pinjaman tersebut adalah 8,15% per tahun.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Kredit tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 12, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
b. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 37828 Wijaya Kusuma, terletak di Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

All of the loan facilities are guaranteed by: (continued)

e. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 539 located at Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;
f. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2814 located at Jl. Ps Bojong Lama Kp. Tikungan No. 99 RT. 01 RW. 018, Segarajaya, Tarumajaya, Bekasi;
g. Personal guarantee on behalf of Jauw Lie Ming; and
h. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Credit Agreement No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 dated March 15, 2019, the Company obtained bank statement loan and bank fixed loan with facilities plafond amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively, from CIMB. The effective interest rate for the credit facilities is 8.15% per annum.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on third addendum of the Credit Agreement dated March 14, 2022, the Company extended the bank statement loan and bank fixed loan and will be due on March 15, 2023.

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 12 Kedoya Selatan, Kel. Kebon Jeruk, Kec. West Jakarta, DKI Jakarta.
b. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta.
c. Land and building on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 37828 Wijaya Kusuma, located at Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Selling and/or otherwise transferring ownership rights or renting out/handing over the use of all or part of the Company's assets, whether in the form of movable or immovable goods;
b. Collateralizing in any way the Company's assets to other parties;
c. Entering into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
e. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
f. Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
g. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
h. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan; dan
i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari CIMB No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 terkait dengan perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
b. Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
c. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya; dan
d. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. KK/19/117/N/ JKT/COMM4 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas *revolving loan* dengan *plafond* fasilitas sebesar $AS 730.000 dari Permata. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 0,25% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2020.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. LoO/2021/ I/40464/SME tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas *revolving loan* dan akan jatuh tempo pada 27 Agustus 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. KK/19/2695/AMD/SME tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran dengan *plafond* Rp 1.000.000.000;
- *Revolving loan* 3 dengan *plafond* Rp 8.000.000.000;
- *Revolving loan* 4 dengan *plafond* $AS 1.470.000; dan
- *Revolving loan* dengan *plafond* Rp 63.000.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The Company is prohibited from carrying out the following: (continued)

d. Providing loans to other parties, except in the context of running the Company's daily business which does not affect the Company's ability to carry out the Credit Agreement;
e. Making changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;
f. Changing the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;
g. Announcing and distributing dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties;
h. Making changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers, and separations; and
i. Paying or repaying bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

On June 29, 2022, the Company has received a letter from CIMB No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following term and conditions:

a. Make changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;
b. Change the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;
c. Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties; and
d. Make changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers, and separations.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Credit Agreement No. KK/19/117/N/ JKT/COMM4 dated February 15, 2019, the Company obtained bank revolving loan with facilities plafond amounted to US$ 730,000 from Permata. The effective interest rate for the credit facilities is 0.25% per annum, which will be due on January 12, 2020.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Agreement No. LoO/2021/I/40464/SME dated January 21, 2021, the Company extended the bank revolving loan and will be due on August 27, 2023.

Based on Credit Agreement No. KK/19/2695/AMD/SME dated February 19, 2019, the Company obtained loan with credit facilities, as follows:

- *Bank statement loan with a ceiling of Rp 1,000,000,000;*
- *Revolving loan 3 with a ceiling of Rp 8,000,000,000;*
- *Revolving loan 4 with a ceiling of US$ 1,470,000; and*
- *Revolving loan with a ceiling of Rp 63,000,000,000.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2021.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. KK/21/1117/AMD/COMMJKT4 tanggal 23 Desember 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,85% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Revolving loan* 4 dengan *plafond* $AS 1.470.000; dan
- *Revolving loan* dengan *plafond* Rp 60.000.000.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 1 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
b. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
c. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
d. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya dan Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2136 Petojo Selatan, terletak di Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta;
e. Tanah atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 4497 Wijaya Kusuma, terletak di Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta;
f. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya;
g. Jaminan Perusahaan atas nama Perusahaan; dan
h. Jaminan Fidusia atas 13 unit mesin crane atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Permata Tbk No. 100/SK/COMMBANK2/WB/06/22 terkait dengan persetujuan perubahan klausal negatif kovenan, pada klausul-klausul berikut:

a. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
b. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham Perusahaan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN).
c. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan nasabah.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The loan bears interest at 10.25% per annum, which will be due on August 27, 2021.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on Credit Agreement No. KK/21/1117/AMD/COMMJKT4 dated December 23, 2021. The loan bears interest at 0.85% per annum and will be due on August 27, 2022. The Company obtained a loan with credit facilities, as follows:

- *Revolving loan 4 with a ceiling of US$ 1,470,000; and*
- *Revolving loan with a ceiling of Rp 60,000,000,000.*

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 1 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;
b. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;
c. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;
d. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya and Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2136 South Petojo, located in South Petojo, Gambir, Central Jakarta, DKI Jakarta;
e. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 4497 Wijaya Kusuma, located in Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta;
f. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya;
g. Corporate guarantee on behalf of the Company; and
h. Fiduciary over 13 units of Crane on behalf of the Company.

On June 30, 2022, the Company has received a letter from PT Bank Permata Tbk No. 100/SK/COMMBANK2/WB/06/22 related to the approval of the amendment to the negative covenant clause, as follows:

a. Dissolution, merger and/or consolidation with other companies or acquire most of the assets or shares of other companies or other forms of business change.

b. Change the composition and number of shareholder ownership of a private company and or controlling shareholder of a public company (except BUMN).

c. Pay or declare that a dividend or profit sharing can be paid in any form on the shares issued by the customer.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian, sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1x;
- *Debt service ratio* minimum 1x;
- *Debt equity ratio* maksimum 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 22 November 2022.

Pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat dari Permata No. 421/BP/LOO/CRC-JKT/WB/ VII/2022 terkait dengan surat penawaran fasilitas perbankan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 09 oleh Lanny Widjaja, S.H., tanggal 12 September 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman, sebagai berikut:

- *Revolving loan 4* dengan *plafond $AS 1.470.000;* dan
- Fasilitas Omnibus Bank Garansi dengan *plafond* Rp 70.000.000.000;

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 1 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
b. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
c. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
d. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya;
e. Jaminan Perusahaan atas nama Perusahaan;
f. Blokir rekening terdaftar atas nama Tan John Tanuwijaya senilai USD 1.470.000;
g. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3171 Kedaung Kali Angke, terletak di Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta;
h. Tanah atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 4360 Wijaya Kusuma, terletak di Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta;
i. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 256 Rawang, terletak di Rawang, Padang Selatan, Padang, Sumatera Barat;
j. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 99 Jelambar Baru, terletak di Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta;
k. Gadai rekening atau deposito terdaftar atas nama Perusahaan sebesar 30% dari setiap transaksi fasilitas bank garansi.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

In relation to this loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement, as follows:

- *Current ratio minimum 1x;*
- *Debt service ratio minimum 1x;*
- *Debt equity ratio maximal 2x.*

As of December 31, 2022, these loan facility have been fully paid on November 22, 2022.

On July 12, 2022, the Company has received a letter from Permata No. 421/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2022 related to the letter of offering banking facilities.

Based on the Deed of the Deed of Banking Facility Provision Agreement No. 09 of Lanny Widjaja, S.H., dated September 12, 2022, the Company obtained a loan with credit facilities, as follows:

- *Revolving loan 4 with a ceiling of US$ 1,470,000; and*
- *Omnibus Bank Guarantee Facility with a ceiling of Rp 70,000,000,000;*

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 1 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;
b. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;
c. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;
d. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya;
e. Corporate guarantee on behalf of the Company;
f. Block a registered account in the name of Tan John Tanuwijaya worth USD 1,470,000;
g. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3171 Kedaung Kali Angke, located in Cengkareng, West Jakarta, DKI Jakarta;
h. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 4360 Wijaya Kusuma, located in Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta;
i. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 256 Rawang, located in Rawang, South Padang, Padang, West Sumatera;
j. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 99 Jelambar Baru, located in Jelambar Baru, Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta;
k. Pledge accounts or registered deposits in the name of the Company in the amount of 30% of each bank guarantee facility transaction.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan) / ***PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)***

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian, sebagai berikut:
- *Current ratio* minimum 1x;
- *Debt service ratio* minimum 1x;
- *Laverage* maksimum 2x.

In relation to this loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement, as follows:
- *Current ratio minimum 1x;*
- *Debt service ratio minimum 1x;*
- *Laverage maximal 2x.*

Sampai tanggal pelaporan, fasilitas ini belum dicairkan.

Until the reporting date, this facility has not been disbursed.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facility to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on suppliers*

	2022	2021	
PT Balikpapan Ready Mix	5.128.200.000	820.380.000	*PT Balikpapan Ready Mix*
PT Intisumber Baja Sakti	2.013.705.820	5.760.388.747	*PT Intisumber Baja Sakti*
PT Mitra Industrial Chrome Teknologi	832.310.882	696.335.200	*PT Mitra Industrial Chrome Teknologi*
PT Patra Andalas Sukses	581.400.000	-	*PT Patra Andalas Sukses*
PT Niaga Samudera Logistik	527.250.000	-	*PT Niaga Samudera Logistik*
PT Indomobil Prima Energi	-	1.460.025.000	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Adhimix RMC Indonesia	-	1.360.590.000	*PT Adhimix RMC Indonesia*
PT Fortuna Aneka Sarana Triguna	-	999.020.000	*PT Fortuna Aneka Sarana Triguna*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	9.419.291.376	5.225.084.118	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Jumlah	**18.502.158.078**	**16.321.823.065**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	7.122.074.369	5.791.178.137	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	6.041.005.638	7.739.569.109	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.175.152.964	2.062.527.532	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.156.353.792	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	3.007.571.315	728.548.287	*More than 90 days*
Jumlah	**18.502.158.078**	**16.321.823.065**	***Total***

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah. / *All trade payables are denominated in Rupiah.*

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan vendor / *a. Based on vendors*

	2022	2021	
Jangka pendek			*Current*
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd	223.063.494.985	29.501.164.892	*Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd*
Xuzhou Construction Machinery Group	8.355.402.000	-	*Xuzhou Construction Machinery Group*
Dongtai City Kangda Engineering Machinery Co., Ltd	8.132.836.022	-	*Dongtai City Kangda Engineering Machinery Co., Ltd*
Nanjing Bojuexing Import & Export Co., Ltd	5.253.990.213	-	*Nanjing Bojuexing Import & Export Co., Ltd*
Luke International Company Ltd	3.273.748.800	-	*Luke International Company Ltd*
Zhumadian Cimc Huajun Vehicle Co., Ltd	1.044.227.965	-	*Zhumadian Cimc Huajun Vehicle Co., Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2.161.637.329	863.116.592	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Jumlah	**251.285.337.314**	**30.364.281.484**	***Total***
Jangka panjang			*Non-current*
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd	**203.267.568.921**	**-**	*Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd*

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2022	2021	
Yuan China	450.696.848.235	26.603.159.892	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	3.273.748.800	-	*United States Dollar*
Rupiah	582.309.200	3.448.005.000	*Rupiah*
Yen Jepang	-	313.116.592	*Japanese Yen*
Jumlah	**454.552.906.235**	**30.364.281.484**	***Total***

Utang lain-lain, kecuali kepada Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd, tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables, except to Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd, are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	-	2.441.252	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	48.032.806.076	-	*Value-Added Tax*
Jumlah	**48.032.806.076**	**2.441.252**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION (continued)***

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	75.310.000	8.230.809.561	*Article 4(2)*
Pasal 15	121.318.918	23.400	*Article 15*
Pasal 21	638.423.213	1.042.936.052	*Article 21*
Pasal 23	73.804.755	1.365.348.603	*Article 23*
Pasal 25	50.040.157	162.885.142	*Article 25*
Pasal 26	-	943.032	*Article 26*
Pasal 29			*Article 29*
2022	570.940.641	-	*2022*
2021	132.220.395	132.220.395	*2021*
2020	304.575.939	394.917.750	*2020*
Pajak Pertambahan Nilai	-	13.502.716.328	*Value-Added Tax*
Jumlah	**1.966.634.018**	**24.832.800.263**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / ***c. Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	79.458.218.055	23.262.364.418	*Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	7.842.831.656	33.809.141.070	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	3.231.349.626	1.123.464.598	*Employee benefits*
Aset tetap	(18.451.096.403)	-	*Fixed assets*
Pemulihan pencadangan piutang usaha	(17.444.373.510)	-	*Recovery of impairment of trade receivables*
Sewa	(11.691.681.453)	(728.392.790)	*Leases*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan	(297.624.812)	(64.046.336)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.060.140.103	(46.563.630.628)	*Non-deductible expenses*
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	**46.707.763.262**	**10.838.900.332**	***Estimated Taxable Income***
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	**46.707.763.000**	**10.838.900.000**	***Estimated taxable income*** *(rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini	5.137.853.959	2.384.558.073	*Current income tax expense*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pasal 22	1.917.141.168	111.449.708	*Article 22*
Pasal 23	1.889.818.537	1.643.293.144	*Article 23*
Pasal 25	759.953.613	497.594.826	*Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	**570.940.641**	**132.220.395**	***Estimated income tax payable Article 29***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *c. Corporate Income Tax (continued)*

Mutasi utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated income tax Article 29 is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	527.138.145	1.454.794.410	*Beginning balance*
Penambahan	570.940.641	132.220.395	*Additions*
Pembayaran	(90.341.811)	(1.059.876.660)	*Payments*
Saldo akhir	**1.007.736.975**	**527.138.145**	***Ending balance***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2022 and 2021 is the basis for filling of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14.717.829.183	(2.112.339.208)	-	12.605.489.975	*Allowance for impairment of trade receivables*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.696.381.086	710.236.918	(147.800.735)	4.258.817.269	*Estimated liabilities for employee benefits*
Sewa	2.701.098.787	(1.594.672.894)	-	1.106.425.893	*Leases*
Utang lain-lain	-	(9.216.417.647)	-	(9.216.417.647)	*Other payables*
Aset tetap	-	(4.059.241.209)	-	(4.059.241.209)	*Fixed assets*
Jumlah	**21.115.309.056**	**(16.272.434.040)**	**(147.800.735)**	**4.695.074.281**	***Total***

	2021				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss****	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income****	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.279.818.147	7.438.011.036	-	14.717.829.183	*Allowance for impairment of trade receivables*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.641.651.341	222.962.211	(168.232.466)	3.696.381.086	*Estimated liabilities for employee benefits*
Sewa	2.861.345.202	(160.246.415)	-	2.701.098.787	*Leases*
Jumlah	**13.782.814.690**	**7.500.726.832**	**(168.232.466)**	**21.115.309.056**	***Total***

* Termasuk penyesuaian karena perubahan tarif pajak (lihat Catatan 17e).

**Including adjustment due to changes in tax rates (see Note 17e).*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

e. Perubahan Tarif Pajak / *e. Tax Rate Changes*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekenomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 Year 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020 and 2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain mengatur tentang kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan pada akhirnya menjadi 12% pada tanggal 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	1.808.605.850	2.232.231.465	*Salaries and wages*
Asuransi	1.164.975.925	-	*Insurance*
Biaya profesional	190.000.000	-	*Profesional fees*
Bunga pinjaman	98.590.679	447.346.644	*Interest on loans*
Lain-lain	65.705.188	65.319.190	*Others*
Jumlah	**3.327.877.642**	**2.744.897.299**	***Total***

19. UANG MUKA PELANGGAN / *19. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
PT Torabika Eka Semesta	-	2.762.500.000	*PT Torabika Eka Semesta*
PT Riau Andalan Paperboard International	-	2.620.929.460	*PT Riau Andalan Paperboard International*
PT Panca Duta Prakarsa	-	1.027.063.000	*PT Panca Duta Prakarsa*
PT Wijaya Perdana	-	47.902.303	*PT Wijaya Perdana*
Jumlah	**-**	**6.458.394.763**	***Total***

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG / 20. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.041.666.667	43.541.666.667	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	33.399.654.203	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	12.420.833.333	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Jumlah	71.441.320.870	55.962.500.000	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**12.216.809.204**	**17.920.833.333**	***Less current maturities***
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**59.224.511.666**	**38.041.666.667**	***Long-term maturities***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 131 dari H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., tanggal 29 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 55.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dengan suku bunga efektif sebesar 9,15% per tahun.

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 131 of H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., dated November 29, 2019, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 55,000,000,000, with a period of 120 months and effective interest of 9.15% per annum.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: / *This credit facility is secured by:*

a. Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukamurni RT. 004 RW. 01, Jln. Raya Serang KM. 28, Desa Sukamurni, Balaraja, Tangerang, Banten berdasarkan SHGB No. 1 dan SHGB No. 2 atas nama Perusahaan.
b. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

a. Land and building located at village of Sukamurni, RT. 004 RW. 01, Jln. Raya Serang KM. 28, Sukamurni Village, Balaraja, Tangerang, Banten based on SHGB No. 1 and SHGB No. 2 on behalf of the Company.
b. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

Dengan mengikatkan diri kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

By binding itself to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, so long as the credit facility has not been declared paid off by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company undertakes to implement and fulfill the following matters:

a. Menyampaikan laporan aktivitas usaha yaitu penjualan dan piutang setiap triwulan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan;
b. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulanan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan diaudit dari Kantor Akuntan Publik setiap tahun paling lambat telah diterima Bank 180 hari setelah akhir periode laporan;
c. Menyalurkan transaksi keuangan usaha secara proporsional sesuai limit kredit melalui rekening atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan menempatkan dana di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
d. Menjaga pemenuhan *financial covenant Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 233% dan *Debt Security Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%;
e. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya dan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu sesuai ketentuan;

a. Submit a report on business activities, namely sales and receivables every quarter and at the latest received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 days after the end of the reporting period;
b. Submit quarterly inhouse financial reports and received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 60 days after the end of the reporting period and audited financial statements from the Public Accountant Firm every year no later than 180 days after the end of the reporting period;
c. Distribute business financial transactions proportionally according to the credit limit through an account in the name of the Company at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and placing funds at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
d. Maintain the fulfillment of the financial covenants Debt to Equity Ratio (DER) with a maximum of 233% and Debt Security Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%;
e. Using credit facilities in accordance with their intended use and fulfilling payment obligations in a timely manner according to the provisions;

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

f. Melakukan blokir dana minimal 1x kewajiban pokok dan bunga di rekening giro a.n. Perusahaan dan menyerahkan surat kuasa untuk mencairkan dana apabila pada saat tanggal pendebetan dalam rekening Perusahaan tidak mencukupi untuk pembayaran pokok dan bunga. Apabila dana tersebut telah terpakai untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga, maka diminta untuk menyediakan dana kembali untuk di blokir paling lambat 1 minggu setelah tanggal pemakaian;

g. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan aset tetap secara periodik minimal 1 kali dalam 2 tahun atau sesuai kebutuhan dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan biaya yang timbul menjadi beban Perusahaan;

h. Mengijinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau pihak yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Perusahaan yang akan dilakukan secara berkala sesuai ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;

i. Menggunakan produk dan layanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara maksimal;

j. Memperbaharui dan atau memperpanjang seluruh perijinan yang dibutuhkan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan perundangan dan ketentuan yang berlaku, serta menyampaikan salinan perijinan tersebut kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;

k. Melaporkan setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan; dan

l. Melunasi fasilitas kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila tercatat sebagai debitur bermasalah di suatu bank.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, Pengurus Perusahaan, permodalan dan nilai nominal saham.

b. Memindahtangankan barang jaminan.

c. Membagikan dividen dan atau melunasi hutang kepada pemegang saham/*subordinated loan*.

d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali yang telah ada sebelumnya.

e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada sebelumnya.

f. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.

g. Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

f. Block funds at least 1x principal and interest obligations in checking accounts on behalf of the Company and submit a power of attorney to disburse funds if at the date of debit in the Company's account there is insufficient for payment of principal and interest. If the funds have been used for payment of principal and interest installments, they are requested to provide funds back to be blocked not later than 1 week after the date of use;

g. Submit an appraisal report on all fixed asset collaterals periodically at least 1 time in 2 years or as needed by using the services of an independent appraiser partner PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the applicable regulations at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the costs incurred will be borne by the Company;

h. Allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk or the party appointed to conduct an audit of the business and financial activities of the Company which will be carried out periodically in accordance with the provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;

i. Use the products and services of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the fullest;

j. Renew and or extend all required permits in order to carry out business activities in accordance with applicable laws and regulations, and submit a copy of the license to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;

k. Report any incidents and events that may affect the smooth running of the Company in fulfilling its obligations under the Credit Agreement but not limited to fire events, work accidents and employee strikes; and

l. Pay off credit facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk if it is listed as a non-performing debtor in a bank.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to shareholders, Company's management, capital and nominal value of shares.

b. Transfer collateral.

c. Distribute dividends and or pay off debts to shareholders/subordinated loans.

d. Obtain credit facilities or other loans from other financial institutions except those that have existed previously.

e. Bind itself as a debt guarantor or pledge Company's assets to other parties except those that have existed before.

f. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement or Collateral Document.

g. Make debt agreements, mortgage rights, other obligations or pledge in any form to the Company's assets including right to claim with other parties.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

h. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktik bisnis.
i. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022 terkait dengan perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a. Pembagian dividen Perusahaan maksimal sebesar Rp 507.440.000.000 atas laba sampai dengan periode tahun 2021 dengan ketentuan seluruh dividen digunakan untuk peningkatan modal disetor Perusahaan dan memenuhi peraturan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.
b. Peningkatan modal dasar menjadi maksimal sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan modal disetor Perusahaan menjadi maksimal Rp 593.440.000.000.
c. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*).
d. Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal (i) membagikan dividen dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham/pinjaman subordinasi. Kecuali dalam hal Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) maka pembagian dividen dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   - Menyampaikan surat pemberitahuan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai pembagian dividen, maksimal 7 hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen.
   - Menyerahkan persetujuan RUPS atas pembagian dividen maksimal 1 bulan sejak RUPS dilaksanakan.
   - Memenuhi *financial covenant* yang telah diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 oleh Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan *plafond* fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2027.

Fasilitas kredit ini dijaminkan yang sama dengan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company is prohibited from carrying out the following: (continued)

h. Conduct transactions with other parties outside the normal business practice.
i. Transfer/hand over to other parties, in part or in whole of the rights and obligations arising in connection with the credit facilities of the Company.

On July 21, 2022, the Company has received a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following terms and conditions:

a. The Company's dividend distribution is with a maximum amount of Rp 507,440,000,000 for profits up to the period of 2021, provided that all dividends are used to increase the paid-up capital of the Company and comply with the regulations in Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies.
b. The increase in authorized capital is with a maximum amount of Rp 1,500,000,000,000 and the paid-up capital of the Company is with a maximum amount of Rp 593,440,000,000.
c. Change in the Articles of Association of he Company to become a public company and carry out an IPO (Initial Public Offering).
d. As long as the credit has not been paid off, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not allowed to do the following: (i) distribute dividends and/or pay off debt to shareholders/ subordinated loans. Except in the event that the Company has conducted an Initial Public Offering (IPO), the dividend distribution is carried out under the following conditions:
   - *Submit a notification letter to the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the distribution of dividends, a maximum of 7 working days after the implementation of the distribution of dividends.*
   - *Submit the RUPS approval for the distribution of dividends, a maximum of 1 month after the RUPS is held.*
   - *Fulfill the financial covenants that have been regulated in the credit agreement.*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 45 of Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., dated March 17, 2022, the Company obtained bank investment credit with facilities plafond amounted to Rp 35,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on April 25, 2027.

This credit facility is guaranteed same with short-term bank loan (see Note 14).

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 terkait dengan Pemberitahuan Pemberian Kredit sebagai berikut:

a. Perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana (IPO);
b. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi harus memberitahukan secara tertulis kepada BCA minimal 14 hari sebelum perubahan;
c. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Tan John Tanuwijaya dan keluarganya minimal sebesar 51% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Tan John Tanuwijaya;
d. Pembagian dividen lebih besar dari 30% dari laba tahun sebelumnya bisa dilakukan setelah memenuhi kewajiban yang jatuh tempo di BCA dan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 33.399.654.203.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01811 tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan *plafond* fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 11,5% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 166, terletak di Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
b. Tanah atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2190, terletak di Jl. Sekayu-Palembang KM 17 No. 13, Banyuasin, Talang Kelapa, Sukajadi, Sumatera Selatan.
c. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2021.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 29 oleh RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., tanggal 15 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa kredit angsuran berjangka dengan limit kredit sebesar Rp 24.000.000.000. Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 4 oleh RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan menjadi sebesar Rp 40.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2024.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On June 14, 2022, the Company received a letter from BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 related to the Notification of Credit Provisions, as follows:

a. Change in the status of the Company to a Public Company related to the Initial Public Offering (IPO) plan;
b. Change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors must notify BCA in writing at least 14 days before the change;
c. Maintain the percentage of share ownership of Tan John Tanuwijaya and his family, at least 51% or the majority share ownership must remain with Tan John Tanuwijaya;
d. The distribution of dividends greater than 30% of the previous year's profit can be made after fulfilling the obligations that are due in BCA and the Company must notify the Bank in writing.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of this loan amounted to Rp 33,399,654,203.

Based on Credit Agreement No. 01811 dated July 31, 2017, the Company obtained bank investment credit with facilities plafond amounted to Rp 3,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 11.5% per annum, which will be due on June 30, 2023.

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 166, located at Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta.
b. Land on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2190, located at Jl. Sekayu-Palembang KM 17 No. 13, Banyuasin, Talang Kelapa, Sukajadi, South Sumatera.
c. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

As of December 31, 2021, these loan facilities have been fully paid on October 12, 2021.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 29 of RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated November 15, 2011, the Company obtained term installment credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 24,000,000,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum.

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 4 of RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 4, 2018, the Company obtained an additional Term Installment Credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, which will be due on July 4, 2024.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan) / ***PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)***

Fasilitas kredit ini dijaminkan dan memiliki negatif kovenan yang sama dengan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

This credit facility is guaranteed and has negative covenant same with short-term bank loan (see Note 14).

Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2022.

Loan facilities have been fully paid on December 22, 2022.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk / ***PT Bank Maybank Indonesia Tbk***

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. S.2017.029 tanggal 3 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman berjangka dengan plafond fasilitas sebesar Rp 2.000.000.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 10,5% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2022.

Based on Credit Agreement No. S.2017.029 dated February 3, 2017, the Company obtained bank term loan with facilities plafond amounted to Rp 2,000,000,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 10.5% per annum, which will be due on February 20, 2022.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2319, terletak di Jl. Bandengan Utara No. 32B Pekojan, Tambora, Jakarta Barat.

All of the loan facilities are guaranteed by land and building on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2319, located at Jl. Bandengan Utara No. 32B Pekojan, Tambora, West Jakarta.

Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 26 Oktober 2021.

Loan facilities have been fully paid on October 26, 2021.

Pembayaran selama tahun berjalan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Payments during the year of long-term bank loans are as follows:

	2022	2021	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.420.833.333	10.233.333.332	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500.000.000	5.499.999.996	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.600.345.797	6.178.871.439	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	564.188.426	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jumlah	**19.521.179.130**	**22.476.393.193**	***Total***

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas sewa	64.969.561.758	94.848.537.154	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.001.977.386	61.052.058.602	*Less current maturities*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**35.967.584.372**	**33.796.478.552**	***Long-term maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	94.848.537.154	77.339.089.427	*Beginning balance*
Penambahan	11.514.483.680	58.701.717.215	*Additions*
Penambahan bunga	4.443.168.297	7.007.125.090	*Accretion of interest*
Pembayaran	(45.836.627.373)	(48.199.394.578)	*Repayments*
Saldo akhir	**64.969.561.758**	**94.848.537.154**	***Ending balance***

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *21. LEASE LIABILITIES (continued)*

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	33.291.799.571	65.507.660.064	*Less than one year*
Satu tahun sampai lima tahun	39.730.856.530	36.188.602.746	*One year up to five years*
Jumlah	**73.022.656.101**	**101.696.262.810**	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(8.053.094.343)	(6.847.725.656)	*Future finance charges*
Sebagaimana Dilaporkan	**64.969.561.758**	**94.848.537.154**	***As Reported***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

The following are the amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13 dan 27)	13.219.478.820	14.523.922.214	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 13 and 27)*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	4.443.168.297	7.007.125.090	*Accretion of interest on lease liabilities (Note 29)*
Jumlah	**17.662.647.117**	**21.531.047.304**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengadakan transaksi jual dan sewa balik dengan PT ORIX Indonesia Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, Showa Leasing Co. Ltd., atas peralatan proyek dan kantor dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company entered into sale and leaseback transactions with PT ORIX Indonesia Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, Showa Leasing Co. Ltd., for project and office equipment with the following details:

YEARS / *Year*	Nomor Perjanjian / *Agreement Number*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Pengalihan Hak / *Gain (Loss) on Right Transferred*
2022	L22J01454E	11.717.288.783	11.717.288.783	
2022	3347054	1.999.853.508	1.999.853.508	-
2021	L21J00188E	8.943.258.125	8.943.258.125	-
2021	L21J00404E	19.584.437.124	19.584.437.124	-
2019	BPP19021369-001	30.000.000.000	30.000.000.000	-
2019	LJKT - 201902-0041	6.417.162.375	6.417.162.375	-
2019	LJKT - 201902-0040	1.302.805.124	1.302.805.124	-
2019	FL1800492	2.123.567.955	2.123.567.955	-
2018	L18090012	8.524.810.607	8.524.810.607	-
2018	3321272	1.935.822.998	1.935.822.998	-
2016	500071469-00	16.099.996.418	16.099.996.418	-

PT ORIX Indonesia Finance / ***PT ORIX Indonesia Finance***

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L22J01454E tanggal 16 November 2022 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,54% dan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2026.

Based on the lease agreement on vehicle No. L22J01454E dated November 16, 2022 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months, with an effective interest rate of 6.54% and will be due on November 16, 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. L21J00404E, tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 9,75% dan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2025.

Based on the sale and leaseback investment financing Agreement No. L21J00404E dated June 18, 2021, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement on machinery/equipment/vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 9.75% and will be due on August 18, 2025.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. L21J001188E tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10,26% dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L19J00472A tanggal 26 April 2019 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,29% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2023.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L19J00654E tanggal 24 Juni 2019 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,15% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L18J02239A tanggal 15 Januari 2019 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, perjanjian sewa pembiayaan kendaraan di atas memiliki jangka waktu 36 bulan, dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L18J02179A tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L18J01619A tanggal 6 September 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,10% dan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 17J00727A tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,24% dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L17J00033A tanggal 22 Februari 2017 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,24% dan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Perjanjian No. L19J00654E, L18J02239A, L18J02179A, L18J01619A, 17J00727A dan L17J00033A telah berakhir dan tidak diperpanjang.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT ORIX Indonesia Finance (continued)

Based on the sale and leaseback investment financing Agreement No. L21J001188E dated March 25, 2021, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement for machinery/equipment/vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 10.26% and will be due on March 29, 2025.

Based on the lease agreement on vehicle No. L19300472A dated April 26, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months, with an effective interest rate of 6.29% and will be due on June 24, 2023.

Based on the lease agreement on vehicle No. L19J00654E dated June 24, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 36 months, with an effective interest rate of 7.15% and will be due on May 31, 2022.

Based on the lease agreement on vehicle No. L18J02239A dated January 15, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 36 months, with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 25, 2022.

Based on the lease agreement on vehicle No. L18J02179A dated January 3, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term 36 months, with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 7, 2022.

Based on the lease agreement on vehicle No. L18J01619A dated September 6, 2018 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term 36 months, with an effective interest rate of 6.10% and will be due on October 4, 2021.

Based on the lease agreement on vehicle No. 17J00727A dated March 23, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term 48 months, with an effective interest rate of 6.24% and will be due on July 28, 2021.

Based on the lease agreement on vehicle No. L17J00033A dated February 22, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months, with an effective interest rate of 6.24% and will be due on April 12, 2021.

The agreement No. L19J00654E, L18J02239A, L18J02179A, L18J01619A, 17J00727A and L17J00033A has expired and not been extended.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 9431909948 tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,73% dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2023.

PT Bumiputera - BOT Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. LJKT-201902-0041 dan LJKT-201902-0040 tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Bumiputera - BOT Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2019 dan 18 Maret 2022.

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT SMFL Leasing Indonesia

Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik No. 546/SMFL-MKT/JKT/XII/2018-Rev tanggal 9 Januari 2019, atas perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. FL1800492, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT SMFL Leasing Indonesia, pembiayaan jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. 500071469-00 tanggal 2 November 2016, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT SMFL Leasing Indonesia, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,00% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

Perjanjian No. 546/SMFL-MKT/JKT/XII/2018-Rev dan 500071469-00 telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. BPP19021369-001 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, pembiayaan jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2023.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. L18090012 tanggal 19 November 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia, pembiayaan jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,95% dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2022.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance

Based on the lease agreement on vehicle No. 9431909948 dated December 5, 2019 entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months, with an effective interest rate of 5.73% and will be due on December 5, 2023.

PT Bumiputera - BOT Finance

Based on the sale and leaseback investment financing Agreement No. LJKT-201902-0041 and LJKT-201902-0040 dated March 5, 2019, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement for machinery/equipment/ vehicles with PT Bumiputera - BOT Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 36 months with an effective interest rate of 12.25% and will mature on March 18, 2019 and March 18, 2022.

This agreement has expired and not been extended.

PT SMFL Leasing Indonesia

Based on the approval letter of sale and leaseback financing facilities No. 546/SMFL-MKT/JKT/XII/2018-Rev dated January 9, 2019, of sale and leaseback Agreement No. FL1800492, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with PT SMFL Leasing Indonesia, the sale and leaseback financing above has a term of 36 months with an effective interest rate of 12.25% and will be due on January 16, 2022.

Based on the sale and leaseback Agreement No. 500071469-00 dated November 2, 2016, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with PT SMFL Leasing Indonesia, the above sale and leaseback has a term of 60 months with an effective interest rate of 4.00% and will be due on December 31, 2021.

The agreement No. 546/SMFL-MKT/JKT/XII/2018-Rev and 500071469-00 has expired and not been extended.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Based on the sale and leaseback financing Agreement No. BPP19021369-001 dated February 27, 2019, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, the above sale and leaseback has a term of 48 months with an effective interest rate of 12.25% and will be due on May 27, 2023.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia

ased on the sale and leaseback financing Agreement No. L18090012 dated November 19, 2018, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/ vehicles with PT Century Tokyo Leasing Indonesia, the above sale and leaseback financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 11.95% and will be due on November 23, 2022.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *21. LEASE LIABILITIES (continued)*

Showa Leasing Co. Ltd. / ***Showa Leasing Co. Ltd.***

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3347054 tanggal 30 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,75% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

Based on the sale and leaseback Agreement No. 3347054 dated November 30, 2021, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/ vehicles with Showa Leasing Co. Ltd, the above sale and leaseback has a term of 48 months with an effective interest rate of 3.75% and will be due on October 25, 2025.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3321272 tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,00% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2023.

Based on the sale and leaseback Agreement No. 3321272 dated December 10, 2018, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment /vehicles with Showa Leasing Co. Ltd, the above sale and leaseback has a term of 60 months with an effective interest rate of 4.00% and will be due on August 20, 2023.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *22. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
PT BCA Finance	1.004.897.047	365.374.199	*PT BCA Finance*
PT ORIX Indonesia Finance	-	878.600.176	*PT ORIX Indonesia Finance*
Jumlah	**1.004.897.047**	**1.243.974.375**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**324.632.880**	**833.779.918**	***Less current maturities***
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**680.264.167**	**410.194.457**	***Long-term maturities***

PT BCA Finance / ***PT BCA Finance***

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-PO-007 tanggal 12 Agustus 2022 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,11% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable Agreement No. 9520311057-PO-007 dated August 12, 2022 entered into by the Company with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 4.11% and will be due on August 12, 2026.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-003, 9520311057-004, 9520311057-005 tanggal 30 Mei 2022 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable Agreement No. 9520311057-003, 9520311057-004, 9520311057-005 dated May 30, 2022 entered into by the Company with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% and will be due on April 30, 2026.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-006 tanggal 24 Mei 2022 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable Agreement No. 9520311057-006 dated May 24, 2022 entered into by the Company with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% and will be due on April 24, 2026.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

PT BCA Finance (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9434003838-PK-001, 9434003838-PK-003, 9434003838-PK-004 tanggal 15 November 2021 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,00% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

PT ORIX Indonesia Finance

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L18J02239A tanggal 15 Januari 2019 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan konsumen kendaraan No. L18J02179A tanggal 31 Januari 2019 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2022.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L17J01485E tanggal 28 Agustus 2017 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,79% dan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2021.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L18J01656A tanggal 4 September 2018 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,91% dan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2021.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L17J00472E tanggal 24 Februari 2017 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10,25% dan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2021.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L17J00468E tanggal 27 Februari 2017 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10,93% dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

Seluruh perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance telah berakhir dan tidak diperpanjang.

22. CONSUMER FINANCING PAYABLES

PT BCA Finance (continued)

Based on the vehicle consumer finance payable Agreement No. 9434003838-PK-01, 9434003838-PK-003, 9434003838-PK-004 dated November 15, 2021 entered into by the Company with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.00% and will be due on October 15, 2024.

PT ORIX Indonesia Finance

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L18J02239A dated January 15, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 25, 2022.

Based on the finance lease Agreement on vehicle No. L18J02179A dated January 31, 2019 the Company entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 7, 2022.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L17J01485E dated August 28, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 5.79% and will be due on October 9, 2021.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L18J01656A dated September 4, 2018 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.91% and will be due on October 1, 2021.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L17J00472E dated February 24, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 10.25% and will be due on May 17, 2021.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L17J00468E dated February 27, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 10.93% and will be due on February 28, 2021.

All of the agreements with PT ORIX Indonesia Finance has expired and not been extended.

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Riana & Rekan No. 4172/III/23/KKA-RM dan No. 2382/VII/22/KKA-RM masing-masing tanggal 16 Maret 2023 dan 15 Juli 2022 menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the estimated liabilities for employee benefits are based on the actuarial reports of KKA Riana & Rekan No. 4172/III/23/KKA-RM and No. 2382/VII/22/KKA-RM dated March 16, 2023 and July 15, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2022	2021	
Usia pensiun	58 tahun / *years*	58 tahun / *years*	*Pension age*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / *per year*	5% per tahun / *per year*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7,00% per tahun / *per year*	6,75% per tahun / *per year*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa lalu	2.090.111.085	-	*Past service cost*
Beban jasa kini	1.198.811.412	898.239.204	*Current service cost*
Beban bunga	316.698.917	225.225.394	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(374.271.788)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Jumlah	**3.231.349.626**	**1.123.464.598**	***Total***
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(591.806.795)	(631.366.684)	*Actuarial gain arising from adjustments*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(80.014.726)	(133.326.345)	*Actuarial gain arising from changes in financial assumptions*
Jumlah	**(671.821.521)**	**(764.693.029)**	***Total***

Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan yang diakui pada laba rugi merupakan dampak atas penerapan persyaratan dari siaran pers terkait 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)' (lihat Catatan 2c).

Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss represents the impact of application of the press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)' (see Note 2c).

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated liabilities for employee benefits as shown in the statement of financial position is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	16.801.732.210	16.552.960.641	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	3.605.621.414	1.123.464.598	*Employee benefits expense*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(374.271.788)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Imbalan yang dibayarkan	(3.000.000)	(110.000.000)	*Benefits paid*
Keuntungan aktuaria atas pengukuran kembali	(671.821.521)	(764.693.029)	*Actuarial gain from remeasurements*
Saldo akhir	**19.358.260.315**	**16.801.732.210**	***Ending balance***

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2022			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(302.589.261)	331.413.917	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	339.473.651	(315.235.425)	*Salary growth rate*

	2021			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(273.730.022)	247.297.313	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	261.479.780	(284.556.731)	*Salary growth rate*

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	88,28%	353.200.000.000	*Tan John Tanuwijaya*
Jauw Lie Ming	461.000.000	11,52%	46.100.000.000	*Jauw Lie Ming*
Tan Franciscus	8.000.000	0,20%	800.000.000	*Tan Franciscus*
Jumlah	**4.001.000.000**	**100,00%**	**400.100.000.000**	***Total***

	2021			
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
Tan John Tanuwijaya	759.350	88,30%	75.935.000.000	*Tan John Tanuwijaya*
Jauw Lie Ming	99.000	11,51%	9.900.000.000	*Jauw Lie Ming*
Tan Franciscus	1.650	0,19%	165.000.000	*Tan Franciscus*
Jumlah	**860.000**	**100,00%**	**86.000.000.000**	***Total***

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 oleh Sandi Guntara Trisna, S.Kom., S.H., M.M., M.Kn., tanggal 29 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui:

a. Meningkatkan modal dasar semula Rp 344.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000.
b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 86.000.000.000 menjadi Rp 400.100.000.000 dilakukan dengan cara:
   - Menerbitkan dividen saham kepada Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus masing-masing sebesar Rp 277.251.046.512, Rp 36.146.511.628 dan Rp 602.441.860;
   - Setoran tunai dari Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus masing-masing sebesar Rp 13.953.488, Rp 53.488.372 dan Rp 32.558.140.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053290.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 oleh Yulia, S.H., tanggal 12 September 2022, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dalam jumlah maksimal 706.100.000 saham dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta merubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham;
- Menyetujui penerbitan 353.050.000 Waran Seri I;

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0065761.AH.01.02.Tahun 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0054262 tanggal 13 September 2022.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 of Sandi Guntara Trisna, S.Kom., S.H., M.M., M.Kn., dated July 29, 2022, the shareholders agreed to:

a. Increase the authorized capital from Rp 344,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000.
b. Increase the issued and paid-up capital from Rp 86,000,000,000 to Rp 400,100,000,000 was carried out by:
   - *Issuing share dividends to Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming and Tan Franciscus amounted to Rp 277,251,046,512, Rp 36,146,511,628 and Rp 602,441,860, respectively;*
   - *Receipt of cash from Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming and Tan Franciscus amounted to Rp 13,953,488, Rp 53,488,372 and Rp 32,558,140, respectively.*

The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0053290.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 29, 2022.

Based on Notarial Deed No. 23 of Yulia, S.H., dated September 12, 2022, the shareholders approved the following:

- *Conduct an initial public offering of the Company's shares with a maximum number of 706,100,000 shares and list these shares in the Indonesia Stock Exchange, and change the status of the Company from a Private Company to a Public Company;*
- *Agree to change par value from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share;*
- *Agree to issue 353,050,000 Warrant Series I;*

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0065761.AH.01.02.Tahun 2022 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0054262 dated September 13, 2022.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

24. MODAL SAHAM (lanjutan) / 24. SHARE CAPITAL (continued)

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Net debt is calculated as all of payable accounts except taxes payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	2022	2021	
Jumlah utang	696.675.741.257	281.762.936.688	*Total payables*
Dikurangi kas dan bank	31.903.420.371	23.399.598.695	*Less cash on hand and in banks*
Utang bersih	664.772.320.886	258.363.337.993	*Net debt*
Jumlah ekuitas	561.952.713.815	503.280.762.973	*Net equity*
Rasio pengungkit	**1,18**	**0,51**	***Gearing ratio***

25. SALDO LABA / 25. RETAINED EARNINGS

Berdasarkan pada surat Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2022, para pemegang saham menetapkan dan menyetujui sebesar Rp 80.020.000.000 dari laba tahun 2021 sebagai dana cadangan dari sesuai Pasal 700 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the Decision Letter Outside the Meeting of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders which was ratified on August 10, 2022, the shareholders determined and agreed a total amount of Rp 80,020,000,000 from the Company's profit for the year 2021 as a reserve fund in accordance with Article 700 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

26. PENDAPATAN BERSIH / 26. NET REVENUES

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net revenues are as follows:

	2022	2021	
Jasa konstruksi			***Construction services***
Pihak ketiga	289.026.806.246	307.727.237.796	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	332.087.230	3.816.451.203	*Related party (Note 32)*
Sub-jumlah	289.358.893.476	311.543.688.999	*Sub-total*
Sewa			***Rental***
Pihak ketiga	177.763.088.759	99.648.326.748	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	9.998.812.500	2.141.706.676	*Related party (Note 32)*
Sub-jumlah	187.761.901.259	101.790.033.424	*Sub-total*
Jumlah	**477.120.794.735**	**413.333.722.423**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net revenues:

	Jumlah / *Total*		
	2022	2021	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	78.909.329.561	-	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
Refinery Development Master Plan (RDMP) - Balikpapan	56.473.176.029	57.454.354.335	*Refinery Development Master Plan (RDMP) - Balikpapan*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	46.386.439.046	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	46.272.244.884	64.056.503.023	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
High Speed Railway Contractor Consortium	5.149.999.809	44.333.301.821	*High Speed Railway Contractor Consortium*

26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *26. NET REVENUES (continued)*

	Persentase dari Pendapatan Bersih / *Percentage from Net Revenues*		
	2022	2021	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	16,54%	-	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
Refinery Development Master Plan (RDMP) - Balikpapan	11,84%	13,90%	*Refinery Development Master Plan (RDMP) - Balikpapan*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	9,72%	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9,70%	15,50%	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
High Speed Railway Contractor Consortium	1,08%	10,73%	*High Speed Railway Contractor Consortium*

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of revenues are as follows:*

	2022	2021	
Beban penyusutan - kepemilikan langsung (Catatan 13)	131.284.408.001	99.041.560.140	*Depreciation expense - direct ownership (Note 13)*
Pembelian material	59.447.543.473	57.647.125.095	*Materials purchased*
Biaya langsung	57.264.636.096	23.003.239.663	*Direct costs*
Solar, oli dan aki	23.726.001.812	15.795.263.736	*Solar, oil and battery*
Suku cadang	15.969.693.597	6.557.612.150	*Spareparts*
Beban penyusutan - aset hak-guna (Catatan 13)	13.219.478.820	14.523.922.214	*Depreciation expense - right-of-use assets (Note 13)*
Pancang, pipa dan *borepile*	5.459.374.710	4.525.368.650	*Pile, pipe and borepile*
Makan dan minum karyawan	1.272.033.040	1.012.636.185	*Employee meals and beverages*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	3.791.081.176	3.538.798.523	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Jumlah	**311.434.250.725**	**225.645.526.356**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat beban pokok pendapatan kepada satu pihak tertentu dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no cost of revenue to one particular party that exceeded 10% of net revenues.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	74.553.204.976	60.535.566.431	*Salaries and allowances*
Biaya pajak final	10.687.090.399	6.994.196.414	*Final tax expense*
Asuransi	9.269.021.820	6.381.966.303	*Insurance*
Penyisihan penurunan piutang usaha (Catatan 6)	7.842.831.656	33.809.141.070	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)*
Biaya angkut	6.488.493.170	5.629.656.378	*Shipment cost*
Makan dan minum karyawan	5.507.335.269	4.737.741.583	*Employee meals and beverages*
Perjalanan dinas	4.639.567.125	3.974.754.533	*Travelling*
Biaya kantor	3.836.579.807	3.177.291.766	*Office expenses*
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	3.231.349.626	1.123.464.598	*Employee benefits (Note 23)*
Jasa profesional	2.727.254.361	438.284.646	*Professional fees*
Biaya pajak	2.601.850.099	1.588.681.598	*Tax expense*
Saldo terbawa	131.384.578.308	128.390.745.320	*Balance carried forward*

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	2022	2021	
Saldo bawaan	131.384.578.308	128.390.745.320	*Balance brought forward*
Biaya impor	1.819.707.330	530.798.429	*Import cost*
BBM, tol, parkir dan transportasi	1.556.172.400	1.372.054.560	*Gasoline, toll, parking and transportation*
Beban penyusutan - kepemilikan langsung (Catatan 13)	1.486.559.162	11.174.122.484	*Depreciation expense - direct ownership (Note 13)*
Pemeliharaan	1.003.451.655	748.133.991	*Maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	514.970.566	372.056.717	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Jumlah	**137.765.439.421**	**142.587.911.502**	***Total***

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	2022	2021	
Beban bunga atas dampak penerapan PSAK 71	13.107.638.116	-	*Interest expense due to effect of PSAK 71 adoption*
Beban bunga pinjaman	12.626.132.604	12.597.697.142	*Interest expense on loans*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 21)	4.443.168.297	7.007.125.090	*Interest expense on lease liabilities (Note 21)*
Beban bunga utang pembiayaan konsumen	165.105.144	1.299.622.339	*Interest expense on consumer financing payables*
Jumlah	**30.342.044.161**	**20.904.444.571**	***Total***

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *30. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income (expenses) are as follows:*

	2022	2021	
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Pendapatan bunga atas dampak penerapan PSAK 71	55.000.445.604	-	*Interest income due to effect of PSAK 71 adoption*
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	17.444.373.510	-	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	6.321.366.274	538.409.090	*Gain on sale of fixed assets (Note 13)*
Bagian laba entitas asosiasi (Catatan 12)	1.687.767.978	1.937.140.341	*Share of profit of associate (Note 12)*
Lain-lain - bersih	4.767.680.530	149.984.451	*Others - net*
Sub-jumlah	85.221.633.896	2.625.533.882	*Sub-total*
Beban lain-lain			***Other expenses***
Biaya administrasi bank	(2.377.136.294)	(1.222.999.987)	*Bank administration expense*
Rugi selisih kurs	(1.262.964.787)	(2.235.854.395)	*Loss on foreign exchange rate*
Lain-lain - bersih	-	(164.201.412)	*Others - net*
Sub-jumlah	(3.640.101.081)	(3.623.055.794)	*Sub-total*
Bersih	**81.581.532.815**	**(997.521.912)**	***Net***

31. LABA PER SAHAM DASAR / 31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2022	2021	
Laba bersih tahun berjalan	58.047.930.056	28.378.533.177	*Net income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	4.000.427.397	4.000.000.000	*Weighted average number of shares*
Jumlah	**14,51**	**7,09**	***Total***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / 32. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / *Nature of Account Balances and Transactions*
PT Berkat Batam Nusantara	Kesamaan manajemen kunci / *Similar key management*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Cahaya Maritim Indonesia	Kesamaan manajemen kunci / *Similar key management*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	Kesamaan manajemen kunci / *Similar key management*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Port Engineering CSCEC	Asosiasi / *Associate*	Piutang usaha, Investasi dan Pendapatan Final dan Non-Final / *Trade receivables, Investment and Final and Non-Final Revenue*
Komisaris dan Direksi / *Commissioner and Directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Gaji dan tunjangan / *Salaries and allowances*

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties such as:

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
PT Port Engineering CSCEC	**9.419.877.488**	**6.097.212.829**	*PT Port Engineering CSCEC*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**0,74%**	**0,73%**	***Percentage to Total Assets***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	22.466.063.357	32.418.334.707	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
PT Berkat Batam Nusantara	-	1.938.500.000	*PT Berkat Batam Nusantara*
PT Cahaya Maritim Indonesia	-	788.774.527	*PT Cahaya Maritim Indonesia*
Jumlah	**22.466.063.357**	**35.145.609.234**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**1,76%**	**4,22%**	***Percentage to Total Assets***
Investasi pada entitas asosiasi			*Investment in associate*
PT Port Engineering CSCEC	**28.176.577.161**	**26.488.809.183**	*PT Port Engineering CSCEC*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**2,20%**	**3,18%**	***Percentage to Total Assets***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2022	2021	
Pendapatan			***Other income***
Pendapatan final			*Final revenues*
PT Port Engineering CSCEC	332.087.230	3.816.451.203	*PT Port Engineering CSCEC*
Pendapatan non-final			*Non-final revenues*
PT Port Engineering CSCEC	9.998.812.500	2.141.706.676	*PT Port Engineering CSCEC*
Jumlah Pendapatan	**10.330.899.730**	**5.958.157.879**	***Total Revenues***
Persentase terhadap Pendapatan Bersih	**2,17%**	**1,44%**	***Percentage to Net Revenues***

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain

  Seluruh aset keuangan di atas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- *Cash on hand and in banks, trade receivables, retention receivables and other receivables*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Investasi reksadana

  Nilai wajar investasi reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih atas dana tersebut pada tanggal pelaporan.

- *Investment in mutual fund*

  The fair value of investment in mutual fund is determined on the basis of net assets value of those funds at the reporting date.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Utang lain-lain, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa

  Nilai wajar utang lain-lain, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit dan kenaikan suku bunga pinjaman.

- *Other payables, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities*

  The fair values of other payables, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implisit and incremental borrowing rates.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management and policies in certain area such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

a. Risiko Mata Uang Asing

a. Foreign Exchange Risk

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has monetary asset and liabilities in foreign currencies, as follows:

	2022		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Asset***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Yen Jepang	74.896.588	8.805.591.822	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	168.953	2.657.801.846	*United States Dollar*
Dolar Singapura	28.274	329.664.201	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah		11.793.057.869	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Yuan China	199.688.457	450.696.848.235	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	208.108	3.273.748.800	*United States Dollar*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Yen Jepang	200.283.826	23.547.369.404	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		477.517.966.439	*Sub-total*
Bersih		**(465.724.908.570)**	***Net***

	2021		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	**Setara Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent***	
Aset Moneter			***Monetary Asset***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Yen Jepang	166.451.374	20.621.660.731	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	1.868	26.651.077	*United States Dollar*
Dolar Singapura	28.359	298.729.464	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah		20.947.041.272	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Yuan China	11.887.024	26.603.159.892	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	2.527.380	313.116.592	*Japanese Yen*
Utang bank			*Bank loans*
Dolar Amerika Serikat	3.003.282	42.853.845.874	*United States Dollar*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Yen Jepang	321.179.200	39.790.891.102	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		109.561.013.460	*Sub-total*
Bersih		**(88.613.972.188)**	***Net***

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang dan Yuan China, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba rugi setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

a. Foreign Exchange Risk (continued)

The Company has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Chinese Yuan, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currency. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

2022

	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	3,09%	(14.824.049)	(14.824.049)	*Strengthened*
Melemah	3,09%	14.824.049	14.824.049	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	2,72%	7.002.889	7.002.889	*Strengthened*
Melemah	2,72%	(7.002.889)	(7.002.889)	*Weakened*
Yen Jepang				*Japanese Yen*
Menguat	5,80%	(663.348.986)	(663.348.986)	*Strengthened*
Melemah	5,80%	663.348.986	663.348.986	*Weakened*
China Yuan				*Chinese Yuan*
Menguat	2,02%	(7.092.670.615)	(7.092.670.615)	*Strengthened*
Melemah	2,02%	7.092.670.615	7.092.670.615	*Weakened*

2021

	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1,13%	(378.687.204)	(378.687.204)	*Strengthened*
Melemah	1,13%	378.687.204	378.687.204	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	1,22%	2.854.029	2.854.029	*Strengthened*
Melemah	1,22%	(2.854.029)	(2.854.029)	*Weakened*
Yen Jepang				*Japanese Yen*
Menguat	2,69%	(409.640.874)	(409.640.874)	*Strengthened*
Melemah	2,69%	409.640.874	409.640.874	*Weakened*
China Yuan				*Chinese Yuan*
Menguat	1,09%	(226.417.954)	(226.417.954)	*Strengthened*
Melemah	1,09%	226.417.954	226.417.954	*Weakened*

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	2022				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank	30.165.953.692	-	-	30.165.953.692	*Cash in banks*
Piutang usaha - bersih	147.348.476.936	171.586.139.283	(57.297.681.701)	261.636.934.518	*Trade receivables - net*
Piutang retensi	9.472.471.334	-	-	9.472.471.334	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	25.148.938.519	-	-	25.148.938.519	*Other receivables*
Investasi reksadana	18.999.900.000	-	-	18.999.900.000	*Investment in mutual fund*
Jumlah	**231.135.740.481**	**171.586.139.283**	**(57.297.681.701)**	**345.424.198.063**	***Total***

	2021				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank	21.908.008.495	-	-	21.908.008.495	*Cash in banks*
Piutang usaha - bersih	20.049.689.731	287.384.802.569	(66.899.223.555)	240.535.268.745	*Trade receivables - net*
Piutang retensi	14.161.460.752	-	-	14.161.460.752	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	39.225.806.608	-	-	39.225.806.608	*Other receivables*
Jumlah	**95.344.965.586**	**287.384.802.569**	**(66.899.223.555)**	**315.830.544.600**	***Total***

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize its maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2022					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan provisi / *Interest and provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	82.877.019.627	-	-	-	82.877.019.627	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	18.502.158.078	-	-	-	18.502.158.078	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	251.285.337.314	55.251.000.191	189.909.376.217	(41.892.807.487)	454.552.906.235	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.327.877.642	-	-	-	3.327.877.642	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	18.066.604.544	34.553.251.333	37.887.484.880	(19.066.019.887)	71.441.320.870	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	387.104.400	623.760.600	116.945.200	(122.913.153)	1.004.897.047	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	33.291.799.571	36.107.044.530	3.623.812.000	(8.053.094.343)	64.969.561.758	*Lease liabilities*
Jumlah	**407.737.901.176**	**126.535.056.654**	**231.537.618.297**	**(69.134.834.870)**	**696.675.741.257**	***Total***

	2021					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan provisi / *Interest and provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	80.276.923.311	-	-	-	80.276.923.311	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	16.321.823.065	-	-	-	16.321.823.065	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	30.364.281.484	-	-	-	30.364.281.484	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.744.897.299	-	-	-	2.744.897.299	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	22.857.115.799	17.320.193.866	33.554.290.511	(17.769.100.176)	55.962.500.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	967.687.330	517.449.600	-	(241.162.555)	1.243.974.375	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	65.507.660.064	24.817.603.863	11.370.998.883	(6.847.725.656)	94.848.537.154	*Lease liabilities*
Jumlah	**219.040.388.352**	**42.655.247.329**	**44.925.289.394**	**(24.857.988.387)**	**281.762.936.688**	***Total***

35. INFORMASI SEGMEN

35. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis usaha operasi sebagai berikut:

1. Jasa konstruksi
2. Sewa

The Company reported segments under PSAK 5 based on the type of business, as follows:

1. *Construction Services*
2. *Rental*

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2022			
	Jasa Konstruksi / *Construction Services*	**Sewa / *Rental***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	289.358.893.476	187.761.901.259	477.120.794.735	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(198.682.323.653)	(112.751.927.072)	(311.434.250.725)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**90.676.569.823**	**75.009.974.187**	**165.686.544.010**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(87.888.719.881)	(49.876.719.540)	(137.765.439.421)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**2.787.849.942**	**25.133.254.647**	**27.921.104.589**	***Income From Operations***
Pendapatan keuangan	189.872.466	107.752.346	297.624.812	*Finance income*
Beban keuangan	(19.356.984.096)	(10.985.060.065)	(30.342.044.161)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih	51.937.931.355	29.643.601.460	81.581.532.815	*Other income - net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**35.558.669.667**	**43.899.548.388**	**79.458.218.055**	***Income Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset segmen	**816.557.925.260**	**463.395.424.145**	**1.279.953.349.405**	*Segment assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	**458.055.060.838**	**259.945.574.752**	**718.000.635.590**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	1.163.263.763.746	660.150.478.639	1.823.414.242.385	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	647.037.702.062	367.192.946.283	1.014.230.648.345	*Accumulated depreciation of fixed assets*

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2021			
	Jasa Konstruksi / *Construction Services*	**Sewa / *Rental***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	311.543.688.999	101.790.033.424	413.333.722.423	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(137.643.771.077)	(88.001.755.279)	(225.645.526.356)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**173.899.917.922**	**13.788.278.145**	**187.688.196.067**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(86.978.626.016)	(55.609.285.486)	(142.587.911.502)	*General and administrative expenses*
Laba (Rugi) Usaha	**86.921.291.906**	**(41.821.007.341)**	**45.100.284.565**	***Income From Operations***
Pendapatan keuangan	64.046.336	-	64.046.336	*Finance income*
Beban keuangan	(15.756.391.082)	(5.148.053.489)	(20.904.444.571)	*Finance costs*
Beban lain-lain - bersih	(767.638.636)	(229.883.276)	(997.521.912)	*Other income - net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**70.461.308.524**	**(47.198.944.106)**	**23.262.364.418**	***Income (Loss) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset segmen	**628.058.420.992**	**205.078.205.905**	**833.136.626.897**	*Segment assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	**248.718.587.358**	**81.137.276.566**	**329.855.863.924**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	990.383.803.924	330.127.934.641	1.320.511.738.565	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	671.231.582.886	223.743.860.962	894.975.443.848	*Accumulated depreciation of fixed assets*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. PT Port Engineering CSCEC

Perusahaan menanam investasi pada PT Port Engineering CSCEC pada tanggal 9 Mei 2017 dengan kepemilikan saham sebesar 33%. PT Port Engineering CSCEC Berusaha di bidang konstruksi pelabuhan bukan perikanan. konstruksi jalan raya. konstruksi jembatan dan jalan laying dan konstruksi Gedung industri.

b. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan addendum perjanjian No. TP.01.03/DPE.MSP.126/VIII/ADDII/2022 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan pengadaan jasa pemancangan dengan harga sub-kontrak Rp 13.946.138.120.

Perjanjian ini telah diperpanjang, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak, sebagai berikut:

1. Nilai pekerjaan yang sebelumnya sebesar Rp 8.664.450.000 menjadi Rp 12.564.088.396 yang belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai serta terlah termasuk pajak penghasilan. biaya administrasi bank dan bunga diskonto.
2. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang sebelumnya terhitung mulai 21 Juli 2022 sampai dengan 1 September 2022 menjadi 21 Juli 2022 sampai dengan 15 Februari 2023.

c. PT Astra Honda Motor

Berdasarkan perjanjian No. PNPC/271/ADD1/ 018/2022 tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Astra Honda Motor untuk pekerjaan kurang *pilling driving* NP paket 3. dengan nilai harga kontrak Rp 8.811.896.182.

d. RDMP Balikpapan JO

Berdasarkan Amendemen kedua No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 tanggal 22 November 2022, RDMP Balikpapan JO, bahwa PT Pertamina (Persero) telah menandatangani kontrak untuk pembangunan Proyek ROMP RU-V Balikpapan di Indonesia dengan harga sub-kontrak Rp 182.228.696.428. Jangka waktu sub-kontrak sampai dengan 28 Februari 2023.

Perjanjian ini telah diperpanjang, berdasarkan amendemen kedua perjanjian sub-kontrak, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak, sebagai berikut:

1. Jangka waktu sub-kontrak yang sebelumnya sampai dengan 22 Juli 2022 menjadi 28 Februari 2023.
2. Harga sub-kontrak yang sebelumnya Rp 178.811.628.428 menjadi Rp 182.228.696.428.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Port Engineering CSCEC

The Company invested in PT Port Engineering CSCEC dated May 9, 2017 with a 33% share ownership. PT Port Engineering CSCEC is engaged in the field of non-fishing port construction. highway construction. bridge and flyover construction and industrial building construction.

b. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Based on addendum of the agreement No. TP.01.03/DPE.MSP.126/VIII/ADDII/2022 dated December 27, 2022. The Company has signed a contract with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the Erection Service Procurement with sub-contract price amounted to Rp 13,946,138,120.

The agreement has been extended, both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement, as follows:

1. *The value of previous work amounted to Rp 8,664,450,000 to Rp 12,564,088,396 which does not include Value-Added Tax and includes income tax, bank administration fees and discount interest.*
2. *The previous period of work implementation starts from July 21, 2022 to September 1, 2022 to July 21, 2022 to February 15, 2023.*

c. PT Astra Honda Motor

Based on agreement No. PNPC/271/ADD1/018/2022 dated December 8, 2022, the Company has signed a contract with PT Astra Honda Motor for the construction pilling driving NP paket 3 with a contract price amounted to Rp 8,811,896,182.

d. RDMP Balikpapan JO

Based on amendment of the agreement No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 dated November 22, 2022, RDMP Balikpapan JO, whereas PT Pertamina (Persero) has executed the contract for the construction of the project for ROMP RU-V Balikpapan Project in Indonesia with sub-contract price amounted to Rp 182,228,696,428. The term of sub-contract is up to February 28, 2023.

The agreement has been extended, based on the second amendment of the sub-contract agreement, and both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement, as follows:

1. *The previous sub-contract period was up to July 22, 2022 changed to to February 28, 2023.*
2. *The previous sub-contract price amounted to Rp 178,811,628,428 changed to Rp 182,228,696,428.*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

d. RDMP Balikpapan JO (lanjutan)

Berdasarkan Amendemen pertama No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 tanggal 28 Juli 2020, RDMP Balikpapan JO, bahwa PT Pertamina (Persero) telah menandatangani kontrak untuk pembangunan Proyek ROMP RU-V Balikpapan di Indonesia dengan harga sub-kontrak Rp 175.833.625.000. Jangka waktu sub-kontrak sampai dengan 28 Juni 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang, berdasarkan amendemen pertama perjanjian sub-kontrak, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak, sebagai berikut:

1. Jangka waktu sub-kontrak yang sebelumnya sampai dengan 28 Juni 2021 dan berubah menjadi 22 Juli 2022
2. Harga sub-kontrak yang sebelumnya Rp 175.833.625.000 menjadi Rp 178.811.628.428.

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

e. PT Jurong Engineering Lestari

Berdasarkan perjanjian No L-30041S03 tanggal 14 November 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Jurong Engineering Lestari untuk pekerjaan terkait dengan Suplai & Konstruksi Tiang Pancang, dengan nilai harga kontrak Rp 37.000.000.000. Jangka waktu kontrak sampai dengan 28 Februari 2023.

f. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan amendemen ketiga No. MS-RFQ-CV-211-D-PO dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai Sub Kontraktor untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and civil work area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 50.087.213.000 pada proyek *Manyar Smelter*.

Perjanjian ini telah diperpanjang, berdasarkan amendemen ketiga perjanjian sub-kontrak, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak terkait penyelesaian pekerjaan dalam waktu 335 hari mulai dihitung dari tanggal mulai pekerjaan menjadi penyelesaian pekerjaan dalam waktu 385 hari.

Berdasarkan surat No. MSP-CIV002-SI-0025-PO dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai Sub Kontraktor untuk melaksanakan jasa *Additional Piling Work Scope at Area A* dan jasa lainya dengan nilai harga kontrak Rp 4.665.215.824 pada proyek *Manyar Smelter*. Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan seluruh pekerjaan jasa tersebut dengan jangka waktu pelaksanaan dimulai dari 4 Maret 2022 sampai dengan 10 Mei 2022.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. RDMP Balikpapan JO (continued)

Based on amendment of the agreement No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 dated July 28, 2020, RDMP Balikpapan JO, whereas PT Pertamina (Persero) has executed the contract for the construction of the project for ROMP RU-V Balikpapan Project in Indonesia with sub-contract price amounted to Rp 175,833,625,000. The term of sub-contract is up to June 28, 2021.

The agreement has been extended, based on the first amendment of the sub-contract agreement, and both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement, as follows:

1. The previous sub-contract period was up to June 28, 2021 and changed to to July 22. 2022.

2. The previous sub-contract price amounted to Rp 175,833,625,000 changed to Rp 178,811,628,428.

This agreement has expired and not been extended.

e. PT Jurong Engineering Lestari

Based on agreement No. L-30041S03 dated November 14, 2022, the Company has signed a contract with PT Jurong Engineering Lestari for the onstruction of the Supply & Construction Tiang Pancang with a contract price amounted to Rp 37,000,000,000. The term of sub-contract is up to February 28, 2023.

f. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Based on the third amendment letter No. MS-RFQ-CV-211-D-PO from PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated October 27, 2022, the Company was appointed as a Sub-Contractor to Manyar Smelter - piling and civil work area BD project with a contract price amounted to Rp 50,087,213,000 in the Manyar Smelter project.

The agreement has been extended, based on the third amendment of the sub-contract agreement, and both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement regarding completion of the construction within to 335 days counted from start of construction changed to 385 days.

Based on letter No. MSP-CIV002-SI-0025-PO from PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated March 7, 2022, the Company was appointed as a Sub-Contractor to carry out Additional Piling Work Scope at Area A services and other services with a contract price amounted to Rp 4,665,215,824 in the Manyar Smelter project. The Company must carry out and complete all of these service works with an implementation period starting from March 4, 2022 until May 10, 2022.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

f. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat No. MMR-RFQ-ENG-CIV-001-PO dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai Sub Kontraktor untuk melaksanakan jasa *Pile Driving* beserta jasa lainnya dengan nilai harga kontrak Rp 7.220.094.900. Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan seluruh pekerjaan jasa tersebut dengan jangka waktu pelaksanaan selama 60 hari kalender yang dimulai dari 24 Mei 2022 sampai dengan 23 Juli 2022.

Berdasarkan surat No. MS-FMR-CIV-CONS-225-A-SPK. terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. pada tanggal 13 April 2021, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa crane untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 178.044.000. Masa Sewa terhitung sejak tanggal 20 Maret 2022 hingga 14 April 2022.

Berdasarkan surat penjanjian sewa menyewa alat No. MS-FMR-CIV-CONS-272-M-SPK dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 4 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa crane untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 106.005.000.

Berdasarkan surat No. MS-FMR-CIV-CONS-272-L-SPK. terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 4 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 102.675.000. Masa sewa terhitung sejak tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 7 Juli 2022.

Berdasarkan amendemen pertama perjanjian No. MS-FMR-CIV-CONS-272-N-SPKAmd-1, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 23 Juli 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa crane untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 65.995.050. Masa sewa terhitung sejak tanggal 24 Juni 2022 sampai dengan 23 Juli 2022.

Berdasarkan pada surat No. MS-FMR-CIV-CONS-272-G-SPK, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada tanggal 4 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa exavator untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 62.160.000. Masa sewa selama 30 hari dari operasional alat yang disetujui oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (continued)

Based on letter No. MMR-RFQ-ENG-CIV-001-PO from PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated May 19, 2022, the Company was appointed as a Sub-Contractor to carry out Pile Driving services and other services with a contract price amounted to Rp 7,220,094,900. The Company must carry out and complete all the service works with an implementation period of 60 calendar days starting from May 24, 2022 until July 23, 2022.

Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-225-A-SPK. regarding the agreement to lease equipment between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated April 13, 2021, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling and Civil work project BD area with a contract price amounted to Rp 178,044,000. The rental period is from March 20, 2022 to April 14, 2022.

Based on the rental agreement letter No. MS-FMR-CIV-CONS-272-M-SPK from PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated June 4, 2022. the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD project with a contract price amounted to Rp 106,005,000.

Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-272-L-SPK. regarding the agreement to lease equipment between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated June 4, 2022, the Company leases its heavy equipment for the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area project BD with a contract price amounted to Rp 102,675,000. The rental period is from June 8, 2022 to July 7, 2022.

Based on the first amendment agreement No. MS-FMR-CIV-CONS-272-N-SPKAmd-1, regarding the agreement to lease equipment between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated July 23, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area project BD with a contract price amounted to Rp 65,995,050. The rental period is from June 24, 2022 to July 23, 2022.

Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-272-G-SPK, related to the equipment rental agreement between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated June 4, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of excavators for the Manyar Smelter - Piling and Civil work project BD area with a contract price amounted to Rp 62,160,000. The rental period is 30 days from the equipment operation approved by PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

f. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan amendemen pertama perjanjian No. MS-FMR-CIV-CONS-250-D-SPKAmd-1, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 26 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa crane untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 61.793.700. Masa sewa terhitung sejak tanggal 27 Mei 2022 sampai dengan 26 Juni 2022.

Berdasarkan surat No. MS-FMR-CIV-CONS-289-SPK, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa crane untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 57.720.000. Masa sewa selama 30 hari dari operasional alat yang disetujui oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. MS-FMR-CIV-CONS-153-B-SPK, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa crane untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 53.900.000. Masa sewa terhitung sejak tanggal 24 Maret 2022 sampai dengan 23 April 2022.

Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

g. PT Panca Duta Prakasa (KSO)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 terkait Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 6 Agustus 2019. Perusahaan bekerja sama dengan PT Panca Duta Prakasa sepakat untuk berinvestasi dan bekerja sama untuk melaksanakan dan menyelesaikan beberapa pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan berdasarkan dan dalam kurun waktu 1 tahun sejak akta perjanjian ini dibuat (berlaku sampai dengan 6 Agustus 2020). Kontrak ini dapat diperpanjang sewaktu-waktu atas kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan pada addendum perjanjian utama Akta Notaris No. 13 terkait Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 4 September 2020, Perusahaan, bekerja sama dengan PT Panca Duta Prakasa, sepakat untuk berinvestasi dan bekerja sama untuk melaksanakan dan menyelesaiakan beberapa pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan berdasarkan dan dalam kurun waktu 3 tahun sejak akta perjanjian ini dibuat (berlaku sampai dengan (4 September 2023). Kontrak ini dapat diperpanjang sewaktu waktu atas kesepakatan kedua belah pihak.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (continued)

Based on the first amendment agreement No. MS-FMR-CIV-CONS-250-D-SPKAmd-1, related to the equipment rental agreement between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated June 26, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD project with a contract price amounted to Rp 61,793,700. The rental period is from May 27, 2022 to June 26, 2022.

Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-289-SPK, regarding the equipment rental agreement between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated June 10, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling project and Civil work Area BD with a contract price amounted to Rp 57,720,000. The rental period is 30 days from the equipment operation approved by PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-153-B-SPK, regarding the equipment rental agreement between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated March 23, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter project - Piling and Civil work Area BD with a contract price amounted to Rp 53,900,000. The rental period is from March 24, 2022 to April 23, 2022.

These agreements have expired and not been extended.

g. PT Panca Duta Prakasa (KSO)

Based on Notarial Deed No. 23 related to the Operation Cooperation Agreement (KSO) dated August 6, 2019, the Company in collaboration with PT Panca Duta Prakasa agreed to invest and work together to carry out and complete several construction works that will be carried out based on and within 1 year from this deed of agreement was made (valid until August 6. 2020). This contract can be extended at any time upon the agreement of both parties.

Based on the addendum to the main agreement Notarial Deed No. 13 related to the Operation Cooperation Agreement (KSO) dated September 4, 2020, the Company, in collaboration with PT Panca Duta Prakasa, agreed to invest and work together to carry out and complete several construction works that will be carried out based on and within the period of 3 years since the deed of this agreement was made (valid until September 4, 2023). This contract can be extended at any time upon the agreement of both parties.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

h. Hutama - Basuki - Lestari (KSO)

Berdasarkan pada Surat No. 023/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/ISU/IX/2021 tanggal 16 September 2021 terkait perjanjian pemborongan pekerjaan bored pile proyek Bendungan Bulango Ulu paket 1 (MYC) Bone Bulango - Gorontalo dengan Hutama - Basuki - Lestari (KSO). Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan Bored Pile dengan waktu pelaksanaan selama 105 hari yang terhitung sejak tanggal 16 September 2021 hingga 30 Desember 2021. Nilai harga kontrak pada perjanjian ini sebesar Rp 3.575.240.001.

Berdasarkan kontrak awal dengan No. 023/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/ISU/IX/2021 tanggal 16 September 2021, kedua pihak sepakat untuk membentuk addendum dengan surat No. 024/ADD1/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/BPP/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021 terkait perjanjian pemborongan pekerjaan *Bored Pile* proyek Bendungan Bulango Ulu paket 1 (MYC) Bone Bulango - Gorontalo dengan Hutama - Basuki - Lestari (KSO). Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan *Bored Pile* dengan waktu pelaksanaan selama 144 hari yang terhitung sejak tanggal 16 September 2021 hingga 7 Februari 2022. Nilai harga kontrak pada perjanjian ini sebesar Rp 2.173.092.555. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

i. Hutama - Waskita (KSO)

Berdasarkan pada Surat No.19/11.19.10.54.02/714/ IV/2020 tanggal 27 April 2020 terkait perjanjian pemborongan proyek (Pemancangan *Spun Pile*) pembangunan *junction* tebing tinggi dengan Hutama Waskita (KSO), Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* tersebut dengan waktu pelaksanaan selama 156 hari terhitung sejak diterbitkannya SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja) dari pihak pertama (Hutama Waskita KSO). Nilai harga kontrak pada perjanjian ini sebesar Rp 2.144.120.000.

Kedua belah pihak sepakat untuk membentuk addendum III dengan surat No. ADD III/19/11.19.10. 54.02/714/X/2021 tanggal 26 Oktober 2021 terkait perjanjian pemborongan proyek (Pemancangan *Spun Pile*) pembangunan junction tebing tinggi dengan Hutama Waskita (KSO). Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* tersebut dengan waktu pelaksanaan selama 782 hari yang berakhir pada tanggal 18 Juni 2022. Nilai harga kontrak pada perjanjian ini sebesar Rp 2.974.488.000. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Hutama - Basuki - Lestari (KSO)

Based on Letter No. 023/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/ISU/IX/2021 dated September 16, 2021 regarding the bored pile contracting agreement for the Bulango Ulu Dam project package 1 (MYC) Bone Bulango - Gorontalo with Hutama - Basuki - Lestari (KSO). The Company has an obligation to complete the Bored Pile work with an execution time of 105 days starting from September 16, 2021 to December 30, 2021. The total contract price of this agreement amounted to Rp 3,575,240,001.

Referring to the initial contract with letter No. 023/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/ISU/IX/2021 dated September 16, 2021, both parties agreed to form an addendum with letter No. 024/ADD1/ SPK/HK-BRP-BNL.KSO/BPP/XII/2021 dated December 27, 2021 regarding the agreement for the Bored Pile work of the Bulango Ulu Dam package 1 (MYC) Bone Bulango - Gorontalo dam project with Hutama - Basuki - Lestari (KSO). The Company has an obligation to complete the Bored Pile work with an execution time of 144 days starting from September 16, 2021 to February 7, 2022. The total contract price of this agreement amounted to Rp 2,173,092,555. This agreement has expired and not been extended.

i. Hutama - Waskita (KSO)

Based on Letter No. 19/11.19.10.54.02/714/IV/2020 dated April 27, 2020 regarding the project contract agreement (Spun Pile Erection) for the construction of a high cliff junction with Hutama Waskita (KSO), the Company has an obligation to complete the Spun Pile Erection work with an execution time of 156 days from the issuance of the SPMK (Warrant to Start Work) from the first party (Hutama Waskita KSO). The total contract price in this agreement amounted to Rp 2,144,120,000.

Both parties agreed to form an addendum III with letter No. ADD III/19/11.19.10.54.02/714/X/2021 dated October 26, 2021 regarding the project contract agreement (Spun Pile Erection) for the construction of a high cliff junction with Hutama Waskita (KSO). The Company has an obligation to complete the Spun Pile Erection work with an execution time of 782 days ending on June 18, 2022. The total contract price in this agreement amounted to Rp 2,974,488,000. This agreement has expired and not been extended.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

j. PT Freeport Indonesia

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Freeport Indonesia dengan perjanjian No. JK1900082-001 untuk jasa pembuatan pondasi di gorong-gorong dan tower 3 PT Freeport Indonesia di Timika papua. Perusahaan ditunjuk sebagai kontraktor untuk proyek tersebut yang akan dilaksanakan pada 1 Januari 2020 hingga 30 Juni 2021. Nilai harga kontrak untuk proyek tersebut sebesar Rp 14.831.999.415.

Kedua belah pihak sepakat untuk membuat amendemen atas kontrak perjanjian No. JK1900082-001 tanggal 6 Juli 2021 yang menyatakan untuk perpanjangan pengerjaan untuk proyek tersebut yang semula dilaksanakan pada periode 1 Januari 2020 hingga 30 Juni 2021 menjadi 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2022. Tidak ada perubahan untuk biaya dan poin-poin lainnya. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

k. PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 14 Juli 2021. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Torabika Eka Semesta dengan surat perjanjian kerja sama No. 001/SKTES-BPP/IP/VII/2021 terkait pekerjaan rekayasa proteksi pagar. Lingkup pekerjaan dibagi menjadi 2 tahap, yaitu pekerjaan pesiapan dan pengeboran dengan metode secant pile. Pelaksanaan pekerjaan dengan jangka waktu 7 bulan yang dilaksanakan paling lambat pada 2 Agustus 2021 hingga 1 Maret 2022. Nilai harga kontrak untuk proyek tersebut sebesar Rp 21.250.000.000. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

l. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Berdasarkan perjanjian No. PPJ-WRK/JTY-2/008/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi. telah ditunjuk oleh PT Dua Samudera Perkasa sebagai Subkontraktor untuk Proyek Pembangunan Jetty 1x15.000 DWT dengan harga sub-kontrak Rp 11.653.200.000.

Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan seluruh Pekerjaan Jasa Pancang dan Civil Works dengan Jangka waktu pelaksanaan Pekerjaan ditetapkan dari tanggal 10 Agustus 2021 sampai dengan 10 Januari 2022.

Berdasarkan pada surat No. 217/PPJ/B21010/IV/2022 dari PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi tanggal 5 April 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai penyedia jasa untuk pekerjaan jasa pancang On Shore dan Off Shore pada proyek Setangga Coal Terminal dengan nilai harga kontrak Rp 5.756.420.000 pada proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD*. Perusahaan harus menyelesaikan proyek tersebut dengan jangka waktu 2 bulan sejak ditandatangani kontrak ini atau selambat lambatnya 19 Juni 2022.

Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

j. PT Freeport Indonesia

On October 1, 2019, the Company entered into an agreement with PT Freeport Indonesia with agreement No. JK1900082-001 for foundation construction services for culverts and tower 3 of PT Freeport Indonesia in Timika. Papua. The Company was appointed as the contractor for the project which will be implemented from January 1, 2020 to June 30, 2021. The total contract price for the project amounted to Rp 14,831,999,415.

Both parties agreed to make amendments to the contract agreement No. JK1900082-001 dated July 6, 2021 which states that for the extension of work for the project which was originally carried out for the period from January 1, 2020 to June 30, 2021 is changed to July 1, 2021 to June 30, 2022. There is no change for fees and other points. This agreement has expired and not been extended.

k. PT Torabika Eka Semesta

On July 14, 2021, the Company entered into an agreement with PT Torabika Eka Semesta with a cooperation agreement No. 001/SKTES-BPP/IP/VII/2021 related to fence protection engineering work. The scope of work is divided into 2 stages, namely preparatory work and drilling using secant pile method. Implementation of work is with a period of 7 months which will be carried out not later than August 2, 2021 until March 1, 2022. The total contract price for the project amounted to Rp 21,250,000,000. This agreement has expired and not been extended.

l. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Based on agreement No. PPJ-WRK/JTY-2/008/VIII/2021 dated August 9, 2021. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi. has been appointed by PT Dua Samudera Perkasa as Subcontractor for the 1x15.000 DWT Jetty Construction Project with a sub-contract price amounted to Rp 11,653,200,000.

The Company must carry out and complete all Piling Services and Civil Works with a work implementation period from August 10. 2021 to January 10, 2022.

Based on letter No. 217/PPJ/B21010//IV/2022 from PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi dated April 5, 2022, the Company was appointed as a service provider for Onshore and Offshore piling services at the Setangga Coal Terminal project with a contract price amounted to Rp 5,756,420,000 on the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD project. The Company must complete the project within 2 months from the signing of this contract or not later than June 19, 2022.

These agreements have expired and not been extended.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

m. PT Basuki Rahmanta Putra

Berdasarkan perjanjian No. 001/BRP/BPP/IV/2021 tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Basuki Rahmanta Putra untuk pekerjaan Pembangunan *Groundsill* Sungai Cipamingkis Tahap I di Kab. Bogor. dengan nilai harga kontrak Rp 5.610.000.000. Jangka waktu kontrak sampai dengan 8 September 2021.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan. terakhir dengan perjanjian No. ADD2.001/BRP/ BPPNI/2022, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari perjanjian, sebagai berikut:

1. Jangka waktu sub-kontrak yang sebelumnya sampai dengan 8 September 2021 menjadi 30 Juni 2022.
2. Harga sub-kontrak yang sebelumnya Rp 5.610.000.000 menjadi Rp 8.234.171.781.

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

n. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa

Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa kapal antara Perusahaan dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa No. 05/PBBP/I/2022 tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menyewa kapal dengan total biaya sewa sebesar Rp 2.775.000.000. Masa sewa terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 20 Maret 2022.

Berdasarkan surat No. 03/PBBP/I/2022, terkait perjanjian sewa menyewa kapal antara Perusahaan dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menyewa Unit *Tugboat* dan Tongkang beserta crew dengan jumlah biaya sewa sebesar Rp 4.107.000.000 dan jangka waktu sewa dari 10 Januari 2022 hingga 10 Juli 2022.

Berdasarkan surat No. 02/PBBP/IV/2022, terkait perjanjian sewa menyewa kapal antara Perusahaan dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, tanggal 1 April 2022, Perusahaan menyewa Unit *Tugboat* dan Tongkang beserta crew dengan jumlah biaya sewa sebesar Rp 2.220.000.000 dan jangka waktu sewa dari 20 April 2022 hingga 20 Juni 2022.

Berdasarkan surat No. 04/PBBP/IV/2022, terkait perjanjian sewa menyewa kapal antara Perusahaan dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, tanggal 1 April 2022, Perusahaan menyewa Unit *Tugboat* dan Tongkang beserta crew dengan jumlah biaya sewa sebesar Rp 1.998.000.000 dan jangka waktu sewa dari 18 April 2022 hingga 18 Juni 2022.

Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

m. PT Basuki Rahmanta Putra

Based on agreement No. 001/BRP/BPP/IV/2021 dated April 12, 2021, the Company has signed contract with PT Basuki Rahmanta Putra for the construction of the Cipamingkis River Groundsill Phase I in Bogor Regency with a contract price amounted to Rp 5,610,000,000. The term of sub-contract is up to September 8, 2021.

The agreement has been amended several times. most recently by agreement No. ADD2.001/BRP/ BPPNI/2022, and both parties agreed to amend some parts of the agreement, as follows :

1. The previous sub-contract period was up to September 8, 2021 changed to June 30, 2022.

2. The previous sub-contract price amounted to Rp 5,610,000,000 changed to Rp 8,234,171,781.

This agreement has expired and not been extended.

n. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa

Based on the charter agreement letter between the Company and PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa No. 05/PBBP/I/2022 dated January 1, 2022, the Company chartered the ship with a total rental fee amounted to Rp 2,775,000,000. The rental period is from January 1, 2022 to March 20, 2022.

Based on letter No. 03/PBBP/I/2022, related to the ship charter agreement between the Company and PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, dated January 1, 2022, the Company rents Tugboat and Barge Units and crew with a total rental fee amounted to Rp 4,107,000,000 and rental period from January 10, 2022 to July 10, 2022.

Based on letter No. 02/PBBP/IV/2022, regarding the ship charter agreement between the Company and PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, dated April 1, 2022, the Company rents Tugboat and Barge Units and crew with a total rental fee amounted to Rp 2,220,000,000 and rental period from April 20, 2022 to June 20, 2022.

Based on letter No. 04/PBBP/IV/2022, regarding the ship charter agreement between the Company and PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, dated April 1, 2022, the Company rents Tugboat and Barge Units and crew with a total rental fee amounted to Rp 1,998,000,000 and rental period from April 18, 2022 to June 18, 2022.

These agreements have expired and not been extended.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

a. Aktivitas nonkas / *a. Non-cash activities*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2022	2021	
Kenaikan modal disetor dari penerbitan dividen saham	314.000.000.000	-	*Increase in share capital from issued share dividends*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	458.392.838.857	-	*Addition of fixed assets through other payables*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian	21.186.175.012	-	*Reclassification of advance purchase*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	13.717.142.291	30.569.558.885	*Addition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	1.687.767.978	1.937.140.341	*Additional investment in associate*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.030.076.100	1.112.179.564	*Addition of fixed assets through consumer financing payables*

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan / *b. Liabilities reconciliation from financing activities*

	2022	2021	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Saldo awal	80.276.923.311	37.388.704.768	*Beginning balance*
Penerimaan	129.990.885.999	89.640.378.368	*Proceeds*
Pembayaran	(127.390.789.683)	(46.752.159.825)	*Payments*
Saldo akhir	**82.877.019.627**	**80.276.923.311**	***Ending balance***
Utang bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Saldo awal	55.962.500.000	78.438.893.193	*Beginning balance*
Penerimaan	35.000.000.000	-	*Proceeds*
Pembayaran	(19.521.179.130)	(22.476.393.193)	*Payments*
Saldo akhir	**71.441.320.870**	**55.962.500.000**	***Ending balance***
Utang pembiayaan konsumen			***Consumer financing payable***
Saldo awal	1.243.974.375	3.235.339.535	*Beginning balance*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.030.076.100	1.112.179.564	*Acquisition of fixed assets through consumer financing payable*
Pembayaran	(1.269.153.428)	(3.103.544.724)	*Payments*
Saldo akhir	**1.004.897.047**	**1.243.974.375**	***Ending balance***

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-58/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 706.100.000 saham atau sebanyak 15% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 353.050.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 500 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 31 Agustus 2023 sampai dengan 1 Maret 2024. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. KSEI-0525/DIR/0223, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya pada tanggal 3 Maret 2023.

Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor setelah Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 oleh Yulia, S.H., tanggal 9 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

a. Mengeluarkan saham dalam portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 706.100.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 15% dengan nilai nominal Rp 100 per saham dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah IPO dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak 353.050.000 atau sebanyak 8,82% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh melalui IPO.
b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp 400.100.000.000 menjadi sebesar Rp 470.710.000.000.
c. Perubahan susunan pemegang saham yang baru, sebagai berikut:

38. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Initial Public Offering

On February 23, 2023, the Company obtained an effective statement letter No. S-58/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares to the public of 706,100,000 shares or 15% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 200 per share and the issuance of Warrant Series I of 353,050,000 as an incentive with a nominal value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 500 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the statement of financial position.

Period of execution of warrants which began on August 31, 2023 until March 1, 2024. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not excecuted until the validity period expires, these warrants will be expired.

Based on he announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. KSEI-0525/DIR/0223, the Company registered all of its shares on March 3, 2023.

Increase in Issued and Paid-up Capital after Initial Public Offering

Based on Notarial Deed No. 15 of Rini Yulianti, S.H., dated March 9, 2023, the shareholders approved the following:

a. Issuance of shares for a maximum of 706,100,000 new shares in the Company's portfolio representing a maximum of 15% with a nominal value of Rp 100 per share of the issued and fully paid-up capital of the Company after IPO with free warrants of 353,050,000 or a maximum 8,82% of the total issued and fully paid-up capital through IPO.
b. Increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp 400,100,000,000 to Rp 4,707,100,000.
c. The change of the composition of new shareholders, as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	75,04%	353.200.000.000	*Tan John Tanuwijaya*
Jauw Lie Ming	461.000.000	9,79%	46.100.000.000	*Jauw Lie Ming*
Tan Franciscus	8.000.000	0,17%	800.000.000	*Tan Franciscus*
Masyarakat	706.100.000	15,00%	70.610.000.000	*Public*
Jumlah	**4.707.100.000**	**100,00%**	**470.710.000.000**	***Total***

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0037735 tanggal 10 Maret 2023.

The Deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0037735 dated March 10, 2023.

39. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi. Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik";

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1. 2023

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies. Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates";*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

January 1. 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback";*

The Company is still evaluating the effects of these amendments to Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.